

LAPORAN AKHIR

**Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka**

**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PROGRAM STUDI S-1 SENI PEDALANGAN
DALAM MEMPERSIAPKAN LULUSAN TANGGUH DI ERA 4.0**



PROGRAM STUDI S-1 SENI PEDALANGAN

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
2020**

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

1. Judul Proposal : Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi S-1 Seni Pedalangan dalam Mempersiapkan Lulusan Tangguh di Era 4.0
2. Skema : I
3. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
4. Program Studi : S-1 Seni Pedalangan
5. Alamat : Jl. Ki H Dewantara No.19 Ketingan Jebres Surakarta 57126
6. Ketua Pelaksana
- Nama Lengkap : Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
 - NIDN : 0010116412
 - Jabatan : Ketua Jurusan Pedalangan, Ketua Pelaksana Kegiatan
 - No Handphone : 082225561077
 - Alamat Email : tatikharpawati@gmail.com
7. Anggota Tim
- Anggota 1 : Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum.
 - Anggota 2 : Dra. Dewi Nurnani, M.Hum.
 - Anggota 3 : Sukezi, S.Sn., M.Sn.
 - Anggota 4 : Sri Harti, S.Sn., M.Sn.
 - Anggota 5 : Catur Nugroho, S.Sn., M.Sn.
 - Anggota 6 : Andi Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
8. Jangka Pelaksanaan Program : 3 bulan

Surakarta, 10 Desember 2020

Mengetahui
Rektor



Dr. Drs. Guntur, M.Hum
NIP. 196407161991031003
NIDN. 0016076405

Ketua Pelaksana,

Dr. Tatik Harpawati, M.Sn
NIP. 106411101991032001
NIDN. 0010116412



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

Jln. Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta 57126, Telp. (0271) 647658;
Fax. (0271) 646175 Web Site : www.isi-ska.ac.id. E-mail: direct@isi-ska.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KOMITMEN PELAKSANAAN PERATURAN AKADEMIK DAN KURIKULUM
PADA SEMESTER GENAP TAHUN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum.
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : S-1 Pedalangan
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

dengan ini menyatakan bahwa Program Studi S-1 Pedalangan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta berkomitmen untuk melaksanakan peraturan akademik dan kurikulum yang menjadi luaran dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka pada tahun 2021

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh dana dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ke Kas Negara.

Surakarta, 10 Desember 2020

Mengetahui
Pimpinan Perguruan Tinggi

Ka. Program Studi



Dr. Drs. Guntur, M.Hum
NIP 196407161991031003

Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum
NIP 196108151983031006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

Jln. Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta 57126, Telp. (0271) 647658;
Fax. (0271) 646175 Web Site : www.isi-ska.ac.id E-mail: direct@isi-ska.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KOMITMEN PELAKSANAAN PERATURAN AKADEMIK DAN KURIKULUM
PADA SEMESTER GENAP TAHUN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
Jabatan : Ketua
Program Studi : S-1 Pedalangan
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

dengan ini menyatakan bahwa Program Studi S-1 Pedalangan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta berkomitmen untuk melaksanakan peraturan akademik dan kurikulum yang menjadi luaran dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka pada tahun 2021

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh dana dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ke Kas Negara.

Surakarta, 10 Desember 2020

Mengetahui
Dimpnan Perguruan Tinggi



Dr. Drs. Guntur, M.Hum
NIP 196407161991031003

Ketua Pelaksana

Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

DAFTAR ISI

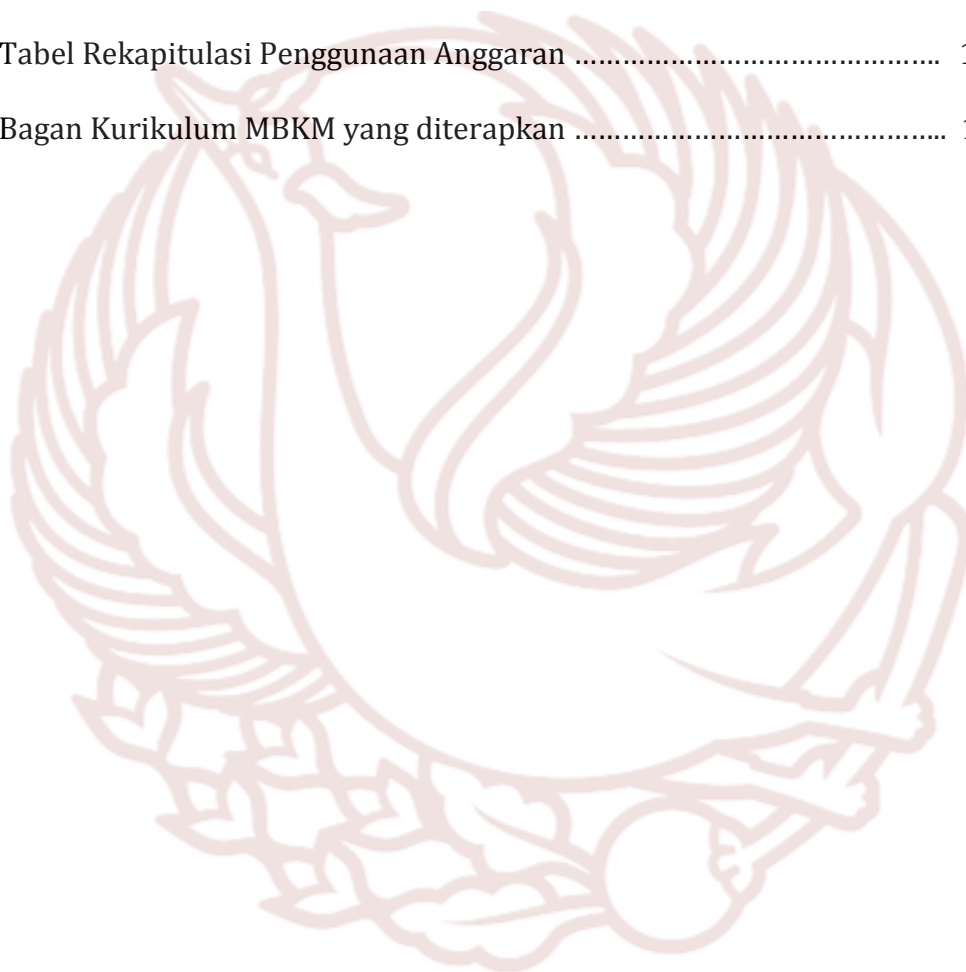
SAMPUL	1
HALAMAN IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL	2
HALAMAN KOMITMEN	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
RINGKASAN EKSEKUTIF	6
 BAB I PENDAHULUAN	 8
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan Pengusulan	9
C. Ruang lingkup	10
D. Target	10
E. Sasaran	10
 BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	 11
A. Perencanaan	11
B. Capaian Program	11
C. Model	12
 BAB III EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN RENCANA KEBERLANJUTAN	 14
A. Kekuatan	14
B. Hambatan	14
C. Pengalaman Baik	15
D. Rencana Tindak Lanjut	15
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	 16
 BAB IV REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN	 18
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Foto 1. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan SMK N 8 Surakarta	20
Foto 2. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan SMK N 8 Surakarta	20
Foto 3. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan Jurusan Pedalangan ISI Yogyakarta	21
Foto 4. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan Jurusan Pedalangan ISI Yogyakarta	21
Foto 5. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan Radio Republik Indonesia Surakarta	22
Foto 6. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan Radio Republik Indonesia Surakarta	22
Foto 7. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan Akademi Seni Mangkuneagaran Surakarta	23
Foto 8. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan Akademi Seni Mangkuneagaran Surakarta	23
Foto 9. Pengerjaan Laporan MBKM	24
Foto 10. Pengerjaan Laporan MBKM	24

DAFTAR TABEL

Tebel Capaian Program Rasional, Tujuan, dan Target Luaran	11
Tabel Model Mekanisme dan Rancangan Kerja	12
Tabel Evaluasi Pelaksanaan Program dan Rencana Keberlanjutan	
Kekuatan	14
Hambatan	14
Pengalaman Baik	15
Tabel Rekapitulasi Penggunaan Anggaran	17
Bagan Kurikulum MBKM yang diterapkan	13



RINGKASAN EKSEKUTIF

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) memunculkan adanya berbagai kegiatan, terutama dalam bidang kerja sama guna penerapan kurikulum MBKM. Oleh karena itu, Program Studi S-1 Seni Pedalangan melakukan kegiatan untuk merancang dan merencanakan kurikulum MBKM dengan luaran berupa: (1) tersedianya laporan hasil penyusunan kurikulum Program Studi S-1 Seni Pedalangan yang mendukung program MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit (2) tersedianya dokumen kurikulum (termasuk capaian pembelajaran yang sesuai dengan SN Dikti dan berorientasi KKNI, peta kurikulum, RPS, rubrik, dan portofolio/logbook penilaian); (3) tersedianya dokumen kerja sama kurikulum antara Program Studi S-1 Seni Pedalangan dengan mitra/pihak lain yang berkaitan dalam menunjang pelaksanaan kurikulum MBKM; dan tersedianya dokumen lain (Surat Keputusan Pimpinan perguruan tinggi, dan prosedur operasional baku/panduan) yang menunjang implementasi kurikulum MBKM Program Studi S-1 Seni Pedalangan. Kegiatan-kegiatan tersebut diimplementasikan kepada pihak mitra dalam wujud kerja sama pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar, dan proyek kemanusiaan. Keseluruhan kegiatan merancang dan merencanakan kurikulum MBKM dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 59. 841.000 (Lima Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Satu Rupiah).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi S1-Seni Pedalangan merasa tertantang dengan adanya Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program Studi Pedalangan menyadari sepenuhnya, bahwa era revolusi industri 4.0 akan menggiring pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya akan turut bergerak semakin dinamis dengan laju yang sangat cepat. Berbagai konsekuensi baru akan bermunculan seiring dengan perubahan cara pandang dan langkah penyikapan laju zaman. Salah satunya ialah bentuk-bentuk pekerjaan dan cara bekerja akan berubah seiring dengan napas era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh, relevan dengan laju era revolusi industri 4.0 harus segera “ditangkap” oleh Program Studi S-1 Seni Pedalangan.

Program Studi S-1 Seni Pedalangan telah tumbuh berkembang menjadi ruang pendidikan yang menghasilkan sarjana-sarjana dengan kompetensi kebidangan yang tidak diragukan oleh masyarakat selama ini. Capaian pembelajaran Program Studi S-1 Seni Pedalangan yaitu sarjana seni pertunjukan wayang dan dalang. Dalang-dalang sarjana yang ternama sudah banyak dihasilkan, yang berperan penting dalam kelangsungan seni dan pertunjukan wayang di masyarakat dewasa ini. Sarjana-sarjana pedalangan juga banyak yang bekerja sebagai guru seni pedalangan, pengamat seni pedalangan, kritikus wayang, dan lain-lain. Akan tetapi, adanya tuntutan era revolusi industri 4.0 yang membawa banyak perubahan menjadikan Program Studi S-1 Seni Pedalangan harus kembali mengevaluasi diri. Berkurangnya jenis-jenis pekerjaan yang sudah ada dan munculnya bentuk-bentuk pekerjaan baru dengan kebaruan cara bekerja ke depan menjadi sangat perlu diperhatikan. Tidak dapat dipungkiri, bahwa Program Studi S-1 Seni Pedalangan harus lebih mampu menyiapkan sumber daya manusia yang lebih tangguh, yang dapat menjawab tantangan era 4.0.

Program Studi S-1 Seni Pedalangan harus dapat merespons secara cepat dan tepat segala perubahan-perubahan yang ada, khususnya perubahan berbagai jenis pekerjaan dan cara manusia bekerja di era revolusi industri 4.0. Keberwujudan *link and match* antara lulusan Program Studi S-1 Seni Pedalangan tidak hanya dengan dunia seni budaya, tetapi juga dengan dunia usaha dan dunia industri di masa depan yang semakin cepat berubah. Oleh karena itu, Program Studi S-1 seni Pedalangan perlu melakukan pembaharuan dengan merencanakan dan mengembangkan kurikulum adaptif yang mampu menyesuaikan diri dengan napas era revolusi industri 4.0. Hal itu, dilakukan dengan dasar bahwa tanpa

adanya pembaharuan dengan perencanaan dan perancangan kurikulum yang adaptif dimungkinkan sumber daya manusia yang dihasilkan Program Studi S-1 Seni Pedalangan tidak lagi dapat bersaing dengan laju perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan perlu dijiwakan ke dalam kurikulum Pendidikan di Program Studi S-1 Seni Pedalangan. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang menerapkan adanya belajar di luar program studi di lingkungan Perguruan Tinggi sendiri atau di luar Perguruan Tinggi selama 3 semester, dipandang dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Adanya Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dijiwakan ke dalam kurikulum Pendidikan di Program Studi S-1 Seni Pedalangan tentunya akan memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensi mahasiswa di dunia nyata yang sesuai dengan passion dan cita-citanya. Oleh karena itu, Program Studi S-1 Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta ingin memanfaatkan “Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka” dengan menggandeng sejumlah mitra, yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama. Dengan memanfaatkan program tersebut, Program Studi S-1 Seni Pedalangan berharap dapat menjadi ruang pendidikan ideal yang mampu menjawab segala tantangan dan tuntutan era revolusi industri 4.0.

B. Tujuan Pengusulan

Tujuan pengusulan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) secara umum, yaitu untuk merencanakan dan merancang kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S-1 Seni Pedalangan. Secara khusus, tujuan dapat diperinci sebagai berikut.

1. Menyusun panduan/pedoman yang menjadi acuan implementasi program kerja sama kurikulum MBKM Program Studi S-1 Seni Pedalangan
2. Mengembangkan kurikulum program studi yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran termasuk mekanisme dan prosedur konversinya, serta penjaminan mutu yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi-1 Seni Pedalangan.
3. Menyusun prosedur operasional baku bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program MBKM di luar program studi selama tiga semester, baik di luar program studi dalam PT dan/ atau pembelajaran di luar PT dalam mendukung kebijakan MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit.

4. Mengembangkan model kerja sama kurikulum antara Program Studi S-1 Seni Pedalangan dengan beberapa pihak.

C. Ruang Lingkup

Perencanaan dan perancangan kurikulum MBKM melibatkan banyak pihak di antaranya, yaitu mahasiswa, dosen, program studi di dalam PT, program studi di luar PT, dan mitra. Keterlibatan mereka diperkuat dengan adanya perjanjian kerja sama antar PT, baik negeri maupun swasta; lembaga pemerintah dan nonpemerintah; dan sanggar-sanggar.

D. Target

Target yang harus dicapai dalam “Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka”, yaitu:

1. Adanya laporan hasil penyusunan kurikulum program studi S-1 Seni Pedalangan yang mendukung program MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit
2. Adanya dokumen kurikulum (termasuk capaian pembelajaran yang sesuai dengan SN Dikti dan berorientasi KKNI, peta kurikulum, RPS, rubrik, dan portofolio/logbook penilaian)
3. Adanya dokumen kerja sama kurikulum antara Program Studi S-1 seni Pedalangan dengan mitra/pihak lain yang berkaitan dalam menunjang pelaksanaan kurikulum MBKM
4. Adanya dokumen lain (Surat Keputusan Pimpinan perguruan tinggi, dan prosedur operasional baku/panduan) yang menunjang implementasi kurikulum MBKM Program Studi S-1 seni Pedalangan

E. Sasaran

1. Rektor dan jajarannya di lingkungan ISI Surakarta.
2. Dekan dan jajarannya di dekanat FSP dan FSRD ISI Surakarta.
3. Ketua LP2MP3M, Ketua P3AI dan Ketua Penjaminan Mutu ISI Surakarta.
4. Ketua Jurusan di FSP ISI Surakarta.
5. Kaprodi di FSP ISI Surakarta.
6. Dosen Program Studi S-1 Seni Pedalangan.
7. Mahasiswa Program Studi S-1 Seni Pedalangan.
8. Civitas akademika ISI Surakarta.
9. Alumni Program Studi S-1 Seni Pedalangan
10. Program Studi Pedalangan ISI Yogyakarta
11. Program Studi ISI Denpasar
12. ASGA Surakarta
13. Sanggar Bima Karanganyar Surakarta
14. Lembaga-lembaga nonpemerintah lainnya

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum 3 semester, yaitu dengan belajar di luar program studi Seni Pedalangan di kampusnya dan/atau di luar kampusnya. Kegiatan ini juga memberi kesempatan mahasiswa pedalangan di luar kampus ISI Surakarta untuk belajar di Prodi Seni Pedalangan ISI Surakarta. Adapun tahapan dalam program kegiatan ini ialah sebagai berikut.

A. Perencanaan

1. Perumusan kebijakan di tingkat Perguruan Tinggi guna mengimplementasikan program kerja sama kurikulum MBKM
2. Penyusunan Panduan implementasi program kerja sama kurikulum MBKM di tingkat Program Studi
3. Penyusunan surat perjanjian kerja sama dengan mitra
4. Penyusunan prosedur operasional baku bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev program MBKM

B. Capaian Program Rasional, Tujuan, dan Target Luaran

No	Aktivitas	Rasional	Tujuan	Target Luaran
1	Perumusan kebijakan di tingkat Perguruan Tinggi	Sebagai dasar hukum dalam menjalin kerja sama, konversi nilai, dan penjaminan mutu	Menyediakan dasar hukum legalitas dalam pelaksanaan MBKM	Dokumen kebijakan
2	Penyusunan Panduan implementasi program kerja sama	Untuk pegangan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan	Dasar pegangan dalam proses implementasi MBKM	Dokumen panduan/pedoman akademik
3	Pengembangan kurikulum MKBM	Penyesuaian kurikulum di Prodi Pedalangan dengan program MBKM berdasarkan buku panduan MBKM	Memberikan pilihan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan di luar	<ul style="list-style-type: none"> - RPS - Sebaran mata kuliah - Bahan ajar - Pembagian dosen pengajar mata kuliah

			PT	
4	Penyusunan prosedur operasional baku	SOP dapat menjadi standar terkait dengan tugas dan wewenang, baik dosen, mahasiswa, dan pemonev.	Mempermudah pemahaman implementasi dan pembelajaran bagi dosen, dosen pendamping, mahasiswa dan mitra.	Tupoksi

C. Model Mekanisme dan Rancangan Kerja MBKM

No	Kegiatan	Metode	Indikator	Target
1	Pertukaran pelajar.	Perkuliahan daring	Tersedianya LMS beserta materi dari mata kuliah MBKM di LMS yang siap akses.	Diterbitkannya Surat Keputusan
2	Magang atau praktik kerja.	Lerning by doing di lokasi tempat magang.	Tersedianya mitra penerima magang.	Sertifikat magang dan perjanjian ikatan kerja.
3	Asistensi mengajar	Blending learning	Mahasiswa mendapatkan jam mengajar dan jadwal mengajar di SMK 8 Surakarta.	Sertifikat asistensi.
4	Praktik kemanusiaan (Workshop oleh mahasiswa tentang garap pakeliran gaya Surakarta.)	Luring	Terlaksananya workshop	Sertifikat dan rekaman hasil karya workshop.

Kurikulum MBKM yang diterapkan meliputi kegiatan yang dapat dilihat dalam bagan berikut.

Bagan 1.



BAB III

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN RENCANA KEBERLANJUTAN

A. Kekuatan

No	Kegiatan	Kekuatan
1.	Pertukaran Mahasiswa	Tersedianya materi pembelajaran daring mata kuliah yang dimerdekakan pada LMS ISI Surakarta, sehingga dapat diambil oleh mahasiswa baik Prodi Pedalangan ISI Surakarta maupun PT lain.
2.	Magang/Praktik Kerja	Tersedianya mahasiswa Prodi Pedalangan yang kreatif, inovatif, tangguh, dan kompetitif di bidangnya.
3.	Asistensi Mengajar	Tersedianya mahasiswa Prodi Pedalangan yang memiliki kompetensi pengetahuan Pedalangan serta berjiwa pendidik.
4.	Kemanusiaan	Tersedianya dosen dan mahasiswa yang visioner mampu menjawab tantangan masyarakat.

B. Hambatan

No.	Kegiatan	Hambatan/Tantangan
1.	Pertukaran Mahasiswa	Keberagaman budaya antara institusi dan mahasiswa peserta MBKM.
2.	Magang/Praktik Kerja	Peluang kesempatan kerja terbatas, sehingga kegiatan magang tidak mendapat tindak lanjut setelah selesai magang.
3.	Asistensi Mengajar	Belum adanya ketersediaan mata kuliah yang mewadahi kompetensi mengajar.
4.	Kemanusiaan	Ketersediaan dana yang terbatas dari lembaga.

C. Pengalaman Baik (*lesson learned*)

No.	Kegiatan	Pengalaman
1.	Pertukaran Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">a. Menambah pengalaman belajar lintas gayab. Menambah relasi dan mitra baik bagi dosen maupun mahasiswac. Menambah daya kreatifitas, inovasi, dan pembentukan karakter
2.	Magang/Praktik Kerja	<ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kompetensi bidang secara langsung di lapanganb. Melatih kemampuan berwirausaha di bidang seni khususnya pedalanganc. Menambah daya kreatifitas, inovasi, dan pembentukan karakter
3.	Asistensi Mengajar	<ul style="list-style-type: none">a. Melatih kemampuan mentransformasikan ilmu kepada peserta didikb. Menambah daya kreatifitas, inovasi, dan pembentukan karakterc. Melatih kemampuan manajemen pembelajaran
4.	Kemanuisaan	<ul style="list-style-type: none">a. Melatih kepekaan emosional terhadap perubahan lingkungan di masyarakatb. Memupuk/melatih rasa solidaritas dalam keberagaman budayac. Menambah daya kreatifitas, inovasi, dan pembentukan karakter

D. Rencana Tindak Lanjut

Program kegiatan ini akan ditindaklanjuti dengan menerapkan kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka kepada mahasiswa Program Studi S-1 Seni Pedalangan pada semester genap tahun 2020. Hal ini, dilakukan mengingat kesiapan dari mitra memerlukan penyesuaian dengan kegiatan yang akan dilakukan. Lebih lanjut, kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka akan digunakan sesuai perancangan program dari Kemendikbud.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya proses pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Pedalangan ISI Surakarta sudah dilaksanakan dengan menjalin kerja sama dengan mitra di luar Perguruan Tinggi. Kerja sama meliputi: Pertukaran mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Asistensi mengajar dan Proyek Kemanusiaan yang sudah dipayungi dengan Surat Perjanjian Kerja sama, MoA dan MoU. Pertukaran Mahasiswa, Prodi Pedalangan bermitra dengan Prodi Pedalangan ISI Yogyakarta yang sudah dipayungi dengan Surat Perjanjian Kerja sama tertanggal 7 November 2020, dengan Jurusan Pedalangan ISI Denpasar dipayungi dengan MoU 13 Juni 2019, dengan Prodi Pedalangan ASGA Surakarta dipayungi dengan Surat Perjanjian Kerjasama tertanggal 17 November 2020 dan dengan UGM Yogyakarta dipayungi dengan MoU tertanggal 15 Juli 2020. Magang/Praktik Kerja, Prodi Pedalangan bermitra dengan Sanggar Wayang Gogon Surakarta dipayungi dengan SPK tertanggal 10 Desember 2020. Asistensi mengajar Prodi Pedalangan bermitra dengan SMK N 8 Surakarta yang dipayungi dengan SPK tertanggal 7 Desember 2020 dan dengan SLB Panca Bakti Mulia Surakarta yang telah menandatangani Surat Perjanjian Kerja sama pada tanggal 10 Desember 2020. Proyek Kemanusiaan Prodi Pedalangan menjalin kerja sama dengan Sanggar Mahesa Sura Mojokerto yang telah sepakat menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama pada tanggal 18 Oktober 2020, dengan Pondok Tingal Borobudur Magelang dipayungi dengan MoA tertanggal 27 Desember 2019, kerja sama dengan Karaton Yogyakarta dipayungi dengan MoA tertanggal 6 April 2019. Prodi Pedalangan juga bermitra dengan RRI Surakarta untuk kegiatan Magang/ Praktik Kerja dan Proyek Kemanusiaan namun Surat Perjanjian Kerjasama masih dalam bentuk draf. Di samping empat kegiatan tersebut di atas, Prodi Pedalangan juga menjalin kerjasama dengan LIPI dalam bidang research yang dipayungi dengan MoU tertanggal 13 Desember 2019.

Tidak ada hambatan yang berarti, hanya terkait dengan waktu penandatanganan naskah kerjasama dengan mitra kadang-kadang sulit mencari titik temu. Namun demikian, hal itu dapat diatasi.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka perlu penyamaan persepsi untuk seluruh Perguruan Tinggi yang sejenis terkait dengan mata kuliah yang dimerdekakan. Penyamaan persepsi ini mohon bisa diakses melalui medsos untuk memudahkan mahasiswa memilih mata kuliah yang diinginkan sesuai dengan capaian pembelajaran.

BAB V
REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN

NO	URAIAN ANGGARAN	RINCIAN ANGGARAN			HARGA SATUAN	JUMLAH
			JUMLAH			
A	Narasumber Rapat/FGD					8.800.000
	Belanja Jasa Profesi					8.800.000
1	Honor Narasumber setara eselon II: 1. Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar.,M.Sn. 2. Dr. Aton Rustandi Mulyana, S.Sn.,M.Sn	2 org x 2 kegiatan	4	OK	1.700.000	6.800.000
2	Honor Moderator: 1. Dr. Suyanto, S.Kar.,M.A.	1 org x 2 kegiatan	2	OK	700.000	1.400.000
	Honor Teknisi: 1. Danang	1 org x 2 kegiatan	2	OK	300.000	600,000
B	Panitia					10.800.000
1	Ketua : Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.	1 org x 3 bulan	3	OB	500.000	1.500.000
2	Anggota : 1. Jaka Rianto, S.Kar.,M.Hum.	6 org x 3 bulan	18	OB	450.000	8.100.000

	2. Dra. Dewi Nurnani, M.Hum. 3. Sukes, S.Sn., M.Sn 4. Sri Harti, S.Sn.,M.Sn. 5. Catur Nugroho, S.Sn.,M.Sn. 6. Andi Wicaksono, S.Sn.,M.Sn.					
3	Anggota pendamping: 1. Bimo Kuncoro, S.Sn.,M.Sn. 2. Bima Surya Saputra, S.Kom.	2 org x 3 bulan	6	OB	200.000	1.200.000
C	Rapat Tim Kurikulum					17,100,000
1	Konsumsi rapat perencanaan, pembahasan, dan finalisasi kurikulum	10 org x 45 kali	450	OK	38.000	17,100,000
D	Rapat Aspirasi dan Evaluasi Dosen					19,000,000
1	Konsumsi rapat aspirasi, masukan, dan evaluasi kurikulum dari dosen serta pimpinan perguruan tinggi	25 org x 20 kali	500	OK	38.000	19.000.000
E	Bahan Habis Pakai					2,186,000
1	Kertas HVS A4		10	RIM	45.000	450,000
2	Kertas BC tebal putih isi 50	Folio 160 gr	2	RIM	20.000	40,000

	lbr					
3	Ballpoint Fasterhitam 06/606	1 Dus isi 12	10	Dus	32.000	320,000
4	Amplop coklat tali 310 Folio F4	1 pack isi 50	5	Pack	33.000	165,000
5	Tinta printer	3 botol	3	BH	72.000	216,000
6	Flashdisk 32 GB	Sandisk	5	pcs	70.000	350,000
7	materai	-	50		6,000	300,000
8	Penggandaan laporan kemajuan dan laporan akhir	230 lmbr x 10 eks	2,300	lmbr	150	345,000
G	Biaya Managemen					2,000.000
1	Pengadaan paket data internet	10 orang x 2 paket	20	Pkt	100.000	2,000,000
TOTAL ANGGARAN						59.886.000

LAMPIRAN

Lampiran Foto Kegiatan



Foto 1. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan SMK N 8 Surakarta



Foto 2. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama dengan SMK N 8 Surakarta



Foto 3. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama
dengan Jurusan Pedalangan ISI Yogyakarta



Foto 4. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama
dengan Jurusan Pedalangan ISI Yogyakarta



Foto 5. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama
dengan Radio Republik Indonesia Surakarta



Foto 6. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama
dengan Radio Republik Indonesia Surakarta



Foto 7. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama
dengan Akademi Seni Mangkuneagaran Surakarta



Foto 8. Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama
dengan Akademi Seni Mangkuneagaran Surakarta



Foto 9. Pengerjaan Laporan MBKM



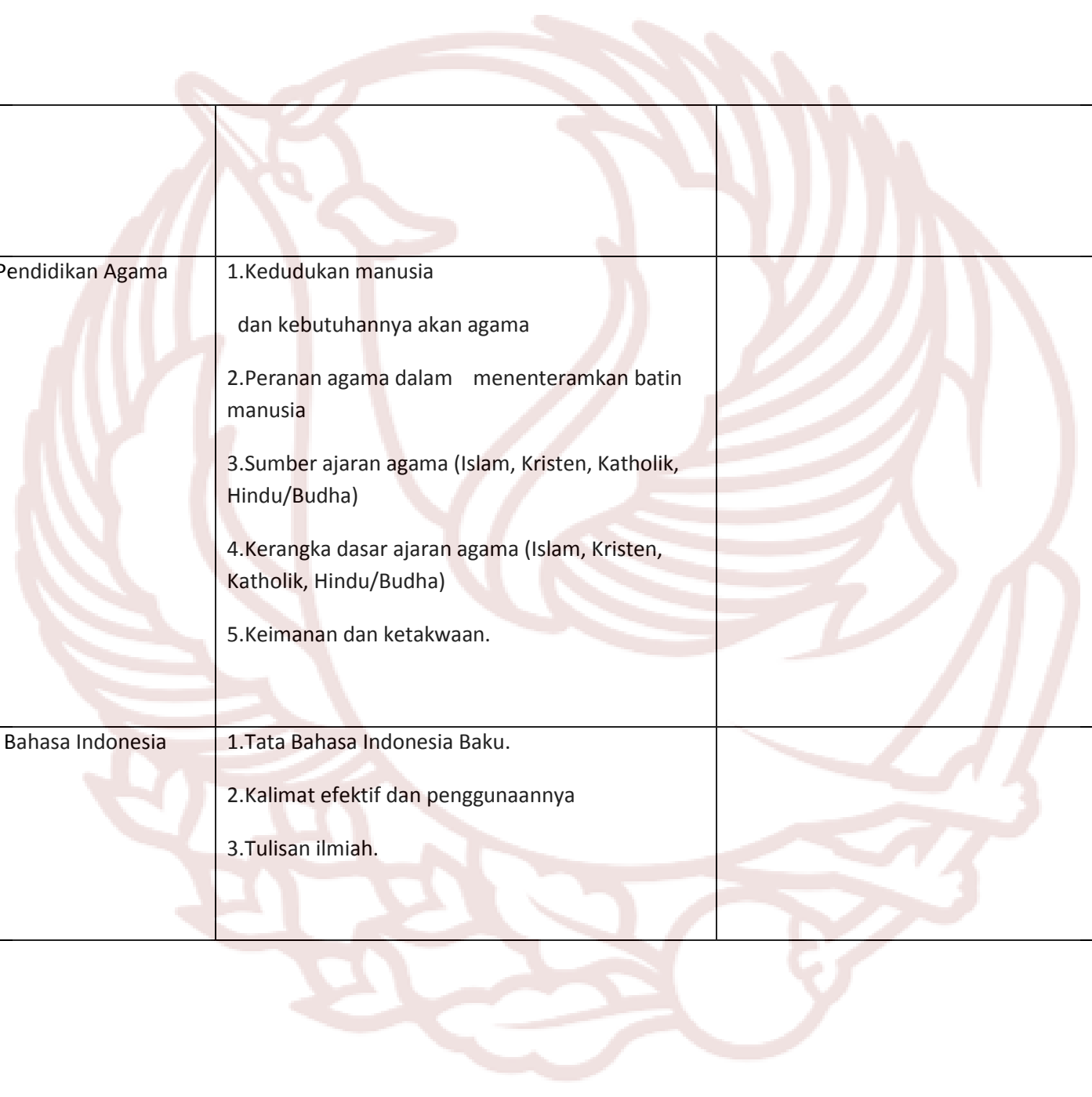
Foto 10. Pengerjaan Laporan MBKM

Lampiran Dokumen Kurikulum Program Studi

A. Pencermatan Kurikulum Terkait Penamaan Mata Kuliah, Bahan Kajian, dan CPL (Hasil FGD)

NO	MATA KULIAH BARU	BAHAN KAJIAN	MATERI
1.	1. Pendidikan Pancasila	1. Sejarah kelahiran Pancasila 2. Landasan dan makna filosofis sila-silanya 3. Ideologi dan pandangan hidup bangsa	1. Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan Indonesia: Nilai-nilai Pancasila sejak zaman Sriwijaya sampai dengan zaman Majapahit. 2. Sejarah lahirnya Pancasila : Proses Perumusan Pancasila. 3. Arti Pancasila sebagai Dasar Negara. 4. Pancasila sebagai Sistem Filsafat: a. Kesatuan sila-sila dalam Pancasila; b. ontologis, epistemologis, dan aksiologis Pancasila. 5. Makna sila-sila dalam Pancasila. 6. Pancasila sebagai Ideologi dan Pandangan Hidup Bangsa: a. Pancasila sebagai ideology terbuka b. Fungsi Ideologi c. Perbandingan beberapa ideologi. 7. Arti Pancasila sebagai Pandangan hidup bangsa. 8. Pancasila sebagai Etika Politik.

	<p>2. Pendidikan Kewarganegaraan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Wawasan Nusantara 2. Identitas Nasional, 3 Politik dan strategi. 4.Demokrasi dan Globalisasi 5.HAM. 6.Hak dan kewajiban Warga Negara 7.Geopolitik. 8.Geostrategi Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HAM: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah lahirnya HAM b. HAM dalam Pancasila c. UU No 39 tahun 39 tentang HAM 2. Identitas Nasional: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor pendukung lahirnya identitas nasional. b. Factor penting pembentukan bangsa Indonesia meliputi: identitas fundamental, identitas instrumental, dan identitas alamiah c. Kebinekaan dan Integrasi Nasional. 3. Demokrasi dan Globalisasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip demokrasi b. Prinsip Demokrasi Pancasila. c. Pemilu, pilkada, dan pilkepdas. d. Demokrasi di kampus. e. Nilai positif dan negative pengaruh globalisasi. 4. Hak dan Kewajiban Warga Negara: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemerintah, Negara, dan warga Negara. b. Tugas pemerintah. c. Tujuan, sifat, dan fungsi Negara d. Hak dan kewajiban warga Negara. 5. Politik Strategi Nasional: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Politik, Strategi, dan Polstranas b. Dasar pemikiran penyusunan Polstranas c. Makna Pembangunan Nasional. 6. Wawasan Nusantara: <ol style="list-style-type: none"> a. Ajaran Wawasan Nasional Indonesia. b. Latar belakang Filosofis Wawasan Nusantara. c. Asas wawasan Nusantara. 7. Geo Politik dan Geo Strategis Indonesia.
--	--------------------------------------	---	--



	3. Pendidikan Agama	<p>1.Kedudukan manusia dan kebutuhannya akan agama</p> <p>2.Peranan agama dalam menenteramkan batin manusia</p> <p>3.Sumber ajaran agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu/Budha)</p> <p>4.Kerangka dasar ajaran agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu/Budha)</p> <p>5.Keimanan dan ketakwaan.</p>	
	4. Bahasa Indonesia	<p>1.Tata Bahasa Indonesia Baku.</p> <p>2.Kalimat efektif dan penggunaannya</p> <p>3.Tulisan ilmiah.</p>	

	5. Bahasa Inggris	<p>1. <i>Tenses</i></p> <p>2. <i>The Elements of Sentence</i></p> <p>3. <i>Nominal and Verbal Sentences</i></p> <p>4. <i>Active and Passive Sentences</i></p> <p>5. <i>Types of Clauses</i></p> <p>6. <i>Kinds of Sentences</i></p> <p>7. <i>Conditional Sentences</i></p>	
	6. Sosiologi	1.	
	7. Kewirausahaan	<p>1. Pengertian dan konsep-konsep kewirausahaan.</p> <p>2. Pengertian Design Thingking</p> <p>3. Pemahaman Peta Diri</p> <p>4. Peta Empati Pengguna</p> <p>5. Konsep Peluang usaha</p>	

		6. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna 7. Target kebutuhan konsumen 8. Konsep prototipe Bisnis Usaha	
	8. Filsafat Ilmu	1. Pengertian filsafat umum. 2. Filsafat ilmu. 3. Ontologi. 4. Epistemologi. 5. Aksiologi 6. Logika deduksi 7. Logika induksi	
	9. Wawasan Budaya Nusantara	1. Ruang lingkup budaya nusantara. 2. Teba budaya nusantara berdasarkan latar belakang sejarah kebudayaan nusantara. 3. Membandingkan teba budaya nusantara berbagai wilayah	

		<p>4.Menjelaskan teba budaya nusantara berdasarkan ragam seni budaya yang membumi.</p> <p>5.Mempresentasikan teba budaya nusantara berdasarkan ragam seni budaya sesuai dengan bidang kajiannya.</p>	
	<p>Estetika Nusantara</p> <p>Praktik Dasar Sulukan dan Dhodhogan Keprakan</p>	<p>1.Wujud kebudayaan Jawa</p> <p>2.Perkembangan kebudayaan Jawa</p> <p>3.Konsep-konsep kebudayaan Jawa (Marger dari matkul Kebudayaan Jawa)</p>	
2.	Matakuliah Teori Bidang		
	1. Teori Pedalangan (Merger dari Teori Pedalangan I, II dan III. Tadinya 2 SKS sekarang 3 SKS)	<p>1.Medium pakeliran</p> <p>2.Unsur Garap Pakeliran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian medium • Ragam medium • Medium ganda • Korelasi antar medium <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian unsur garap pakeliran • Ragam unsur garap pakeliran • Unsur catur(Janturan,pocapan, ginem, antawacana) • Unsur sabet (Cepengan, medal, tancepan, solah, bedholan, entas-entasan)

			<ul style="list-style-type: none"> • Unsur iringan pakeliran(karawitan, sulukan, kombangan, dhodhogan, keprakan)
		3.Sumber cerita Pedalangan	<ul style="list-style-type: none"> • Karya sastra kuna (prosa dan kakawin) • Karya sastra jaman mataram islam (Gancaran dan macapat) • Mahabarata, Ramayana • Pakem Pedalangan
		4.Genealogi Wayang	<ul style="list-style-type: none"> • Silsilah versi pedalangan • Silsilah versi mahabarata • Silsilah versi Ramayana • Silsilah pangiwo panengen
	2. Pengetahuan Wayang	1.Ragam bentuk wayang dari masing masing lokus budaya Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Wayang Jawa • Wayang Sasak • Wayang Bali • Wayang Sunda • Wayang Banjar • Wayang Palembang • Wayang Betawi • Dll
		2. Proses pembuatan wayang.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis wayang • Bahan pembuatan Ukuran • Siklus cerita
		3. Tatah dan Sungging Wayang	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam bentuk ,ornamen, dan tatahan wayang. • Bahan dasar warna sunggingan dan penerapannya.
		4. Wanda Wayang	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang munculnya berbagai wanda wayang. • Macam macam wanda wayang dan penggunaannya dalam pertunjukan

	3. Teori Lakon I (dulu Teori Pedalangan II). Pengetahuan Lakon	1. Jenis, ragam dan Ciri-ciri lakon.	<ul style="list-style-type: none"> • Lakon Lairan • Lakon Raben • Lakon Wahyu • Lakon Lebet • Lakon Ruwatan • Lakon Campuran
		2. Aspek tekstual dan konstekstual lakon.	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Aspek tekstual dan konstekstual dalam berbagai jenis dan ragam lakon.
	4. Teori Lakon II Teori Lakon	1. Struktur dramatik lakon wayang.	<ul style="list-style-type: none"> • Alur lakon wayang. • Tema lakon. • Amanat lakon. • Perwatakan. • Setting suasana dan waktu. • Penokohan.
	5. Konsep Garap Pakeliran	1. Konsep <i>garap unsur pakeliran</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sanggit dan garap • Garap Catur • <i>Garap sabet</i> • <i>Garap</i> karawitan pakeliran
		2. Konsep garap pakeliran	<ul style="list-style-type: none"> • Pakeliran semalam • Pakeliran Ringkas • Pakeliran Padat
		3. Pengaruh <i>garap</i> padat terhadap <i>pakeliran</i> bentuk lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Pakeliran padat dalam bentuk pakeliran lain
	6. Estetika Pedalangan	1. Konsep-konsep Estetika pertunjukan wayang	<ul style="list-style-type: none"> • Kusumadilaga • Reditanaya • Nayawirangka • Wignyasutarna
		2. Perbandingan konsep estetika pedalangan	<ul style="list-style-type: none"> • Naryacarita • Sudarman Ganda Darsana • Ganda Wijaya

			<ul style="list-style-type: none">• Sutikna Slamet• Warjito
		3. Analisis estetik unsur garap pakeliran	<ul style="list-style-type: none">• Catur• Sabet• Iringan Pakeliran
		4. Analisis sajian pertunjukan wayang	<ul style="list-style-type: none">• Analisis Adegan
7. Kritik Pedalangan	1. Hakikat kritik seni.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian Kritik Seni• Sasaran Kritik Seni• Fungsi Kritik Seni• Manfaat Kritik Seni	
	2. Aspek kritik seni.	<ul style="list-style-type: none">• Norma• Nilai• Kebebasan	
	3. Sifat dan model kritik seni.	<ul style="list-style-type: none">• Sifat Kritik Seni: Objektif, Bebas, Lugas, Bertanggung Jawab.• Model Kritik Seni: Positif, Negatif.	
	4. Modal dasar kritikus seni.	<ul style="list-style-type: none">• Latar Belakang Budaya• Kepekaan Estetik• Keterlatihan/Kebiasaan• Keseriusan Penghayatan	
	5. Sumber nilai kritik seni.	<ul style="list-style-type: none">• Faktor Genetik• Faktor Objektif• Faktor Afektif	
	6. Aliran kritik seni.	<ul style="list-style-type: none">• Kritik Genetik• Kritik Formalistik• Kritik Resepsi	

			<ul style="list-style-type: none"> • Kritik Holistik
		7. Jenis-jenis Kritik Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Kritik jurnalistik • Kritik populer • Kritik pedagogik • Kritik ilmiah
		8. Sasaran kritik pedalangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Pertunjukan • Tekstur Pertunjukan
		9. Metode kritik.	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi • Analisis • Interpretasi • Evaluasi
		10. Kritik naskah lakon Pedalangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengkritisi sanggit lakon
		11. Kritik rekaman audio-visual Pedalangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengkritisi rekaman audio visual
		12. Kritik pertunjukan langsung Pedalangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengkritisi pertunjukan wayang
	8. Sejarah Pedalangan	1. Asal-usul wayang.	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai pendapat tentang asal usul wayang. • Periodisasi wayang
		2. Perkembangan bentuk wayang.	<ul style="list-style-type: none"> • Patung dan relief candi • Wayang Rontal • Wayang Kulit
		3. Perkembangan jenis wayang.	<ul style="list-style-type: none"> • Wayang pada zaman Keraton Mataram Islam. • Wayang pada zaman Keraton Kartasura. • Wayang pada zaman Keraton Surakarta dan Yogyakarta.
		4. Gaya Pedalangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya Kerakyatan • Gaya Keraton
		5. Perkembangan pertunjukan wayang.	<ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukan wayang tradisi keraton • Pertunjukan wayang tradisi kerakyatan

			<ul style="list-style-type: none"> • Pakeliran ringkas • Pakeliran padat • Pakeliran gaya pantap. • DII
		6. Perkembangan <i>garap</i> unsur-unsur <i>pakeliran</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan sanggit catur • Perkembangan sanggit sabet • Perkembangan garap karawitan pakeliran
	9. Literatur Pedalangan	1. Pengertian dan ruang lingkup	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian: -Jenis-jenis sumber informasi pedalangan baik tertulis maupun tak tertulis.
		2. Karakteristik jenis-jenis sumber informasi pedalangan.	
		3. Kritik sumber.	
		4. Teknik pemanfaatan informasi, konsep, dan gagasan.	
		5. Tehnik penulisan literatur dalam karya tulis mahasiswa.	
	10. Sastra Pedalangan	1. Gaya Bahasa Pedalangan: Purwakanthi, wangsalan, bebasan, dsb 2. Bahasa sulukan 3. Bahasa sapaan	

		<p>4. idiolek</p> <p>5. Candra sengkala</p> <p>6. Sasmita gending</p>	
	11. Manajemen Seni Pertunjukan	<p>1. Pengertian manajemen secara umum.</p> <p>2. Prinsip-prinsip manajemen.</p> <p>3. Fungsi manajemen.</p> <p>4. Manajemen pertunjukan Barat dan Indonesia.</p> <p>5. Amatir dan profesional.</p> <p>6. Peranan manajemen dalam pertunjukan seni pedalangan.</p> <p>7. Model-model manajemen pedalangan.</p> <p>8. Mengaplikasikan prinsip manajemen dalam pertunjukan wayang.</p>	
	12. Sosiologi Seni	1. Paradigma sosiologi	

		<p>2. Pengaruh masyarakat terhadap seni pertunjukan.</p> <p>3. Fungsi seni berdasarkan strata sosial.</p> <p>4. Kategori seniman.</p> <p>5. Peran seniman dalam masyarakat.</p> <p>6. Masyarakat sebagai produk seni.</p> <p>7. Seni sebagai produk masyarakat.</p>	
	13. Filsafat Wayang	1. Filsafat Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian filsafat Jawa • Pandangan hidup Jawa • Butir-butir filsafat Jawa
		2. Nilai-nilai Filsafati dalam Wayang	<ul style="list-style-type: none"> • Metafisika Wayang • Epistemologi wayang • Aksiologi wayang • Ikonografi wayang • Falsafat wayang
		3. Metodologi filsafat dalam analisis pertunjukan wayang	<ul style="list-style-type: none"> • Peranan filsafat wayang • Persoalan nilai filsafat • Metode pendekatan analisis pertunjukan wayang.

14. Penulisan Lakon	1.Konsep – konsep penulisan lakon	
	2.Perumusan gagasan pokok dan tema	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tema dan gagasan pokok. • Contoh-contoh tema dan gagasan pokok. • Praktik menyusun kalimat tema dan gagasan pokok.
	3. Perumusan permasalahan lakon.	<ul style="list-style-type: none"> • Rangsangan menentukan dan mengembangkan permasalahan lakon. • Ruang lingkup permasalahan lakon. • Rancangan permasalahan lakon.
	4. <i>Sanggit</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sanggit adegan • Sanggit tokoh • Sanggit unsur garap pakeliran
	5. Konsep <i>garap catur</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Narasi dan dialog
	6.Konsep penyusunan garap <i>sabet</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh garap sabet
	7.Konsep penyusunan iringan.	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh penyusunan iringan
15. Metode Penelitian I Metode Penelitian	1.Pengertian metode penelitian.	
	2. Ruang lingkup.	
	3.Kebenaran penelitian ilmiah dan kebenaran non-ilmiah.	
	4.Jenis-jenis penelitian.	
	5.Azas-azas penelitian.	

		6. Penelitian kuantitatif.	
		7. Penelitian kualitatif.	
		8. Prosedur penelitian (pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan data, kesimpulan, dan pelaporan).	
	16. Metode Penelitian II Desain Penelitian	1. Persyaratan penting dalam kegiatan penelitian.	
		2. Ciri-ciri masalah yang menarik.	
		3. Sumber-sumber permasalahan.	
		4. Perumusan masalah.	
		5. Penentuan judul penelitian.	
		6. Tinjauan pustaka.	
		7. Landasan teori.	
		8. Metode penelitian.	
	17. Studi Lapangan	1. Penentuan sumber data.	
		2. Penentuan instrumen.	

		3. Metode wawancara.	
		4. Metode pengamatan.	
		5. Validasi Data	
		6. Analisa data	
		7. Penarikan kesimpulan	
		8. Metode penyusunan laporan	
	18. Pengetahuan HKI	1. Pengertian dan ruang lingkup HKI.	
		2. Hak cipta	
		3. Hak paten	
		4. Merek dagang	
		5. Rahasia dagang, desain industri	
		6. Indikasi Geografis	
	19. Antropologi Seni	1. Ruang lingkup antropologi seni	
		2. konsep dan	

		teori antropologi seni	
		3. pendekatan antropologi aplikasinya terhadap seni pedalangan	
		4. kekerabatan, organisasi, dan status sosial dalang	
		5. masyarakat pendukung pedalangan	
	20. Seminar Pedalangan	1. Jenis-jenis pertemuan ilmiah.	
		2. Unsur-unsur kepanitiaan seminar.	
		3. Unsur-unsur pokok seminar.	
		4. TOR seminar.	
		5. Sistematika penyusunan makalah.	
		6. Pendekatan dan pemecahan masalah.	
		7. Presentasi	
	21. Bimbingan Tugas	1. Bentuk Tugas Akhir	

	Akhir	2.Mekanisme Prosedur ujian tugas akhir	
		3.Persyaratan tugas akhir	
		4.Format dan isi kertas tugas akhir	
		5.Tata cara penulisan	
		6. Pembimbingan Proposal tugas akhir	
	22. Bahasa Jawa	1.Ragam bahasa	
		2.Paramasastra.	
		3.Undha - usuk basa pedhalangan,	
		4. sulukan,	
		5. <i>Dasanama</i> : nama wayang dan <i>tembung</i> .	
	23. Seni Pertunjukan Indonesia	1.Pengertian seni pertunjukan.	
		2.Ragam, bentuk, dan ciri-ciri seni pertunjukan zaman prasejarah.	
		3.Ragam, bentuk, dan ciri-ciri seni pertunjukan zaman pengaruh Hindu-Budha.	
		4.Ragam, bentuk, dan ciri-ciri seni pertunjukan	

		zaman pengaruh Islam.	
		5.Ragam, bentuk, dan ciri-ciri seni pertunjukan zaman pengaruh Barat.	
		6.Ragam, bentuk, dan ciri-ciri seni pertunjukan Indonesia.	
	24. KKN	1.Observasi lapangan.	
		2.Pembekalan.	
		3.Terjun ke lapangan.	
		4.Orientasi lapangan.	
		5.Penyusunan rencana kerja.	
		6.Pelaksanaan kegiatan.	
		7.Penyusunan laporan.	
	25. Pembawaan Non Reguler	Pakeliran gaya pokok konvensional	
	26. Tugas Akhir	Skripsi/Karya seni	
3.	Mata Kuliah Praktik		

1. Praktik Pedalangan Gaya Pokok I Praktik Dasar Pakeliran	Penguasaan dasar dasar pakeliran Konvensional dengan prioritas unsur sabet	<ul style="list-style-type: none"> • • • • • • • • • 	Adegan paséban jawi. Budhal kapalan. Perang ampyak. Budhalan sabrang. Perang gagal. Alas-alasan. Perang kembang. Perang brubuh. Tayungan.
2. Praktik Pedalangan Gaya Pokok II Praktik Pedalangan Konvensional Gaya Keraton	Penguasaan pakeliran konvensional semalam.		
3. Praktik Pedalangan Gaya Pokok III Praktik Pedalangan Konvensional Gaya Kerakyatan	<i>Penguasaan pakeliran konvensional pedesaan.</i>		
4. Praktik Pedalangan Gaya Pokok IV Praktik Pengkayaan Repertoar Adegan Konvensional	Penguasaan repertoar pakeliran konvensional pada adegan – adegan khusus. (Pamijen)		


	5. Praktik Pedalangan Gaya Pokok V Praktik Pakeliran Ringkas	Penyajian pakeliran ringkas.	
	6. Praktik Pedalangan Gaya Pokok VI Praktik Pakeliran Padat	Penyajian pakeliran padat.	
	7. Karawitan Pakeliran I Praktik Dasar Karawitan Pakeliran	Penguasaan titi laras, pola tabuhan dan bentuk gending	
	8. Karawitan Pakeliran II Praktik Karawitan Pakeliran Konvensional	Penyajian gendhing (bentuk lancaran, ketawang, ladrang, ketawang gendhing, kethuk 2 kerep)	
	9. Tembang Pakeliran I Praktik Dasar Tembang Pakeliran	Penguasaan titilaras, ragam dan jenis vocal dalam pakeliran, dan Tembang Dolanan, Macapat.	
	10. Tembang Pakeliran II Praktik Tembang Pakeliran Konvensional	Bedhayan, Palaran, Jineman, Gerongan Gending, Bawa Gending	

	11. Suluk/ <i>Dhodhogan</i> dan <i>Keprakan</i> I Praktik Dasar Sulukan dan Dhodhogan Keprakan Konvensional	1. Penguasaan titilaras, jenis , ragam Sulukan dan kembangan.	
		2. Penguasaan pola <i>dhodhogan</i> dan keprakaan	
	12. Suluk/ <i>Dhodhogan</i> dan <i>Keprakan</i> II Praktik Pengayaan Sulukan dan Dhodhogan/Keprakan	Sulukan Lawas, Sulukan Pedesaan, Sulukan Pelog, Sulukan Pelog Madya, Sulukan Pelog Gedhog dan Sulukan Gaya Lain	
	13. Catur I Praktik Dasar Catur Konvensional	Pelafalan (Penyajian narasi dan dialog)	
		Antawacana (Penyajian narasi dan dialog),	
	14. Catur II Praktik Pengayaan Catur Konvensional	Arti Kata dan ungkapan (Penyajian narasi dan dialog)	
	15. Catur III Praktik Menyusun Catur Konvensional	Metode Penyusunan Catur, Penyusunan Catur Improvisasi	

	16. Praktik Pakeliran Wayang Golek	Penyajian wayang golek	
	17. Praktik Pakeliran Jawa Timuran	Penyajian wayang kulit jawatimuran	
	18. Praktik Pakeliran Gaya Yogyakarta	Penyajian wayang kulit gaya Yogyakarta.	
	19. Garap Pakeliran I Praktik Dasar Garap Pakeliran	1. Penyajian ragam garap pakeliran Terpilih.	
		2. Eksplorasi garap pakeliran	
	20. Garap Pakeliran II Praktik Penerapan Garap Pakeliran	1. Penyajian ragam garap pakeliran Terpilih.	
		2. Eksplorasi garap pakeliran	
		3. Penyusunan karya pakeliran.	
	21. Garap Pakeliran III Praktik Garap Komposisi Pakeliran	1. Penyajian ragam garap pakeliran Terpilih bahasa indonesia	
		2. Eksplorasi garap pakeliran bahasa indonesia	
		3. Penyusunan karya pakeliran bahasa indonesia	

B. RPS mata Kuliah Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (7 Mata Kuliah)

1. Mata Kuliah Pakeliran Gaya Pokok I

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S-1 SENI PEDALANGAN FAKULTAS : SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
---	--

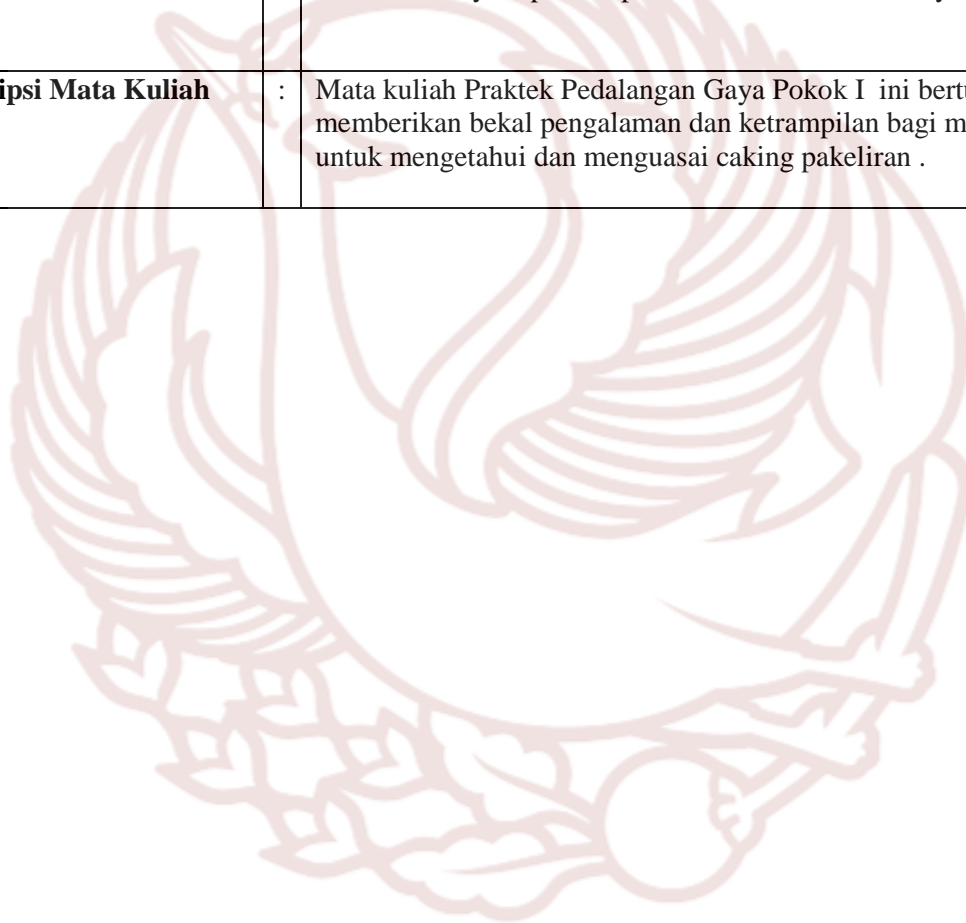
Identitas Mata Kuliah			Identitas Pengampu Mata Kuliah		
Kode Mata Kuliah	:		Nama Dosen	:	Suwondo, S.Kar., M.Hum
Nama Mata Kuliah	:	Praktik Pedalangan Gaya Pokok I	KelompokBidang	:	Seni Pedalangan
Bobot Mata Kuliah(sks)	:	4			
Semester	:	4			
Mata KuliahPrasyarat	:	-			

CapaianPembelajaranLulusan (CPL)	
Kode CPL	Unsur CPL
Sikap (S) 01;05;09	<ul style="list-style-type: none"> - Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. - Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
Keterampilan Umum (KU)	- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
Pengetahuan (P)1	Menguasai konsep-konsep dasar, teori-teori pedalangan serta metodologi keilmuan dan/atau teknik garap karya seni pedalangan.
KeterampilanKhusus (KK) 3	Menerapkan dasar-dasar ilmu pedalangan serta konsep dan teknik garap pedalangan secara padu. "

Bahan Kajian	:	-Penyajian Pertunjukan Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta
		<ul style="list-style-type: none"> • Materi: Penguasaan dasar-dasar Pakeliran Konvensional dengan prioritas unsur sabet. <ul style="list-style-type: none"> ○ Adegan Paseban Jawi Ngastina , meliputi <i>budhalan</i> sampai dengan perang <i>Ampyak</i>. Dalam <i>Pathet Nem</i>. ○ Adegan <i>Denawa Gandrung</i> sampai dengan perang <i>gagal</i> wilayah <i>pathet nem</i>. ○ Adegan <i>Pathet Sanga</i> Bambang di hutan sampai

		<p>dengan perang kembang dalam wilayah <i>Pathet Sanga</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Adegan Keputren Kumbina sampai dengan perang Brubuhan dalm pathet Manyura..

CP Mata Kuliah	:	- Mampu mempraktekkan dan menguasai <i>caking pakeliran</i> khususnya repertoar pakeliran konvensional Gaya Surakarta
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah Praktek Pedalangan Gaya Pokok I ini bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan bagi mahasiswa untuk mengetahui dan menguasai caking pakeliran .



Daftar Referensi	:	Wignyosoetarno. 1996. <i>Wahyu Pakem Makutharama</i> . Surakarta : STSI Press dan Pasinaon Dhalang ing Mangkunegaran.
-------------------------	---	---

Taha p	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian*		Waktu	Referensi
					Indikator	Teknik penilaian /bobot		
1	2	3	4	5	6	7	8	9

1	Mengetahui dan memahami dalam cah sabet.	Kontrak kesepakatan kelas. Penjelasan mengenai keberadaan adegan-adeban <i>paseban njawi Ngastina</i> dalam pakeliran konvensional Gaya Surakarta.	Ceramah Diskusi dan memberi contoh.	Mahasiswa memperhatikan dan bertanya tentang adegan-adeban <i>paseban njawi</i> Ngastina. Mahasiswa kemudian membuat catatan kecil.	Dapat memahami keberadaan adegan <i>paseban njawi</i> dalam pakeliran konvensional Gaya Surakarta.	Keaktifan dalam memperhatikan dan bertanya.	3x pertemuan	
2	Mampu mempraktekan Adegan Paseban nJawi Ngastina	<i>Ladrang Moncer</i> <i>Janturan Ada-ada Girisa Laras Slendro Pathet Nem</i> <i>Cak laku-lakuning wayang.</i>	Percontohan Demonstrasi	Mahasiswa memperhatikan serta bertanya, kemudian mempraktekan <i>caking pakeliran</i> Adegan Paseban nJawi Ngastin secara langsung dengan iringan.	Dapat melakukan <i>caking pakeliran</i> sesuai kaidah-kaidah adegan <i>Paseban nJawiden</i> gan baik dan benar	Penguasaan praktik <i>dhodhog an</i> dan <i>keprakan</i> , <i>janturan, sulukan</i> , beserta urutan <i>laku-lakuning wayang.</i>	4x pertemuan	
3	Mampu mempraktekan cah budhalan Wadya sampai dengan jaranan	<i>Iringan Lancaran Mayarsewu</i> <i>Slendro Pathet Nem</i> <i>Cak laku-lakuning wayang.</i>	Percontohan Demonstrasi	Mahasiswa memperhatikan serta bertanya, kemudian mempraktekan <i>caking pakeliran</i> secara langsung dengan iringan.	Dapat melakukan <i>caking pakeliran</i> sesuai kaidah-kaidah cah adegan <i>paseban Njawi Ngastina</i> degan baik dan benar	Penguasaan praktik <i>membaw akan sulukan</i> dan beserta urutan <i>laku-lakuning wayang.</i>	4x pertemuan	

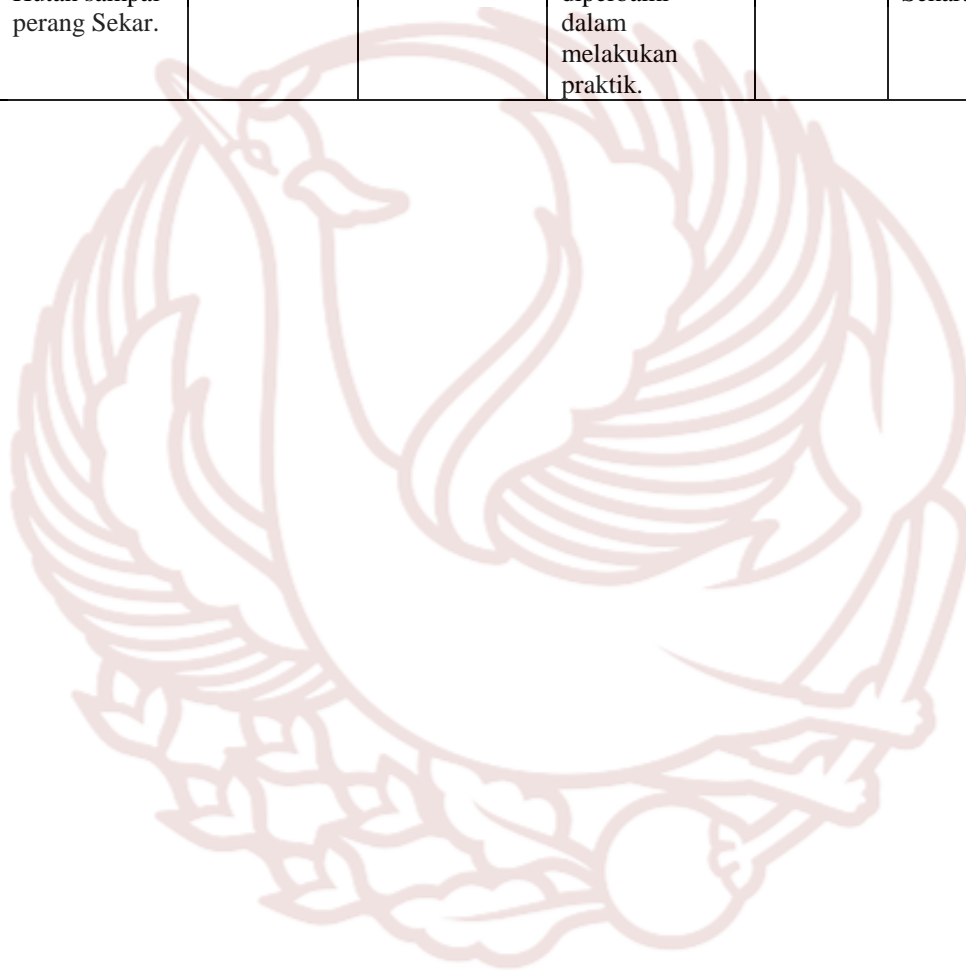
4	Mampu mempraktekkan Adegan Kereta sampai dengan perang ampyak.	<i>Pocapan Srepeg Laras Slendro Pathet Nem.</i>	Percontohan Demonstrasi	Mahasiswa memperhatikan serta bertanya, kemudian mempraktekkan <i>caking pakeliran</i> Adegan Jalannya Kereta. secara langsung dengan iringan.	Dapat melakukan <i>caking pakeliran</i> sesuai kaidah-kaidah Jalannya Kereta dengan baik dan benar	Penguasaan praktik <i>dhodhog an</i> dan <i>keprakan</i> , <i>pocapan kereta</i> , beserta urutan <i>laku-lakuning wayang</i> .	4x pertemuan	
---	--	---	----------------------------	--	--	---	--------------	--

5	Mampu mempraktekkan Adegan Pertapan Denawa Gandrung sampai dengan budhalan wadya Sabrang	Iringan Majemuk, Ada-ada Girisa.	Demonstrasi Diskusi	Mahasiswa mempratekkan, dosen mengevaluasi. Diskusi kelas dengan dosen memberikan solusi tentang apa yang harus diperhatikan dan diperbaiki dalam melakukan praktik.	Dapat mempraktekan secara percaya diri.	Hafalan <i>Janturan</i> dan <i>Pocapan</i> , penguasaan <i>ginem</i> dan <i>sulukan</i> beserta <i>dhodhogan</i> dan <i>laku-lakuning wayang</i> .	4x pertemuan	
6	Mampu mempraktekkan Adegan Denawa Gandrung dengan peristiwa budhalan wadya Sabrang.	<i>Srepeg Laras Slendro Pathet Nem</i> <i>Pocapan</i> <i>Ada-ada Greget Saut Nem Laras Slendro Pathet Nem</i> <i>Ginem</i> <i>Cak lakuning wayang</i>	Diskusi Percontohan Demonstrasi	Mahasiswa memperhatikan serta bertanya, kemudian mempraktekkan <i>caking pakeliran</i> Adegan Denawa Gandrung secara langsung dengan iringan.	Memahami urutan dari <i>caking pakeliran</i> dan dapat mempraktekan dengan benar.	Hafalan <i>Janturan</i> dan <i>Pocapan</i> , penguasaan <i>ginem</i> dan <i>Sulukan</i> beserta <i>dhodhogan</i> dan <i>laku-lakuning wayang</i> .	4x pertemuan	


7	Mampu mempraktekkan <i>gerak Sabet</i> budhalan wadya Sabrang	Penjelasan mengenai keberadaan adegan budhalan wadya sabrang dan teknik-teknik khusus dalam mempraktekkan nya.	Ceramah Diskusi Percontohan Demontrasi	Mahasiswa memperhatikan serta bertanya, kemudian dosen memberikan contoh mempraktekkan <i>gerak sekaran</i> Budhalan wadya Sabrang dengan Mahasiswa merekam atau mendeskrisikan sendiri untuk dipahami dan dihafalkan.	Dapat mempraktekkan <i>gerak sekaran</i> budhalan wadya Sabrang.	Keaktifan dalam memperhatikan, bertanya serta antusias untuk mencoba.	1x pertemuan	
8	Mampu mempraktekkan Budhalan wadya Sabrang.	<i>Iringan Srepeg Nem</i>	Demontrasi	Mahasiswa mempraktekkan <i>gerak sekaran</i> wadya Sabrang secara langsung menggunakan iringan	Dapat mempraktekkan <i>gerak sekaran</i> budhalan wadya Sabrang dengan baik dan benar	Penguasaan <i>gerak sekaran</i> dengan iringan.	6x pertemuan	

9	Mampu memahami peristiwa budhlan wadya Sabrang	<i>Srepeg Laras Slendro Pathet Nem</i> <i>Ada-ada Mataraman Laras Slendro Pathet Nem</i> <i>Cak laku-lakuning wayang</i>	Diskusi Percontohan Demonstrasi	Mampu memahami <i>Adegan budhalan wadya Sabrang</i> di	Memahami urutan dari <i>caking pakeliran</i> dan dapat memprak tekkan dengan baik dan benar.	Keaktifa n dalam memperh atikan, bertanya serta antusias untuk mencoba.	3x pertem uan	
10	Mampu mempraktekka n adegan <i>perang Gagal</i>	<i>Srepeg Laras Slendro Pathet Nem</i> <i>Ada-ada Mataraman Laras Slendro Pathet Nem</i> <i>Ginem</i> <i>Cak laku-lakuning wayang</i>	Demonstrasi	Mahasiswa mempraktekkan adegan <i>perang Gagal</i> langsung dengan iringan.	Memprk atekkan urutan peristiwa dengan <i>caking pakeliran yang benar.</i>	Penguasa an urutan peristiwa dan <i>gerak sekaran</i> dalam adgan perang Gagal.	4x pertem uan	

11	Mampu mempraktekkan adegan <i>pathet Sanga</i> yang di dalamnya terdapat Satriya di Hutan sampai perang Sekar.	Evaluasi praktek repertoar	Demonstrasi Diskusi	Mahasiswa mempratekkan, dosen mengevaluasi. Diskusi kelas dengan dosen memberikan solusi tentang apa yang harus diperhatikan dan diperbaiki dalam melakukan praktik.	Dapat mempraktekkan secara percaya diri.	Penguasaan urutan peristiwa dan <i>gerak sekaran</i> Perang Sekar.	1x pertemuan	
----	--	----------------------------	---------------------	--	--	--	--------------	--



2. RPS Pakeliran Gaya Pokok II

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S-1 SENI PEDALANGAN FAKULTAS : SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
---	--

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah :
 Nama Mata Kuliah : **PGP II**
 Bobot Mata Kuliah (sks) : **4**
 Semester : **2 (Dua)**
 Mata Kuliah Prasyarat : -

Identitas Pengampu Mata Kuliah

Nama Dosen : Jaka Rianto, S.Kar, M.Hum
 Kelompok Bidang : Seni Pedalangan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
Sikap (S) 4	Melakukan kegiatan penelitian dan/atau karya seni pedalangan secara kreatif inovatif.
Keterampilan Umum (KU)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
Pengetahuan (P) 1	Menguasai konsep-konsep dasar, teori-teori pedalangan serta metodologi keilmuan dan/atau teknik garap karya seni pedalangan.
Keterampilan Khusus (KK) 3	Menerapkan dasar-dasar ilmu pedalangan serta konsep dan teknik garap pedalangan secara padu dan benar.

Bahan Kajian : - Bahasa garap Catur arti kata, lagu janturan, *pocapan*, *ginem ontowacana* tokoh wayang *pilah*.
 Materi : - Jejer Ageng Negara Dwarawati sampai tancep kayon

CP Mata kuliah (CPMK) : Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa dapat mendemonstrasikan pakeliran konvensional Gaya Surakarta bentuk semalam dalam lingkup *pathet nem* hingga manyura.

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah PGP II ini memberi bekal kemampuan praktik pakeliran konvensional Gaya Surakarta bentuk semalam dalam lingkup *pathet nem*, sanga dan manyura.

DaftarReferensi

: Mujaka Jaka Raharja, Buku Tuntunan Pedalangan Wayang Kulit Purwa Surakarta Lakon Wahyu Purbasejati, Ed. Bambang Murtiyoso. Jakarta: Sekretaris Nasional Pewayangan Indonesia, 2005.

R.M. Sajid. *Bauwarna Kawruh Wayang*.

Kusumadilaga. *Serat Sastramiruda* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1979

Wignjasoetarna, Lampahan Pakem Wahyu Makutha Rama PDMN 1972

Kodirun, Pakem Pedalangan Jangkep Lampahan Surjandadari

Najawirangka Al. Atmatjendana, M. Ng., Pakem Balungan Lakon Ringgit Purwa.

Mudjanattistomo, R.M, dkk., Pedalangan Ngayogyakarta Jilid I, Yogyakarta: Habirandha, 1977.

Sumanto, Catgur I, II, dan III, Surakarta: ASKI 1983.

Tahap	Kemampu-an akhir	Materi Pokok	Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian*		Waktu
					Indikator	Teknik penilaian / bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mampu menjelaskan cakupan Mata Kuliah PGP II dan memahami materi beserta rencana jalannya perkuliahan.	Pengantar umum mengenai Mata Kuliah PGP II dan kesepakatan kontrak perkuliahan.	Video ceramah RPS PGP II pdf PPT	Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen berdasarkan video yang diberikan.	Memahami cakupan Mata Kuliah beserta kontrak perkuliahan PGP II.	Kehadiran	4x100
2	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar.	Jejer Ageng sampai dengan adegan gapuran-kedhatonan.	Video tutorial Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan Jejer Ageng sampai dengan adegan gapuran-kedhatonan.	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
3	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar.	Adegan Paseban Jawi sampai dengan Budhalan.	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan Adegan Paseban Jawi sampai dengan Budhalan.	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100

4	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar.	Adegan Jejer Pindho Tawang Gantungan sampai budhalan Sabrang	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan Adegan Jejer Pindho Tawang Gantungan sampai budhalan Sabrang	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
5	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan Perang Gagal	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan Adegan Perang Gagal	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
6	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan Pertapan Sapta Arga Sampai Bambang Mlampah	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan Adegan <i>Pertapan Sapta Arga Sampai Bambang Mlampah</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
7	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan Denawa Sampai Perang Kembang	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan Adegan <i>Denawa Sampai Perang Kembang</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100


8	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	<i>Adegan Sanga Pindho (Sintren)</i>	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan <i>Adegan Sanga Pindho (Sintren)</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
9	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan Kayangan sampai turunnya Rama-Sinta-Lesmana-Basuki	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan <i>Adegan Kayangan sampai turunnya Rama-Sinta-Lesmana-Basuki</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
10	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan Bathara Bayu dan Anoman, sampai Anoman bertemu Werkudara	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan <i>Adegan Bathara Bayu dan Anoman, sampai Anoman bertemu Werkudara</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100

11	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan Astana Gadamadana	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan <i>Adegan Astana Gadamadana</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
12	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan colongan	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan <i>Adegan colongan</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
13	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan Kresna bertemu Werkudara dan Anoman	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mempraktikkan <i>Adegan Kresna bertemu Werkudara dan Anoman</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100
14	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan perang Anoman-Dasamuka	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mampu mempraktikkan <i>Adegan perang Anoman-Dasamuka</i>	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik dan Hafalan	4x100

15	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Adegan perang amuk-amukan, tayungan, tancep kayon.	Percontohan Demonstrasi melalui Video tutorial. Naskah Lakon pdf.	Mahasiswa mampu mempratikan Adegan perang amuk-amukan, tayungan, tancep kayon.	Menguasai teknik pakeliran secara mantap dan benar	Praktik Hafalan	4x100
16	Mampu menguasai dan memperagakan garap unsur pakeliran secara mantap dan benar	Ujian Akhir Semester	Presentasi praktik	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan pakeliran konvensional Gaya Surakarta bentuk semalam dalam lingkup <i>pathet nem.</i>	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan pakeliran konvensional Gaya Surakarta lakon Wahyu Purbo Sejati dalam lingkup <i>pathet nem</i> secara mantap dan benar	Praktik Penguasaan materi	4x100



3. RPS GARAP PAKELIRAN

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S1 PEDALANGAN FAKULTAS : SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
---	--

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : SP1234120
Nama Mata Kuliah : **Garap Pakeliran II**
Bobot Mata Kuliah : **2 SKS**
Semester : **VI**
Mata Kuliah Prasyarat : -

Identitas Pengampu Mata Kuliah

Nama Dosen : Sri Harti, M.Sn
Kelompok Bidang : Seni Pedalangan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL

Unsur CPL

Sikap (S) 11

Menjunjung tinggi norma, tata nilai, dan etika secara bertanggung jawab terhadap kehidupan dan perkembangan dunia pedalangan dan wayang.

Keterampilan Umum (KU) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

Mampu menerapkan dasar-dasar ilmu pedalangan serta konsep dan tehnik garap pedalangan secara terpadu

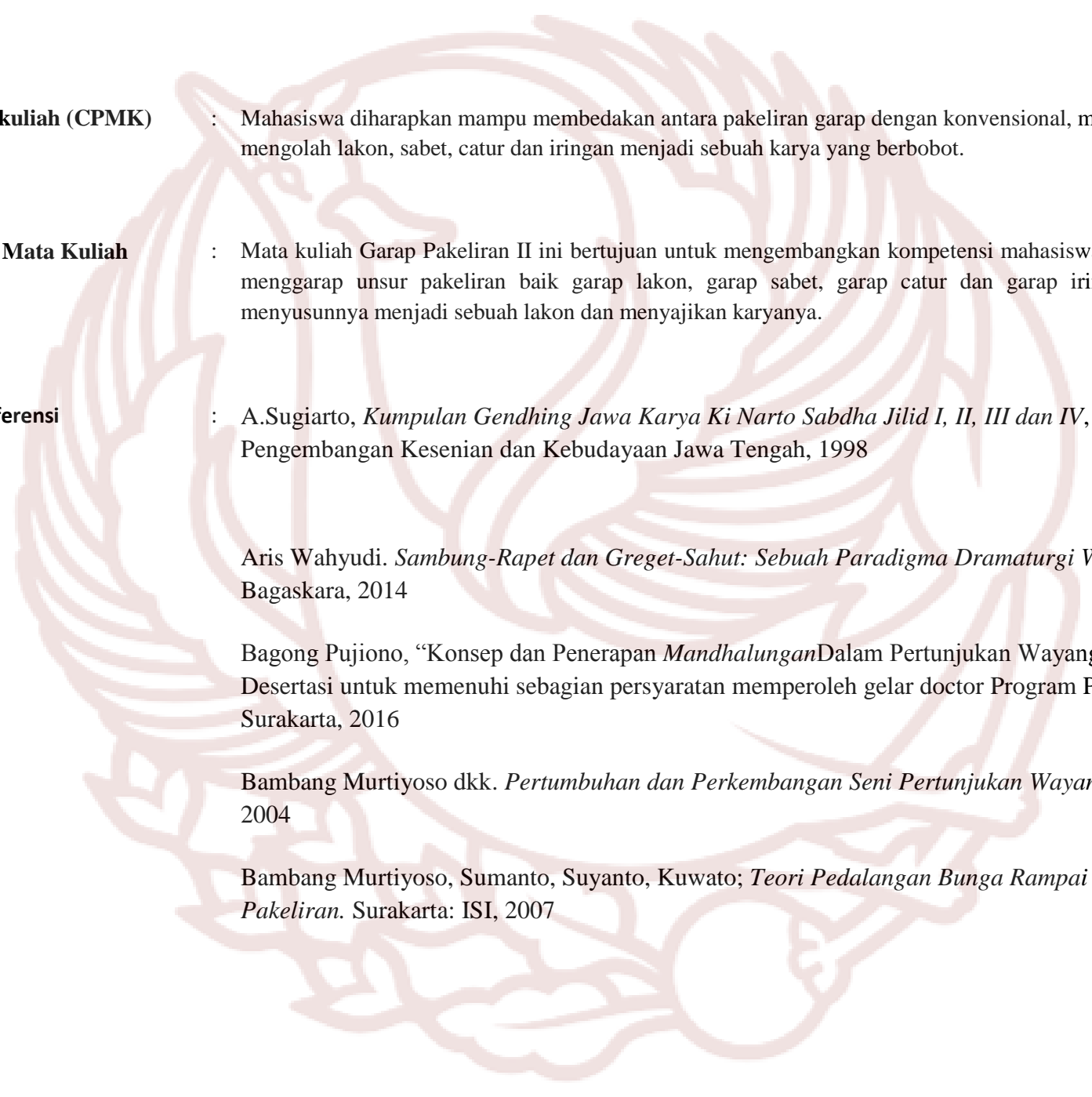
Pengetahuan (P) 1 dan 8 Menguasai konsep-konsep dasar, teori-teori pedalangan serta metodologi keilmuan dan/atau teknik garap karya seni pedalangan.

Menguasai konsep dan tehnik garap pakeliran

Keterampilan Khusus (KK) 4 Melakukan penelitian dan/atau karya seni pedalangan secara kreatif inovatif

Bahan Kajian

- :
- Konsep Garap Pakeliran
 - Tema dan ide penciptaan (gagasan pokok)
 - Garap Lakon
 - Garap Catur
 - Garap Sabet
 - Garap Irian
 - Implementasi unsur garap ke dalam sebuah karya
 - Menyusun sebuah karya dan menyajikannya

- 
- CP Mata kuliah (CPMK)** : Mahasiswa diharapkan mampu membedakan antara pakeliran garap dengan konvensional, menguasai dan mampu mengolah lakon, sabet, catur dan iringan menjadi sebuah karya yang berbobot.
- Deskripsi Mata Kuliah** : Mata kuliah Garap Pakeliran II ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk bereksplorasi dalam menggarap unsur pakeliran baik garap lakon, garap sabet, garap catur dan garap iringan pakeliran, kemudian menyusunnya menjadi sebuah lakon dan menyajikan karyanya.
- Daftar Referensi** : A.Sugiarto, *Kumpulan Gendhing Jawa Karya Ki Narto Sabdha Jilid I, II, III dan IV*, Semarang: Proyek Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Jawa Tengah, 1998
- Aris Wahyudi. *Sambung-Rapet dan Greget-Sahut: Sebuah Paradigma Dramaturgi Wayang*. Yogyakarta: Bagaskara, 2014
- Bagong Pujiono, “Konsep dan Penerapan *Mandhalungan* Dalam Pertunjukan Wayang Golek Kebumen”. Desertasi untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar doctor Program Pasca Sarjana ISI Surakarta, 2016
- Bambang Murtiyoso dkk. *Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*. Surakarta: ISI Press, 2004
- Bambang Murtiyoso, Sumanto, Suyanto, Kuwato; *Teori Pedalangan Bunga Rampai Elemen-Elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta: ISI, 2007

Bambang Murtiyoso, "Pakeliran Padat Lakon Palguna-Palgunadi". Naskah Penyajian ASKI Surakarta, 1981.

Bambang Suwarno, "Pakeliran Padat Lakon Bima Bungkus" naskah ketikan, 2005

Bambang Suwarno, "Pakeliran Padat Lakon Rama", naskah ketikan,

Bambang Suwarno. "Pakeliran Padat Lakon Ciptaning", Naskah ketikan, 1983

Bambang Suwarno. "Pakeliran Padat Lakon Dewaruci", naskah ketikan, 1982

Martopangrawit, "Gendhing-gendhing Martopangrawit". ASKI Surakarta, 1983

Mloyowidodo, *Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I*, Surakarta: ASKI, 1976

Poerbatjaraka. Kapustakan Jawi, 1952.

Purbo Asmoro, "Pakeliran Padat Lakon Salya Begal", naskah ketikan, 2002

RL Martopangrawit, *Dibuang Sayang*. Surakarta: Seti-Aji, 1988

Soemanto. *Pakeliran Padat Lakon Alap-alapan Sukei*. Surakarta: Proyek Pengembangan IKI sub bagian Proyek ASKI, 1980/1981

Soetarno dkk. *Estetika Pedalangan*. Surakarta: ISI Press, 2007

Soetarno. "Unsur-unsur Estetis Dalam Pedalangan Wayang Kulit Jawa Tengah". Laporan Penelitian

Kerjasama Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Surakarta dengan The Ford Foundation, 1988

Solichin. *Wayang: Masterpiece Seni Budaya Dunia*. Jakarta: Sinergi Persadatama Foundation, 2010

Subono. “Kumpulan gendhing-gendhing karya B.Subono”. Surakarta: koleksi pribadi, tt.

Sudarko, *Pakeliran Padat: Pembentukan dan Penyebarannya*, Surakarta: Yayasan Citra Etnika, 2002

Sukardi Samiharjo. “Pakeliran Padat Lakon Kunthi Pilih”, naskah penyajian ASKI Surakarta, 1984

Sumanto, “Modul Tehnik Membimbing Garap Lakon”. Koleksi pribadi:2002

Sumanto, “Pakeliran Padat Lakon Bisma Gugur”, naskah penyajian ASKI Surakarta, 1980

Sumanto, “Pakeliran Padat Lakon Dirgahayu”, Naskah wayang Budha, 1981

Sunardi, *Nuksma dan Mungguh: Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang*. Surakarta: ISI Press, 2013

Suyanto, Buku/Bahan Ajar Teori Pedalangan I

Tahap	Kemampu-an akhir	Materi Pokok	Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian*		Waktu	Referensi
					Indikator	Teknik penilaian /bobot		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Memahami pentingnya menguasai Garap Pakeliran dalam pertunjukan wayang	Pengertian garap, pentingnya garap di dalam pakeliran, serta bekal yang harus dimiliki seorang dalang dalam menggarap sebuah pakeliran	Ceramah, <i>Share content</i> (Pdf dan , Video), dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu menyebutkan pengertian garap, pentingnya garap dan syarat-syarat dalam menyusun garap dalam pakeliran	Memahami pentingnya garap dalam pakeliran	Mampu memahami kedudukan garap dalam sebuah pertunjukan	1x100	<p>Bambang Murtiyoso dkk. <i>Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang</i>. Surakarta: ISI Press, 2004</p> <p>Sudarko, <i>Pakeliran Padat: Pembentukan dan Penyebarannya</i>, Surakarta: Yayasan Citra Etnika, 2002</p> <p>Sumanto, “Modul Tehnik Membimbing Garap Lakon”. Koleksi pribadi:2002</p>

2	Memahami konsep-konsep estetika pedalangan	Konsep Estetika Pedalangan	Ceramah, <i>Share content (Pdf dan , Video)</i> , dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan konsep estetika pedalangan ke dalam suatu garap pakeliran	Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep estetika pada suatu garap pakeliran	Mampu mengimplementasikan konsep estetika Pedalangan dalam garap pakeliran	1x100	<p>Bagong Pujiono, “Konsep dan Penerapan <i>Mandhalungan</i> Dalam Pertunjukan Wayang Golek Kebumen”. Desertasi untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar doctor Program Pasca Sarjana ISI Surakarta, 2016</p> <p>Soetarno. “Unsur-unsur Estetis Dalam Pedalangan Wayang Kulit Jawa Tengah”. Laporan Penelitian Kerjasama Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Surakarta dengan The Ford Foundation, 1988</p> <p>Sunardi, <i>Nuksma dan Mungguh: Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang</i>. Surakarta: ISI Press, 2013</p>
3	Menguasai konsep garap dan unsur garap	Konsep garap dan unsur garap pakeliran	Ceramah, <i>Share content (Pdf dan , Video)</i> , dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu menyebutkan konsep garap dan unsur garap	Memahami bentuk pakeliran garap	Mampu membedakan antara pakeliran garap dengan konvensional	1x100	<p>Aris Wahyudi. <i>Sambung-Rapet dan Greget-Sahut: Sebuah Paradigma Dramaturgi Wayang</i>. Yogyakarta: Bagaskara, 2014</p> <p>Bagong Pujiono, “Konsep dan Penerapan <i>Mandhalungan</i> Dalam Pertunjukan Wayang Golek Kebumen”. Desertasi untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar doctor Program Pasca Sarjana ISI Surakarta, 2016</p> <p>Sunardi, <i>Nuksma dan Mungguh: Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang</i>. Surakarta: ISI Press, 2013</p>


4	Mampu menyusun tema dan gagasan pokok	Tema dan gagasan pokok (ide penciptaan)	Ceramah, <i>Share content</i> (Pdf dan , Video), dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu menyusun tema dan gagasan pokok	Mahasiswa mampu memetakan kesesuaian tema, gagasan dengan suatu sanggit lakon	Mampu memahami kedudukan tema dan gagasan pokok dalam sebuah pertunjukan	1x100	Bambang Murtiyoso, Sumanto, Suyanto, Kuwato; <i>Teori Pedalangan Bunga Rampai Elemen-Elemen Dasar Pakeliran</i> . Surakarta: ISI, 2007 Sumanto, “Modul Tehnik Membimbing Garap Lakon”. Koleksi pribadi:2002
5	Mampu menentukan lakon, mencari referensi lakon dan membedah sanggitnya	Bedah lakon, simulasi bedah lakon, membuat alternative sanggit baru	Ceramah, <i>Share content</i> (Pdf dan , Video), dan diskusi interaktif	Mahasiswa memilih lakon sesuai tema yang disusun dan mencari sumbernya	Dapat mengkritisi sanggit lakon	Membuat sanggit baru yang lebih berbobot	3x100	Bambang Murtiyoso, “Pakeliran Padat Lakon Palguna-Palgunadi”. Naskah Penyajian ASKI Surakarta, 1981. Bambang Suwarno. “Pakeliran Padat Lakon Dewaruci”, naskah ketikan, 1982 Purbo Asmoro, “Pakeliran Padat Lakon Salya Begal”, naskah ketikan, 2002 Soemanto. <i>Pakeliran Padat Lakon Alap-alapan Sukesi</i> . Surakarta: Proyek Pengembangan IKI sub bagian Proyek ASKI, 1980/1981

6	Mampu menyusun struktur adegan yang menarik	Balungan lakon	Ceramah, <i>Share content</i> (Pdf dan , Video), dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu menyusun struktur adegan dari sanggit yang dibuatnya	Dapat menyusun balungan lakon yang mungguh	Mampu berfikir kritis, dan kreatif dalam penyusunan balungan lakon	1x100	<p>Aris Wahyudi. <i>Sambung-Rapet dan Greget-Sahut: Sebuah Paradigma Dramaturgi Wayang</i>. Yogyakarta: Bagaskara, 2014</p> <p>Sumanto, “Modul Tehnik Membimbing Garap Lakon”. Koleksi pribadi:2002</p> <p>Sunardi, Nuksma dan Mungguh: <i>Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang</i>. Surakarta: ISI Press, 2013</p>
7	Mampu menyusun sanggit catur.	Permasalahan lakon, konflik dan penyelesaian. Kapustakan jawi, pemilihan dan penggunaan kata yang tepat dalam kalimat. Penggunaan gaya bahasa, sanepa, saloka, paribasan, bebasan, purwakanthi dsb.	Ceramah, <i>Share content</i> (Pdf dan , Video), dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu menentukan permasalahan lakon yang menarik, menentukan konflik dan penyelesaian dan mampu menyusun catur dengan bahasa pedalangan	Dapat membedakan <i>unda usuk basa, tata basa</i> yang benar serta kritis dalam mencermati permasalahan lakon	Ketepatan penggunaan bahasa dan menentukan permasalahan lakon, konflik dan penyelesaian	3x100	<p>Sumanto, “Modul Tehnik Membimbing Garap Lakon”. Koleksi pribadi:2002</p> <p>Sunardi, Nuksma dan Mungguh: <i>Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang</i>. Surakarta: ISI Press, 2013</p> <p>Purbo Asmoro, “Modul Tehnik Membimbing Garap Catur”. Koleksi pribadi:2002</p> <p>Poerbatjaraka. <i>Kapustakan Jawi</i>, 1952</p>

8	Mampu bereksplorasi sabet sesuai suasana adegan	Eksplorasi sabet, sabet tematik	Ceramah, <i>Share content (Pdf dan , Video)</i> , dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu mencari bentuk sabet sesuai suasana yang diinginkan	Dapat membedakan bentuk sabet sesuai suasana adegan	Ketepatan dalam menyajikan sabet sesuai suasana adegan	2x100	<p>Bambang Suwarno, “Pakeliran Padat Lakon Rama”, naskah ketikan,</p> <p>Bambang Suwarno. “Pakeliran Padat Lakon Ciptaning”, Naskah ketikan, 1983</p> <p>Bambang Suwarno. “Pakeliran Padat Lakon Dewaruci”, naskah ketikan, 1982</p>
9	Mampu bereksplorasi iringan sesuai suasana adegan	Eksperimen dan eksplorasi iringan pakeliran	Ceramah, <i>Share content (Pdf dan , Video)</i> , dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu menyusun iringan sesuai suasana adegan	Dapat membedakan rasa iringan dengan suasana adegan	Ketepatan pemilihan gendhing/iringan dalam berbagai suasana dan rasa adegan	1x100	<p>A.Sugiarto, <i>Kumpulan Gendhing Jawa Karya Ki Narto Sabdha Jilid I, II, III dan IV</i>, Semarang: Proyek Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Jawa Tengah, 19981</p> <p>Martopangrawit, “Gendhing-gendhing Martopangrawit”. ASKI Surakarta, 1983</p> <p>Mloyowidodo, <i>Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I</i>, Surakarta: ASKI, 1976</p> <p>RL Martopangrawit, <i>Dibuang Sayang</i>. Surakarta: Seti-Aji, 1988</p> <p>Subono. “Kumpulan gendhing-gendhing karya B.Subono”. Surakarta: koleksi pribadi, tt.</p>

10	Mampu mengolah keempat unsur garap menjadi sebuah sajian karya yang berbobot	Implementasi dari berbagai unsur garap. Eksperimen dan eskplorasi garap	Ceramah, <i>Share content (Pdf dan , Video)</i> , dan diskusi interaktif	Mahasiswa mampu menyusun sebuah karya	Dapat meramu keempat unsur garap dalam sebuah sajian karya	Ketepatan komposisi antara lakon, sabet, catur dan iringan	1x100	<p>Bambang Murtiyoso, "Pakeliran Padat Lakon Palguna-Palgunadi". Naskah Penyajian ASKI Surakarta, 1981.</p> <p>Bambang Suwarno. "Pakeliran Padat Lakon Ciptaning", Naskah ketikan, 1</p> <p>Purbo Asmoro, "Pakeliran Padat Lakon Salya Begal", naskah ketikan, 2002</p> <p>Sukardi Samiharjo. "Pakeliran Padat Lakon Kunthi Pilih", naskah penyajian ASKI Surakarta, 1984</p>
11	Mampu menyusun dan mendemonstrasikan karyanya	penyajian	<i>Share content Pdf</i> , Demonstrasi dan diskusi interaktif	Mahasiswa mendemonstrasikan karyanya	Dapat menyusun sebuah sajian karya yang berbobot	Kesesuaian keempat unsur dalam lakon	1x100	<p>Bambang Murtiyoso, "Pakeliran Padat Lakon Palguna-Palgunadi". Naskah Penyajian ASKI Surakarta, 1981.</p> <p>Bambang Suwarno. "Pakeliran Padat Lakon Dewaruci", naskah ketikan, 1982</p> <p>Purbo Asmoro, "Pakeliran Padat Lakon Salya Begal", naskah ketikan, 2002</p> <p>Sukardi Samiharjo. "Pakeliran Padat Lakon Kunthi Pilih", naskah penyajian ASKI Surakarta, 1984</p> <p>Sumanto, "Modul Tehnik Membimbing Garap Lakon". Koleksi pribadi: 2002</p> <p>Sunardi, Nuksma dan Mungguh: <i>Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang</i>.</p>

4. RPS KARAWITAN PAKELIRAN

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : PEDALANGAN FAKULTAS : SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
---	---

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : **IS 1234**

Nama Mata Kuliah : **Karawitan Pakeliran I**

Bobot Mata Kuliah (sks) : **2**

Semester : **I**

Mata Kuliah Prasyarat : **-**

Identitas Pengampu Mata Kuliah

Nama Dosen : **Sriyanto, S.Kar., M.Sn.**

Kelompok Bidang :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
Sikap (S)	<p>S 20 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>S 4 Memahami perkembangan sosial budaya masyarakat pendukung seni pedalangan.</p> <p>S 5 Mampu mengidentifikasi fenomena sosial budaya.</p> <p>S 10 Menjunjung tinggi norma, tata nilai dan etika secara bertanggung jawab terhadap kehidupan dan perkembangan dunia pedalangan dan wayang.</p> <p>S 21 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</p>
Keterampilan Umum (KU)	KU 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan

terukur.

KU 4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

KU 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

KU 8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

KU 9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Pengetahuan (P)

P 18 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam

bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

P 24 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan

menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Keterampilan Khusus (KK)

KK 2 Menerapkan dasar-dasar ilmu pedalangan serta konsep dan teknik garap pedalangan secara padu.

KK 7 Menguasai konsep-konsep dasar, teori-teori pedalangan serta metodologi keilmuan dan/atau teknik garap karya seni pedalangan.

KK 13 Memiliki wawasan tentang perkembangan kehidupan seni pedalangan dalam masyarakat

KK 31 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di

bidang keahliannya secara mandiri.

KK 33 Mampu mengaplikasikan

bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Bahan Kajian : Konsep Garap dan Teknik Pakeliran pada unsur pakeliran

CP Mata kuliah (CPMK) : Mengerti, memahami, menggunakan/mempraktikan dalam sajian pakelirandengan baik, serta mampu membuat karya sajian dengan baik.

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah Karawitan Pakeliran I bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa terutama dalam ketrampilan dalam bidang seni karawitan yang mencakup sajian pada ricikan gamelan (kendhang, slenthem, demung, saron barung, saron penerus, kethuk, kenong dan gong). Manfaat secara umum dari mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat menggunakan ketrampilan dengan baik. Setelah mahasiswa dapat menyajikandengan baik maka diharapkan mahasiswa dapat tercapai keberhasilannya sebagai seorang dhalang yang baik dan sangat membantu kepada mahasiswa dalam menyusun karya tugasakhir sebagai dhalang penyaji.

Daftar Referensi :

1. Marto pangrawit 1972, *Titi Laras Kendhangan* : ASKI
2. Kusumadilaga, K.P.A. 1930, Sastramiruda, Solo Bliksem
3. Mloyowidodo 1970, Gendhing-gendhing Wayangan, Konservatori Karawitan Indonesia, Surakarta.
4. Noyowirongko, R.Ng. 1954, *Serat Tuntunan Pedhalangan Caking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi*, Yogyakarta: Cabang bagian Bahasa Jogjakarta Jawatan Kebudayaan, Kementerian P.P. dan K.
5. Prajapangrawit, R.Ng. 1990 *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan "Wedha Pradangga" (Serat Saking GoteK)*, Surakarta: STSI Surakartadengan The Ford Foundation.

6. Walidi 1972 “Gendhing-gendhing Wayangan”, Konservatori Karawitan Indonesia Surakarta.

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian*		Waktu	Referensi
					Indikator	Teknik penilaian / bobot		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Memahami tentang pentingnya teknik tabuhan gamelan pada Karawitan Pakeliran.	Pengetahuan teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan: 1. Kendang 2. Slenthem 3. Demung 4. Saron barung 5. Saron Penerus 6. Kethuk 7. Kenong 8. Gong 9. Bonang barung 10. Bonang penerus	Ceramah Diskusi	1. Menjelaskan tentang pentingnya menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan 2. Menjelaskan tentang hubungannya Karawitan dengan sajian wayang	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K K13, KK 31, KK33,		1x100	

2	Memahami tentang pentingnya masalah Titi Laras di dalam pembacaan Notasi	1. Ucapan pada tangga nada 2. Pembacaan notasi gendhing	Ceramah Peragaan Praktik Diskusi	1. Menjelaskan tentang penyuaan tangga nada gamelan 2. Notasi semua ricikan gamelan 3. Menjelaskan simbol notasi ricikan: Kethuk, Kenong dan Gong 2. Menjelaskan dan memberi contoh praktik tentang belajar Titi Laras	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,		1x100	
3.	Menguasai Praktik Gendhing Gangsaran	1. Menghafal notasi Gendhing Gangsaran 2. Praktik menabuh bersama Gendhing Gangsaran.	Ceramah Praktik Tanya jawab	1. Menjelaskan tentang pentingnya perbedaan teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan 2. Menjelaskan tentang praktik bersama pada Gendhing Gangsaran.	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas: menghafal notasi.	1x100	

4.	Praktik Gendhing Gangsaran.	Mengulang i materi tahap 3	Ceramah Praktik Tanya jawab	Mengulang tahap 3	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Praktik tanpa notasi. Ujian tulis 5%	1x100	
5.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Sampak Slendro Manyura	1.Membaca notasi Gendhing Sampak Slendro Manyura 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah Praktik Tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Sampak Slendro Manyura. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Sampak Slendro Manyura	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas menghaf al notasi Gendhin g Sampak Slendro Manyur a.	1x100	
6.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Sampak Slendro Manyura	Menguasai teknik tabuhan disetiap ricikan gamelan pada Gendhing Sampak Slendro Manyura	Ceramah Praktik Tanya jawab	1.Menjelaskan tentanggarap tabuhan Imbal ricikan saron I dan ricikan saron II	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas menghaf al notasi Sampak Slendro Manyur a	1x100	

7.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Sampak Slendro Manyura	1. Memantapkan teknik tabuhan disetiap ricikan gamelan 2. Memantapkan notasi ricikan Kendang	Praktik Tanya jawab	1. Menjelaskan notasi dan Teknik pemukulan Kendang pada Gendhing Sampak Slendro Manyura 2. Menerangkan cara menghafal notasi kendhangan pada Gendhing Sampak Slendro Manyura.	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas menghafal notasi Kendhangan Gd. Sampak Slendro Manyura Ujian lisan 10 %	1x100	
8.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Sampak Slendro Sanga	1. Membaca notasi Gendhing Sampak Slendro Sanga 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah praktik dan diskusi/tanya jawab	1. Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Sampak Slendro Sanga. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Sampak Slendro Sanga	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas hafal notasi Balungan Gd. Sampak Slendro Sanga	1x100	

9.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Sampak Slendro Sanga	<p>1. Memantabkan teknik tabuhan disetiap ricikan gamelan</p> <p>2. Memantabkan notasi ricikan Kendang</p>	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	<p>1. Menjelaskan notasi dan Teknik pemukulan Kendang pada Gendhing Sampak Slendro Sanga.</p> <p>2. Menerangkan cara menghafal notasi kendhangan pada Gendhing Sampak Slendro Sanga.</p>	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas notasi: balungan dan kendhangan Ujian lisan 5%	1x100	
10	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Sampak Slendro Nem	<p>1. Membaca notasi Gendhing Sampak Slendro Nem.</p> <p>2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan</p>	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	<p>1. Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Sampak Slendro Nem.</p> <p>2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Sampak Slendro Nem</p>	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas hafal notasi Gd. Sampak Slendro Nem	1X100	

11.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Sampak Slendro Nem	1. Memantapkan teknik tabuhan disetiap ricikan gamelan 2. Memantapkan notasi ricikan Kendang	Ceramah dan diskusi	1. Menjelaskan notasi dan Teknik pemukulan Kendang pada Gendhing Sampak Slendro Nem. 2. Menerangkan cara menghafal notasi kendhangan pada Gendhing Sampak Slendro Nem.	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas hafal notasi: balungan dan kendhangan Ujian tulis 5%	1X100	
12.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Srepeg Slendro Manyura	1. Membaca notasi Gendhing Srepeg Slendro Manyura. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah praktik, dan diskusai/tanya jawab	1. Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Srepeg Slendro Manyura. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Srepeg Slendro Manyura	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas belajar praktik bersama	1X100	

13.	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Srepeg Slendro Manyura	<p>1. Memperjelas pemahaman teknik tabuhan disetiap ricikan gamelan</p> <p>2. Menotasi ricikan Kendang</p>	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	<p>1. Menjelaskan notasi dan Teknik pemukulan Kendang pada Gendhing Srepeg Slendro Manyura.</p> <p>2. Menerangkan cara menghafal notasi kendhangan pada Gendhing Srepeg Slendro Manyura.</p>	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas hafal notasi: balungan dan kendhangan	1X100	
14	Menguasai praktik tabuh bersama pada peralihan dari Gendhing Srepeg Slendro Manyura ke Gendhing Sampak Slendro Manyura	<p>1. Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Srepeg Slendro Manyura ke Gendhing Srepeg Slendro Manyura</p> <p>2. Praktik tanpa menggunakan notasi</p>	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan tentang kapan pemain ricikan kendhang memberikan aba-aba peralihan dari Gendhing Srepeg Slendro Manyura ke Gendhing Sampak Slendro Manyura	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas hafal notasi balungan dan kendhangan Ujian lisan 5%	1X100	

15	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Srepeg Slendro Sanga	1.Membaca notasi Gendhing Srepeg Slendro Sanga. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Srepeg Slendro Sanga. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Srepeg Slendro Sanga	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas Menghafal notasi balungan gendhing	1X100	
16	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Srepeg Slendro Sanga s/d peralihan ke Sampak Slendra Sanga	1.Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Srepeg Slendro Sanga ke Gendhing Srepeg slendro Sanga 2. Praktik tanpa menggunakan notasi	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan tentang kapan pemain ricikan kendhang memberikan aba-aba peralihan dari Gendhing Srepeg Slendro Sanga ke Gendhing Sampak Slendro Sanga	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas Materi selanjutnya (lihat buku ajar)Srepeg Sl. Nem Ujian lisan 5%	1X100	
17	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Srepeg Slendro Nem	1.Membaca notasi Gendhing Srepeg Slendro Nem. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Srepeg Slendro Nem. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Srepeg Slendro Nem	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas menghafal notasi balungan gendhing	1x100	

18	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Srepeg Slendro Nem s/d peralihan ke Sampak Slendro Nem	1. Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Srepeg Slendro Nem ke Gendhing Srepeg Slendro Nem 2. Praktik tanpa menggunakan notasi	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan tentang kapan pemain ricikan kendhang memberikan aba-aba peralihan dari Gendhing Srepeg Slendro Nem ke Gendhing Sampak Slendro Nem	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas Materi selanjutnya (lihat buku ajar) Srepeg Sl. Nem	1x100	
19	Menguasai praktik Tabuh Bersama peralihan Gendhing Srepeg ke sampak; Manyura, Sanga dan Nem	Menguasai notasi kendhang dan bisa mendemonstrasikan pada ricikan Kendhang	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan alur gendhing dari Gendhing Srepeg sampai ke Gendhing Sampak pada semua Pathet.	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas banyak berlatih Ujian lisan 5%	1x100	
20	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura	1. Membaca notasi Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1. Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas banyak berlatih	1x100	

21	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura	Menguasai notasi kendhang Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura dan bisa mendemontasikan pada ricikan Kendhang	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan notasi dan Teknik pemukulan Kendang pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura. 2. Menerangkan cara menghafal notasi kendhangan pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura.	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih Ujian lisan 5%	1x100	
22	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura s/d peralihan ke Srepeg terus ke Sampak Slendro Manyura	1.Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura ke Gendhing Srepeg slendro Manyura, dan atau sebaliknya 2.Praktik tanpa menggunakan notasi balungan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan tentang kapan pemain ricikan kendhang memberikan aba-aba peralihan dari Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura ke Gendhing Srepeg terus ke Sampak Slendro Manyura	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih Ujian lisan 5%	1x100	

23	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Sanga	1.Membaca notasi Gendhing Ayak-ayak Slendro Sanga. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Ayak-ayak Slendro Sanga. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Sanga	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih	1x100	
24	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Sanga s/d peralihan ke Gendhing Srepeg terus ke Sampak Slendro Sanga	1.Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Ayak-ayak Slendro Sanga ke Gendhing Srepeg slendro Manyura, dan atau sebaliknya 2.Praktik tanpa menggunakan notasi balungan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan tentang kapan pemain ricikan kendhang memberikan aba-aba peralihan dari Gendhing Ayak-ayak Slendro Sanga ke Gendhing Srepeg terus ke Sampak Slendro Sanga	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih	1x100	
25	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem	1.Membaca notasi Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih Ujian lisan 5%	1x100	


26	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak- ayak Slendro Nem	1.Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem 2.Praktik tanpa menggunakan notasi balungan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih Ujian lisan 5%	1x100	
27	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem s/d peralihan ke Gendhing Srepeg terus ke Sampak Slendro Nem	1.Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem ke Gendhing Srepeg slendro Nem, dan atau sebaliknya 2.Praktik tanpa menggunakan notasi balungan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan tentang kapan pemain ricikan kendhang memberikan aba-aba peralihan dari Gendhing Ayak-ayak Slendro Nem ke Gendhing Srepeg terus ke Sampak Slendro Nem	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih kelompok/bersama Ujian lisan 5%	1x100	

28	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ketawang Sukmo Ilanng Slendro Manyura	1.Membaca notasi Gendhing Ketawang Sukmo Ilang Slendro Manyura. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Ketawang Sukmo IlangSlendro Manyura. 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Ketawang Sukmo Ilang Slendro Manyura	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13,KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih	1x100	
29	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ketawang Sukmo Ilang Slendro Manyura	1.Membaca notasi Gendhing Ketawang Sukma Ilang Slendro Manyura. 2. Menguasai teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi Gendhing Ketawang Sukmo Ilang Slendro Manyura 2. Menerangkan teknik tabuhan disetiap ricikan pada Gendhing Ketawang Sukmo IlangSlendro Manyura	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13,KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih Bersama Ujian lisan 5%	1x100	

30	Menguasai praktik tabuh bersama pada Gendhing Ketawang Sukmo Ilang Slendro Manyura s/d peralihan ke Gendhing Ayak-ayak dilanjutkan Srepeg terus ke Sampak Slendro Manyura	1.Mendemonstrasikan peralihan dari Gendhing Ketawang Sukmo Ilang, dilanjutkan Ayak-ayak Slendro Manyura ke Gendhing Srepeg slendro Manyura, terus ke Sampak Slendro Manyura 2.Praktik tanpa menggunakan notasi balungan	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan tentang kapan pemain ricikan kendhang memberikan aba-aba peralihan dari Gendhing Ketawang Sukma Ilang ke Gendhing Ayak-ayak Slendro Manyura dilanjutkan ke Gendhing Srepeg terus ke Sampak Slendro Manyura	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih bersama Ujian lisan 5%	1x100	
31	Pemantapan semua materi; 1.Gangsaran 2. Sampak; Menyura, Sanga dan Nem 3. Srepeg; Menyura, Sanga dan Nem	Mendemonstrasikan kembali Gendhing: Gangsaran, Sampak, dan Srepeg pada Laras Slendro, Pathet Manyura, Sanga dan Nem.	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan kembali/mengingat kembali pada Gendhing-gendhing: Gangsaran, Sampak, Srepeg, (laras Slendro, Manyura, Sanga, dan Nem)	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,K U4,KU6 ,KU8,K U9, P 18, P 24, KK2, KK7,K K13, KK 31, KK33,	Tugas banyak berlatih Bersama-sama Ujian lisan 5%	1x100	

32	Pemantapan materi: 1. Ayak-ayak; Menyura, Sanga dan Nem s/d peralihan ke Srepek dilanjutkan ke Sampak 2. Ketawang Sukmo Ilang Slendro Menyura	Mendemonstrasikan kembali Gendhing Ayak-ayak Laras Slendro, Pathet Manyura, Sanga dan Nem. Dan Ketawang Asukma Ilang Slendro Pathet Manyura.	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Menjelaskan kembali/mengingat kembali pada Gendhing-gendhing: Gangsaran, Ayak-ayak (laras Slendro, Manyura, Sanga, dan Nem), dan Ketawang Sukma Ilang Slendro Pathet Manyura	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, K13, KK31, KK33,	Tugas banyak berlatih secara bersama Ujian lisan 5%	1x100	
33	UAS	Makalah	Ceramah, praktik dan diskusi/tanya jawab	Mengumpulkan tugas makalah		Praktik 15%	2x600	

5. RPS Karawitan II

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : PEDALANGAN FAKULTAS : SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
---	---

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : **SP 1234**
 Nama Mata Kuliah : **Karawitan Pakeliran II**
 Bobot Mata Kuliah (sks) : **2**
 Semester : **II**
 Mata Kuliah Prasyarat : **-**

Identitas Pengampu Mata Kuliah

Nama Dosen : **Sriyanto, S.Kar., M.Sn.**
 Kelompok Bidang :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
Sikap (S)	<p>S 20 Bertagwakepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>S 4 Memahami perkembangan sosial budaya masyarakat pendukung seni pedalangan.</p> <p>S 5 Mampu mengidentifikasi fenomena sosial budaya.</p> <p>S 10 Menjunjung tinggi norma, tata nilai dan etik secara bertanggung jawab terhadap kehidupan dan perkembangan dunia pedalangan dan wayang.</p> <p>S 21 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</p>
Keterampilan Umum (KU)	<p>KU 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU 4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p>KU 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p> <p>KU 8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>KU 9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p>
Pengetahuan (P)	<p>P 18 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p>P 24 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan</p>

mencegah plagiarisi

Keterampilan Khusus (KK)
KK 2 Menerapkan dasar-dasar ilmu pedalangan serta konsep dan teknik garap pedalangan secara padu.
KK 7 Menguasai konsep-konsep dasar, teori-teori pedalangan serta metodologi keilmuan dan/atau teknik garap karya seni pedalangan.
KK 13 Memiliki wawasan tentang perkembangan kehidupan seni pedalangan dalam masyarakat
KK 31 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
KK 33 Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang yang ada dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Bahan Kajian : Konsep Garap dan Teknik Pakeliran pada unsur pakeliran

CP Mata kuliah (CPMK) : Mengerti, memahami, menggunakan/mempraktikkan dalam sajian pakeliran dengan baik, serta mampu membuat karya sajian dengan baik.

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah Karawitan Pakeliran I bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa terutama dalam ketrampilan dalam bidang seni karawitan yang mencakup sajian pada ricikan gamelan (kendhang, slenthem, demung, saron barung, saron penerus, kethuk, kenong dan gong). Manfaat secara umum dari mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat menggunakan ketrampilan dengan baik. Setelah mahasiswa dapat menyajikan dengan baik maka diharapkan mahasiswa dapat tercapai keberhasilannya sebagai seorang dhalang yang baik dan sangat membantu kepada mahasiswa dalam menyusun karya tugas akhir sebagai dhalang penyaji.

Daftar Referensi :

7. Martopangrawit 1972, *Titi Laras Kendhangan* : ASKI
8. Kusumadilaga, K.P.A. 1930, Sastramiruda, Solo Bliksem
9. Mloyowidodo 1970, Gendhing-gendhing Wayangan, Konservatori Karawitan Indonesia, Surakarta.
10. Noyowirongko, R.Ng. 1954, *Serat Tuntunan Pedhalangan Caking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi*, Yogyakarta: Cabang bagian Bahasa Jogjakarta Jawatan Kebudayaan, Kementerian P.P. dan K.
11. Prajapangrawit, R.Ng. 1990 *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan "Wedha Pradangga"* (Serat Saking Gotek),

Surakarta: STSI Surakarta dengan The Ford Foundation.
 12. Walidi 1972 “Gendhing-gendhing Wayangan”,
 Konservatori Karawitan Indonesia Surakarta.

d. Rubrik Penilaian

Tahap	Kemampuanakhir	Materi Pokok	Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian*		Waktu	Referensi
					Indikator	Teknik penilaian / bobot		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Memahami tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Lancaran Slendro Pathet Manyura dan garap tabuhan beberapa ricikan gamelan pada Karawitan Pakeliran.	Pengetahuan teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan: 1. Kendang 2. Slenthem 3. Demung 4. Saron barung 5. Saron Penerus 6. Kethuk 7. Kenong 8. Gong	Ceramah Diskusi	1. Menjelaskan tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Lancaran dan garap tabuhan pada setiap ricikan gamelan 2. Menjelaskan tentang hubungannya Karawitan dengan sajian wayang	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,		1x100	
2	Memahami tentang membaca notasi pada bentuk gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura	1. Membaca notasi pada bentuk gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura 2. Pembacaan notasi gendhing secara pasih	Ceramah Peragaan Praktik Vokal Diskusi	1. Membaca pada notasi gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura 2. Menjelaskan simbol-simbol notasi pada ricikan: Kethuk, Kenong dan Gong	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,		1x100	

3.	MenguasaiPraktik padaBentukGendhingLancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura.	1.Menghafal notasi Gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura. 2. Praktik Tabuh Bersama pada semua ricikan selain ricikan kendhang pada Gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura.	Ceramah, Praktik dan Tanya jawab	1.Menjelaskan tentangpentingnya perbedaan teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan 2.Menjelaskan tentang praktik tabuh bersama pada Gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura.	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,KU 4,KU6,KU8,KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK 13, KK 31, KK33,	Tugas: menghafal notasi.	1x100	
4.	MenguasaiPraktikricikan Kendhang pada GendhingLancaranSingonebah Slendro Pathet Manyura..	MemahamintotasikendhangpadaGendhingLancaranSingonebah Slendro Pathet Manyura. Dari buka s/d Iramatanggun.	Ceramah Praktik Tanya jawab	Menjelaskan secara lisan maupun praktik kendhang pada gendhing Singonebah Slendro Pathet Manyura. s/d Irama Tanggung.	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,KU 4,KU6,KU8,KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK 13, KK 31, KK33,	Praktiktanp anotasi. UjianLisan 5%	1x100	

5.	MenguasaiPraktikricikan Kendhang pada GendhingLancaranSingonebah Slendro Pathet Manyura.	Memahamin otasikendhang pada GendhingLancaranSingonebah Slendro Pathet Manyura. Dari buka s/d IramaDadi.	Ceramah Praktik Tanya jawab	Menjelaskan secara lisan maupun praktik kendhang pada gendhing Singonebah Slendro Pathet Manyura. s/d Irama Dadi.	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,KU 4,KU6,K U8,KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK 13, KK 31, KK33,	Praktiktanp anotasi. UjianLisan 5% Tugasmeng hafalnotasi Kendhang	1x100	
6.	Menguasaipraktiktabuhersama pada GendhingLancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura.	Memahami teknik dan garap semua ricikan pada bentuk gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura.	Ceramah Praktik Tanya jawab	1.Menjelaskan tentang Notasi bentuk gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura. 2. Menerangkan teknik tabuhan pada setiap ricikan bentuk gendhing Lancaran Singonebah Slendro Pathet Manyura	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,KU 4,KU6,K U8,KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK 13, KK 31, KK33,	Tugas notasiGendhingdan KendhangnLancaran Singonebah SlendroPat het Manyura.	1x100	
7.	Memahami tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Ladrang MoncerSlendro Pathet Nem dan garap tabuhan beberapa ricikan gamelan pada Karawitan Pakeliran.	Pengetahuan teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan: 1. Kendang 2. Slenthem 3. Demung 4. Saron barung 5. Saron Penerus 6. Kethuk Kempyang 7. Kenong 8. Gong	Ceramah Diskusi dan Tanya jawab	1.Menjelaskan tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Ladrang MoncerSlendro Pathet Nem dan garap tabuhan pada setiap ricikan gamelan 2.Menjelaskan tentang hubungannya Karawitan dengan sajian wayang	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,KU 4,KU6,K U8,KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK 13, KK 31, KK33,	Tugasmeng hafalkannot asigendhin gLadrangM oncerSlend ro Pathet Nem	1x100	

8.	Memahami tentang membaca Notasi pada bentuk gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem	<p>1. Titaras yang tepat pada bentuk gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem</p> <p>2. Pembacaan notasi berbagai ricikan gamelan pada gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem</p>	Ceramah Peragaan Praktik Vokal Diskusi	<p>1. Membaca pada notasi dengan Titaras yang tepat pada gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem</p> <p>2. Menjelaskan simbol-simbol notasi pada ricikan: Kendhang, Kethuk, Kempyang, Kenong, Kempul dan Gong</p>	S 4, S 5, S10, S20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas menghafal notasi gendhing Moncer Slendro Pathet Nem	1x100	
9.	Menguasai praktik tabuhan bersama pada bentuk gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem	<p>1. Menerapkan teknik tabuhan dari beberapa ricikan pada notasi Gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem</p> <p>2. Menguasai teknik tabuhan pada ricikan balungan dan pencon gamelan</p>	Ceramah praktik dan diskusi/tanyajawab	<p>1. Menjelaskan teknik dari semua ricikan gamelan pada notasi bentuk Gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem.</p> <p>2. Praktik dari teknik tabuhan yang dikuasai disetiap ricikan gamelan pada Gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem</p>	S 4, S 5, S10, S20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas hafal notasi Balungan Gendhing	1x100	

10	Menguasaidala mmembaca dan praktiktabuhanr icikan Kendhang pada GendhingLadra ngMoncer Slendro Pathet Nem	1.Membaca notasi kendhangan bentuk Ladrangseca ra fasih dan benar 2. Praktik ricikan Kendang pada notasi bentuk gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem	Ceramah, praktiksec araberulan g- ulang/drill dan diskusi/tan yajawab	1.Praktik lisannotasiKend angan pada bentukLadrang pada bentukGend hingLadrangMo ncer Slendro Pathet Nem 2. Praktikmenabuh rocikan Kendhang pada GendhingLadran gMoncer Slendro Pathet Nem	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,KU 4,KU6,K U8,KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK 13, KK 31, KK33,	Tugas: Hafalnotasi balungan dan kendhanga n Ujianlisan 5%	1x100	
11	Menguasaiprak tiktabuhbersam a pada GendhingLadra ngMoncerSlen dro Pathet Nem	1.Menguasai Teknik Tabuhan, notasi Balungan Gendhing dan notasi semua ricikan pada Gending Ladrang Moncer SlendroPath et Nem	Ceramah, praktik dan diskusi/tan yajawab	1.Menjelaskan teknik tabuhan, hafal notasi Balungan Gendhing dan notasisemua ricikan pada Gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem.	S 4,S 5, S10, S 20, KU2,KU 4,KU6,K U8,KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK 13, KK 31, KK33,	Ujianprakti kTabuh BersamaGe ndhingLadr angMoncer Slendro Pathet Nem 10 %	1x100	

12	Memahami tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem dan garap tabuhan dari beberapa ricikan gamelan pada Karawitan Pakeliran.	Pengetahuan teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan : 1. Kendang 2. Slenthem 3. Demung 4. Saron barung 5. Saron Penerus 6. Kethuk Kempyang 7. Kenong 8. Gong	Ceramah Diskusi dan Tanya jawab	1. Menjelaskan tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem dan garap tabuhan pada setiap ricikan gamelan 2. Menjelaskan tentang hubungannya Karawitan dengan sajian wayang	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas: Mengingat bentuk dan ciri-ciri bentuk gendhing Ketawang Gendhing K 2 Kerep	1X100	
13	Memahami tentang membaca Notasi pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	1. Tilaras yang tepat pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem 2. Pembacaan notasi berbagai ricikan gamelan pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	Ceramah Peragaan Praktik Vokal Diskusi	1. Membaca pada notasi dengan Tilaras yang tepat pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem 2. Menjelaskan simbol-simbol notasi pada ricikan: Kendhang, Kethuk, Kempyang, Kenong, Kempul dan Gong	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas menghafal notasi gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	1x100	

14	Menguasai praktik tabuhan bersama pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	<p>1. Menerapkan teknik tabuhan dari beberapa ricikan pada notasi gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem</p> <p>2. Menguasai teknik tabuhan pada ricikan balungan dan pencon gamelan</p>	Ceramah praktik dan diskusi/tanyajawab	<p>1. Menjelaskan teknik dari semua ricikan gamelan pada notasi gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem.</p> <p>2. Praktik dari teknik tabuhan yang dikuasai disetiap ricikan gamelan pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem</p>	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas hafal notasi kendhang Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	1x100	
15	Menguasai dalam membaca dan praktik tabuhan ricikan Kendhang pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	<p>1. Membaca notasi kendhang bentuk Ketawang Gendhing secara fasih dan benar</p> <p>2. Praktik ricikan Kendang pada notasi gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem</p>	Ceramah, praktik secara berulang/drill dan diskusi/tanyajawab	<p>1. Praktik lisensi notasi Kendangan pada bentuk Ladrang pada bentuk Gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem</p> <p>2. Praktik menabuh ricikan Kendhang pada Gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem</p>	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas: Hafal notasi kendhang dan Ujian lisan 5%	1x100	

16	Menguasai praktik tabuhan bersama pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	1. Menguasai Teknik Tabuhan, notasi Balungan Gendhing dan notasi semua ricikan pada Gending Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem	Ceramah, praktik dan diskusi/tanyajawab	1. Menjelaskan teknik tabuhan, hafal notasi Balungan Gendhing dan notasi semua ricikan pada gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem.	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Ujian praktik Tabuh Bersama gendhing Ketawang Gendhing Kabor Slendro Pathet Nem 10 %	1x100	
17	Memahami tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Kethuk 2 Kerep Slendro dan garap tabuhan dari beberapa ricikan gamelan pada Karawitan Pakeliran.	Pengetahuan teknik tabuhan pada setiap ricikan gamelan : 1. Kendang 2. Slenthem 3. Demung 4. Saron barung 5. Saron Penerus 6. Kethuk Kempyang 7. Kenong 8. Gong	Ceramah Diskusi dan Tanyajawab	1. Menjelaskan tentang ciri-ciri Bentuk Gendhing Kethuk 2 kerep Slendro dan garap tabuhan pada setiap ricikan gamelan 2. Menjelaskan tentang hubungannya Karawitan dengan sajian wayang	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas: Mengingat bentuk dan ciri-ciri bentuk gendhing Kethuk 2 Kerep Slendro	1x100	

18	Memahami tentang membaca Notasi pada gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	<p>1. Titaras yang tepat pada bentuk gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p> <p>2. Pembacaan notasi berbagai ricikan gamelan pada gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p>	Ceramah Peragaan Praktik Vokal Diskusi	<p>1. Membaca pada notasi dengan Titaras yang tepat pada gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p> <p>2. Menjelaskan simbol-simbol notasi pada ricikan: Kendhang, Kethuk, Kempyang, Kenong, Kempul dan Gong</p>	<p>S 4, S 5, S 10, S 20, KU 2, KU 4, KU 6, KU 8, KU 9, P 18, P 24, KK 2, KK 7, KK 13, KK 31, KK 33,</p>	Tugas menghafal notasi gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	1x100	
----	--	---	--	---	---	--	-------	--

19	Menguasai praktik tabuhan bersama pada gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	<p>1. Menerapkan teknik tabuhan dari beberapa ricikan pada notasi gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p> <p>2. Menguasai teknik tabuhan pada ricikan balungan dan pencon gamelan</p>	Ceramah praktik dan diskusi/tanyajawab	<p>1. Menjelaskan teknik dari semua ricikan gamelan pada notasi gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p> <p>2. Praktik dari teknik tabuhan yang dikuasai disetiap ricikan gamelan pada gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p>	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugashafal notasi kendor gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	1x200	
20	Menguasai dalam membaca dan praktik tabuhan ricikan Kendhang pada gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	<p>1. Membaca notasi kendor gendhang bentuk Gendhing Kethuk 2 Kerep secara fasih dan benar</p> <p>2. Praktik ricikan Kendang pada notasi Gending Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p>	Ceramah, praktik secara araberulangi-ulang/drill dan diskusi/tanyajawab	<p>1. Praktik lisannotasi kendor gendhang pada Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p> <p>2. Praktik menabuh ricikan Kendhang pada Gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga</p>	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Tugas: Hafal notasi kendor gendhang n Ujian lisan 5%	1x200	

21	Menguasai praktik tabuh bersama pada gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	1. Menguasai Teknik Tabuhan, notasi Balungan Gendhing dan notasi semua ricikan pada Gending Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	Ceramah, praktik dan diskusi/tanyajawab	1. Menjelaskan teknik tabuhan, hafal notasi Balungan Gendhing dan notasi semua ricikan pada Gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	S 4, S 5, S10, S 20, KU2, KU4, KU6, KU8, KU9, P 18, P 24, KK2, KK7, KK13, KK31, KK33,	Ujian praktik Tabuh Bersama gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga 10 %	1x200	
22	Pemantapan penugasaan materi pada Lancaran Singanebah Slendro Pathet Manyura	Menguasai Notasi: Balungan Gendhing dan Notasi semua Rician Gamelan pada Gendhing Lancaran Singanebah Slendro Pathet Manyura	Ceramah, Praktik dan Tanyajawab	Praktik Tabuh Bersama pada Gendhing Lancaran Singanebah Slendro Pathet Manyuran pamembaca notasi dengan baik		Tugas: Belajar yang baik untuk persiapan UAS	1x200	
23	Pemantapan penugasaan materi pada Gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem	Menguasai Notasi: Balungan Gendhing dan Notasi semua Rician Gamelan pada Gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem	Ceramah, Praktik dan Tanyajawab	Praktik Tabuh Bersama pada Gendhing Ladrang Moncer Slendro Pathet Nem tanpamembaca notasi dengan baik		Tugas: Belajar yang baik untuk persiapan UAS	1x200	

24	Pemantapanpen guasaanmateri pada GendhingKeta wangGendhing KaborSlendro Pathet Nem	Menguasai Notasi: Balungan Gendhing dan Notasi semua Rician Gamelan pada Gendhing KetawangG endhingKab orSlendro Pathet Nem	Ceramah, Praktik dan Tanyajaw ab	PraktikTabuh Bersama pada GendhingKetaw angGendhingKa borSlendro Pathet Nemtanpamemb acanotasidengan baik		Tugas: Belajar yang baikuntukp ersiapan UAS	1x200	
25	Pemantapanpen guasaanmateri pada GendhingGam birSawitKethuk 2 KerepSlendro Pathet Sanga	Menguasai Notasi: Balungan Gendhing dan Notasi semua Rician Gamelan pada Gendhing Gambir Sawit Kethuk 2 Kerep Slendro Pathet Sanga	Ceramah, Praktik dan Tanyajaw ab	PraktikTabuh Bersama pada GendhingGambi rSawitKethuk 2 KerepSlendro Pathet Sangatanpamem bacanotasidenga nbaik		Tugas: Belajar yang baikuntukp ersiapan UAS	1x200	
26	UAS	Menguasai semua materi satu semester	Ceramah, Praktik	PraktikTabuh Bersama pada semuaricikan gamelan untukKaaarawit anPakeliran		Skor/Bobot	2x600	

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

Nama :

NIM :

Kat ego ri	10	11	15	16
For mat pen	Pengorganisasianin formasidisajikanm elaluiparagrafmem	Pengorganisasianin formasidisajikanm elaluiparagrafmem	Pengorganisasianinformasi disajikanmelaluiparagrafku rangmemenuhistanparag	Informasitidak diorganisasi dan

ulis an (sesuai standar TA)	enuh standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar (TA)	enuh standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, dan halaman kurang sesuai dengan standar TA	raf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar TA	diformatsama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/ pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/ pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberapa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/ pengembangan suatu model	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasikan dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasikan dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasikan namun mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik tidak cukup mendalam kajian penelitian yang terdahulu maupun terkini
Metodologi	Prosedur penelitian diorganisasikan dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	prosedur penelitian diorganisasikan dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumen walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah..
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	≥ 15 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun terakhir	12-14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun terakhir	9-11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun terakhir	0-8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun terakhir

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :

NIM :

No	AspekPenilaian	KriteriaPenilaian	SkorMaksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	20	
		Urutanmateri	15	
		Penggunaanalat bantu/media lain	35	
2	NaskahPresentasi	Kesesuaiangdengan proposal/makalah	0	
		Komposisi slide	0	
3	Pemaparan	Penggunaanbahasabaku	0	
		Kejelasanisipresentasi	0	
4	Sikap	Penyampaianmateri	15	
		Penampilan	15	
		Total nilai	100	

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

Nama :

NIM :

Kategori	10	11	15	16
Format penulisan (sesuai standar TA)	Pengorganisasian informasi disajikan melalui paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar (TA)	Pengorganisasian informasi disajikan melalui paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, dan halaman kurang sesuai dengan standar TA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar TA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahulu	Latar belakang	Latar belakang	Latar belakang	Latar

an	masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberapa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik tidak cukup mengkaji penelitian yang terdahulu maupun terkini
Metodologi	Prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah..
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	≥ 15 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan	12-14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan	9-11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan	0-8 referensi merupakan sumber primer dan

	referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang
--	--	--	--	--

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :

NIM :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan proposal/makalah	10	
		Komposisi slide	10	
3	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4	Sikap	Penyampaian materi	10	
		Penampilan	5	
	Total nilai			



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

NOTA KESEPAKATAN BERSAMA

Antara

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Dengan

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) DENPASAR

Tentang

IMPLEMENTASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Nomor : 19/IT6.1/DN/2019

Nomor : 10/IT5/KS/2019

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pada hari ini Kamis, tanggal Tiga Belas, Bulan Juni, Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertandatangan di bawah ini :

1. Dr. Drs. Guntur, M. Hum. : Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, berkedudukan di Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19, Ketingan, Jebres, Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama yang karena jabatannya tersebut diatas sah mewakili Institut Seni Indonesia Surakarta berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 408/M/KPT.KP/2017, Tanggal 29 September 2017, tentang pengangkatan Dr. Drs. Guntur, M. Hum. sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Periode tahun 2017 - 2021, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta S., S. Kar., M.Hum. : Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar berkedudukan di Jalan Nusa Indah Denpasar, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama yang karena jabatannya tersebut



di atas sah mewakili Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor: 130/M/KPT.KP/2017 tanggal 8 Pebruari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, selanjutnyadisebut**PIHAK KEDUA.**

Selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** sepakat mengikat diri dalam sebuah Nota Kesepakatan Bersama dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1

TUJUAN KERJASAMA

Tujuan Nota Kesepakatan Bersama ini adalah untuk memanfaatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh **PARA PIHAK** secara otomatis dan sebaik-baiknya agar lebih berhasil dalam pembinaan dan pengembangan, khususnya dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki dan tanpa mengurangi beban tugas pokok **PARA PIHAK**, Nota Kesepakatan Bersama ini dilaksanakan meliputi bidang-bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program kerjasama yang dilaksanakan antara lain dalam bentuk:

- (1) Pembantuan dan tukar-menukar tenaga ahli;
- (2) Pencangkokan dan Pemagangan;
- (3) Pelaksanaan lokasi seminar, pameran dan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya;
- (4) Penelitian bersama;
- (5) Pengabdian pada masyarakat;
- (6) Penggunaan laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lainnya;
- (7) Peningkatan sumber daya manusia; dan
- (8) Kegiatan lain yang disetujui oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 3

PELAKSANAAN KEGIATAN KERJA SAMA

Pelaksanaan Nota Kesepakatan Bersama ini akan diatur dalam perjanjian tersendiri yang disebut oleh **PARA PIHAK** atau pejabat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Pasal 4

JANGKA WAKTU

- (1) Nota Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri atas dasar kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal salah satu pihak berkeinginan untuk mengakhiri Nota Kesepakatan Bersama sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka pihak tersebut wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum keinginan diakhirinya Nota Kesepakatan Bersama.
- (3) Dalam hal Nota Kesepakatan Bersama ini tidak diperpanjang lagi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak akan mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing pihak yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebagai akibat pelaksanaan sebelum berakhirnya Nota Kesepakatan Bersama ini.

Pasal 5

PEMBIAYAAN

Semua biaya yang timbul dari pelaksanaan Nota Kesepakatan Bersama ini diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pelaksanaan Kerja Sama sebagai bagian takterpisahkan dari Nota Kesepakatan Bersama ini.

Pasal 6

PERUBAHAN

Setiap perubahan atas isi Nota Kesepakatan Bersama ini harus dilakukan secara tertulis dan mendapat persetujuan dari **PARA PIHAK** yang kemudian dituangkan dalam satu addendum dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Nota Kesepakatan Bersama ini.

Pasal 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan isi Nota Kesepakatan Bersama ini akan diselesaikan oleh **PARA PIHAK** secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 8

PENUTUP

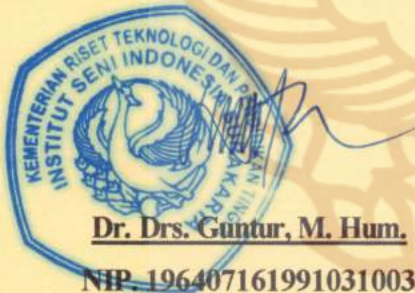
- (1) Nota Kesepakatan Bersama ini didasarkan pada itikad baik **PARA PIHAK** untuk saling membantu dalam upaya melaksanakan fungsi kelembagaan masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- (2) Nota Kesepakatan Bersama ini dibuat, disetujui, ditandatangani rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup yang dipegang oleh masing-masing pihak serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA

REKTOR

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)

SURAKARTA



Dr. Drs. Guntur, M. Hum.
NIP. 196407161991031003

PIHAK KEDUA

REKTOR

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)

DENPASAR



Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.SKar., M.Hum.
NIP. 196612011991031003



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA



NOTA KESEPAHAMAN

Antara

KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Dengan

INTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

TENTANG

**“PENGEMBANGAN BIDANG SENI BUDAYA
MELALUI TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI”**

Ngayogyakarta Hadiningrat, 6 April 2019



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA



NOTA KESEPAHAMAN
Antara
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
Dengan
KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
Tentang

“PENGEMBANGAN DI BIDANG SENI BUDAYA
MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI”

Nomor : 0172/KH.PP/Rejeb.IV/BE.1952.2019

Nomor : 11/IT6/DN/2019

Pada hari ini Sabtu tanggal Enam bulan April tahun Dua ribu sembilan belas, bertempat di Pagelaran Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO X: Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, berkedudukan di Jalan Rotowijayan Blok No. 1, Panembahan, Keraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh karena itu sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Dr. Drs. GUNTUR, M. Hum. : Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, berkedudukan di Jalan Ki Hadjar Dewantoro No. 19 Surakarta, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 408/M/KPT.KP/2017, Tanggal 29 September 2017, tentang pengangkatan Dr. Drs. Guntur, M.Hum sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta periode Tahun 2017 – 2021 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan:

- a. bahwa masing-masing pihak memiliki sumber-sumber kemampuan dan potensi yang dapat diintegrasikan dan dimanfaatkan secara bersama-sama dalam Pengembangan di Bidang Seni Budaya;
- b. bahwa untuk dapat memanfaatkan sumber-sumber kemampuan dan potensi tersebut secara optimal, guna mengisi, melengkapi dan memperkuat satu sama lain dapat mewujudkan tujuan bersama sesuai dengan fungsi dan potensi masing-masing, perlu adanya suatu kerja sama yang sinergi dan berkelanjutan, dan dengan didasarkan pada :
 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional ;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ;
 4. Undang-undang No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY

Berdasarkan hal-hal tersebut, **PARA PIHAK** bersepakat untuk mengadakan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 **MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Maksud kesepakatan bersama ini adalah mengupayakan dan/atau mengusahakan untuk pelestarian dan inovasi seni budaya guna kepentingan bangsa dan masyarakat Indonesia.
- (2) Tujuan kerjasama ini adalah:
 - a) Mendayagunakan dan memperdayakan potensi yang dimiliki oleh masing-masing Para Pihak untuk dapat dimanfaatkan bersama secara timbal balik guna kepentingan masyarakat;
 - b) Memberdayakan potensi sumber daya manusia dan sumber daya seni budaya yang dimiliki oleh masing-masing Para Pihak untuk dapat dimanfaatkan bersama guna kepentingan masyarakat;
 - c) Menjaga dan merawat kelestarian seni budaya keraton sebagai kekayaan adiluhung bangsa Indonesia;
 - d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pasal 2 **RUANG LINGKUP**

Ruang Lingkup Kesepahaman ini meliputi

- a) bidang seni budaya;
- b) Penelitian, karya dan pengabdian kepada masyarakat di bidang seni budaya;
- c) Penggalan seni budaya;
- d) Pelestarian dan inovasi seni budaya;

Pasal 3
PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman ini akan diatur dalam Perjanjian Kerja Sama melalui pejabat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 4
PEMBIAYAAN

Pembiayaan yang berhubungan dengan tindak lanjut Nota Kesepahaman ini ditetapkan bersama sesuai dengan kebutuhan yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama.

Pasal 5
KORESPONDENSI

- (1) Semua pemberitahuan, permintaan dan atau usulan yang dibuat sehubungan dengan Nota Kesepahaman ini harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan secara langsung atau melalui email kepada masing-masing **PIHAK** yang alamatnya disebutkan di bawah ini.

a. PIHAK PERTAMA

KERATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Alamat : Jalan Rotowijayan Blok No. 1, Panembahan, Keraton, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta
U.p : Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura
Telepon : 0274 374500
Fax : 0274 373543
Email : panitrapura@kratonjogja.id

b. PIHAK KEDUA

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa
Tengah 57126
U.p : Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat,
Pengembangan Pembelajaran, Dan Penjaminan Mutu (LP2MP3M)
Telepon : (0271) 647658
Fax : (0271) 646175
Email : lppmpsisurakarta@yahoo.co.id

- (2) Apabila terdapat perubahan alamat dan/atau data sebagaimana tercantum pada ayat (1) Pasal ini, maka **PIHAK** yang mengubah alamat dan/atau data tersebut wajib memberitahukan secara tertulis atas perubahan tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender kepada **PIHAK** lainnya sebelum alamat tersebut dinyatakan efektif. Apabila perubahan tersebut tidak diberitahukan maka korespondensi atau permintaan lainnya pada alamat terakhir yang diketahui oleh **PIHAK** lainnya dianggap telah diberikan dengan semestinya.

Pasal 6
KETENTUAN LAIN-LAIN

Ketentuan dan/atau hal-hal lain yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini diatur dalam bentuk addendum yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Pasal 7
PENUTUP

- (1) Nota Kesepahaman ini dibuat rangkap dua, bermeterai cukup dan memiliki kekuatan hukum yang sama.
- (2) Nota Kesepahaman ini berlaku sejak tanggal ditandatangani untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan **PARA PIHAK**.

PIHAK PERTAMA,



Sri Sultan Hamengku Buwono X

PIHAK KEDUA,



Dr. Drs. GUNTUR, M. Hum.



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
DAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TENTANG
PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NOMOR: 126/KS/LIPI/XII/2019
NOMOR: 30/IT6.1/DN/2019

Pada hari ini, Selasa, tanggal Tiga, bulan Desember, tahun dua ribu sembilan belas (03-12-2019) bertempat di Jakarta, yang bertanda tangan dibawah ini oleh dan antara:

- I. LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA, berkedudukan di Jakarta Selatan, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 10, diwakili oleh Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc., selaku Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57/TPA TAHUN 2018 tentang Pemberhentian Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Utama di Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, dalam hal ini bertindak secara sah untuk dan atas nama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
- II. INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA, berkedudukan di Jalan Ki Hadjar Dewantoro No. 19 Surakarta, diwakili oleh Dr. Drs. Guntur, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 408/M/KPT.KP/2017, Tanggal 29 September 2017, tentang pengangkatan Dr. Drs. Guntur, M.Hum sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta periode Tahun 2017 – 2021, dalam

hal ini bertindak secara sah untuk dan atas nama Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama untuk selanjutnya dalam Nota Kesepahaman ini disebut **PARA PIHAK**.

Dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. bahwa **PIHAK KESATU** merupakan Lembaga Pemerintah Non kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** merupakan Perguruan Tinggi Seni Negeri yang bertugas melakukan tri dharma perguruan tinggi;
- c. bahwa masing-masing pihak memiliki sumber daya dan kemampuan yang apabila diintegrasikan dan didayagunakan dapat memberikan manfaat bagi **PARA PIHAK**;
- d. bahwa untuk dapat mendayagunakan sumber daya dan kemampuan tersebut secara optimal, guna saling mengisi, melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam mewujudkan tujuan bersama sesuai dengan peran dan misi masing-masing, perlu adanya suatu kerja sama secara kelembagaan yang sinergis.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat Nota Kesepahaman dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1

TUJUAN

Tujuan Nota Kesepahaman ini adalah untuk mewujudkan kepedulian dan partisipasi **PARA PIHAK** dalam memberikan sumbangan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan nasional serta untuk memanfaatkan sumber daya yang di miliki oleh **PARA PIHAK** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilandasi itikad baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam kegiatan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Pendidikan;

2. Penelitian ilmu-ilmu sosial dan kekarya seni;
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat berupa pelatihan, pembimbingan;
5. tukar menukar dan pemanfaatan data dan informasi;
6. Penyelenggaraan seminar dan pertukaran penerbitan;
7. Publikasi ilmiah;
8. Diseminasi informasi ilmiah.

PASAL 3

PELAKSANAAN

- (1) Teknis Pelaksanaan lebih lanjut terkait Nota Kesepahaman ini diatur lebih lanjut secara rinci jenis pekerjaan, prosedur/mekanisme kerja, serta hal lain-lain yang dipandang perlu akan di susun dan di tuangkan dalam Perjanjian Kerja Sama atau Kontrak Kerja yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

- (2) Dalam rangka pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, **PARA PIHAK** menunjuk wakil-wakilnya sebagai penanggung jawab dari pelaksanaan Nota Kesepahaman ini.

- a. **PIHAK KESATU** : Kepala UPT Balai Informasi Teknologi LIPI
Alamat : Jalan Sangkuriang 10 Gedung 40,
Bandung, Jawa Barat, 40135
Telepon : (022) 2502832, 2504265
Faksimili : (022) 2502832
e-mail : info@mail.bit.lipi.go.id,
- b. **PIHAK KEDUA** : Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian
Kepada Masyarakat, Pengembangan
Pembelajaran, Dan Penjaminan Mutu
(LP2MP3M)
Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantara 19, Kentingan,
Jebres, Surakarta
Telepon : (0271) 647658
Faksimili : (0271) 646175
e-mail : lppmppisisurakarta@yahoo.co.id

- (3) **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan pertemuan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun untuk mengevaluasi pelaksanaan Nota Kesepahaman ini.
- (4) Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memperpanjang atau mengakhiri pelaksanaan Nota Kesepahaman ini.

PASAL 4

PEMBIAYAAN

Biaya-biaya yang timbul dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dibebankan pada anggaran masing-masing pihak sesuai dengan kemampuan masing-masing pihak serta dapat melalui sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang akan diatur lebih lanjut dalam suatu perjanjian tersendiri.

PASAL 5

HASIL KERJA SAMA

- (1) Dalam hal Nota Kesepahaman ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiil maupun immateriil, seperti Kekayaan Intelektual, royalti, barang dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan hak dan kewajiban yang timbul dari akibat temuan baru tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Sama tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi masing-masing pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Dalam hal pelaksanaan Nota Kesepahaman ini menghasilkan karya tulis ilmiah yang akan dipublikasikan, harus mencantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

PASAL 6

KERAHASIAAN

- (1) Dalam hal terdapat data dan/atau informasi dinyatakan rahasia, **PARA PIHAK** dilarang menggunakan data dan/atau informasi yang berhubungan dengan Nota Kesepahaman ini, baik sebagai atau keseluruhan untuk keperluan dan tujuan lain, selain untuk Nota Kesepahaman ini.
- (2) **PARA PIHAK** wajib menjaga kerahasiaan setiap dan semua informasi dan/atau data yang berhubungan dengan Nota Kesepahaman ini, dan/atau hasil pelaksanaan Nota Kesepahaman ini.

- (3) **PARA PIHAK** dilarang untuk membuat pengumuman dan/atau memberikan informasi dan/atau data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) kecuali dengan persetujuan tertulis dari **PARA PIHAK**.
- (4) Ketentuan yang diatur dalam Pasal ini tetap berlaku meskipun Nota Kesepahaman ini berakhir.

PASAL 7

PENGUNAAN IDENTITAS PARA PIHAK

Tidak ada satupun pihak dalam Nota Kesepahaman ini menggunakan identitas, termasuk tapi tidak terbatas pada logo milik pihak lainnya, dalam publikasi dan/atau kegiatan apapun tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak lainnya.

PASAL 8

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Segala perselisihan yang mungkin timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerja sama ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

PASAL 9

JANGKA WAKTU

- (1) Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang atau diakhiri atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan ketentuan pihak yang menghendaki adanya perpanjangan, memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya Nota Kesepahaman ini.
- (3) Nota Kesepahaman ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu dan diperpanjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dengan pemberitahuan secara tertulis paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya tanggal dimintakan berakhirnya Nota Kesepahaman tersebut.
- (4) Nota Kesepahaman ini dapat berakhir dengan sendirinya apabila:
 - a. dalam jangka waktu 1 (satu) tahun tidak ada tindak lanjut dari Nota Kesepahaman ini; dan/atau

- b. ada ketentuan perundang-undangan atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Nota Kesepahaman ini.
- (5) Dalam hal terjadi pengakhiran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) Pasal ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan berlakunya ketentuan Pasal 1266 KUHPerdara yang mensyaratkan perintah pengadilan harus dimintakan sehubungan dengan pengakhiran Nota Kesepahaman ini.
- (6) Berakhirnya Nota Kesepahaman ini tidak mempengaruhi hak maupun kewajiban masing-masing pihak yang lain masih harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum berakhirnya Nota Kesepahaman ini, kecuali ditentukan lain oleh **PARA PIHAK**.

PASAL 10

LAIN-LAIN

Setiap perubahan dan/atau hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini diatur dan ditetapkan kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam suatu amendemen dan/atau adendum yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) di atas kertas bermeterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan mengikat.

Nota Kesepahaman ini dibuat dengan itikad baik dan mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK KESATU

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Kepala,



Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc.

PIHAK KEDUA

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Rektor,



Dr. Drs. Guntur, M. Hum.



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA



NOTA KESEPAHAMAN

ANTARA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
DAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

TENTANG
KERJA SAMA DI BIDANG TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

NOMOR: 11/IT6.1/DN/2020
NOMOR: 4526/UN1.P/DIT-KAUI/HK/2020

Pada hari ini Rabu, tanggal lima belas, bulan Juli, tahun dua ribu dua puluh (15-07-2020), bertempat di Yogyakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Dr. Drs. GUNTUR, M.Hum. : Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 408/M/KPT.KP/2017 tanggal 29 September 2017 tentang pengangkatan Dr. Drs. Guntur, M.Hum. sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta periode Tahun 2017-2021, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama Institut Seni Indonesia Surakarta, berkedudukan di Jalan Ki Hadjar Dewantoro 19, Surakarta, selanjutnya disebut PIHAK KESATU; dan
- II. Prof. Ir. PANUT MULYONO, M.Eng., D.Eng. : Rektor Universitas Gadjah Mada, yang diangkat berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 6/UN1/SK/MWA/2017 tanggal 26 Mei 2017, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama Universitas Gadjah Mada, berkedudukan di Gedung Pusat Universitas Gadjah Mada, Lantai 2, Sayap Utara, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, dan masing-masing disebut PIHAK.

PARA PIHAK sepakat untuk membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama di Bidang Tridharma Perguruan Tinggi (selanjutnya disebut "Nota Kesepahaman"), dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Pasal 1 **TUJUAN**

Tujuan Nota Kesepahaman ini adalah untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada institusi kedua belah pihak.

Pasal 2 **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi:

- a. bidang pendidikan;
- b. bidang penelitian;
- c. bidang pengabdian kepada masyarakat; dan
- d. bidang lain yang disepakati oleh **PARA PIHAK** sepanjang tidak bertentangan dengan visi dan misi **PARA PIHAK**.

Pasal 3 **PELAKSANAAN**

- (1) Pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan diatur dalam Perjanjian Kerja Sama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
- (2) Perjanjian Kerja Sama yang dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** atau pejabat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Pasal 4 **JANGKA WAKTU**

- (1) Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditandatangani, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Apabila **PARA PIHAK** sepakat ingin memperpanjang jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka salah satu pihak mengajukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum Nota Kesepahaman ini berakhir.

Pasal 5
PEMBIAYAAN

Segala pembiayaan untuk pelaksanaan Nota Kesepahaman ini bersumber dari anggaran **PIHAK KESATU** dan/atau **PIHAK KEDUA** serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat bagi **PARA PIHAK**.

Pasal 6
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerja sama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
- (3) Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah **PIHAK**.

Pasal 7
PENUTUP

- (1) Perubahan terhadap Nota Kesepahaman ini akan ditetapkan dalam addendum yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
- (2) Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut pada bagian awal Nota Kesepahaman ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA
UNIVERSITAS GADJAH MADA,



Prof. Ir. PANUT MULYONO, M.Eng., D.Eng.

REKTOR

PIHAK KESATU
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA,



Dr. Drs. GUNTUR, M.Hum.

REKTOR



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA
DENGAN**



**PROGRAM STUDI PEDALANGAN
AKADEMI SENI MANGKUNEGARAN SURAKARTA**

Nomor :/IT6.3/KS/2020

Nomor :

Pada hari Selasa, tanggal 17 November Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Sugimo, M.Sn.** : Ketua Ketua Program Studi Teater Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Program Studi Pedalangan Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta, yang beralamat di Kampus Panti Putera, Istana Mangkunegaran, Surakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama dapat disebut **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan kerja sama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa, penguatan kerja sama institusi dan kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJASAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program di Program Studi Pedalangan Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **pertukaran mahasiswa** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Program Studi Pedalangan Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta.
- Memberikan rencana Program Studi Pedalangan Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **pertukaran mahasiswa** yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **pertukaran mahasiswa** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program di dalam Program Studi Pedalangan Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 5 November 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerjasama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerjasama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka pemutusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi pemutusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan

- c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
 4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

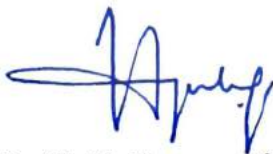
PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Surakarta, 17 November 2020

PIHAK PERTAMA



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

PIHAK KEDUA



Sugimo, M.Sn.
NIDN. 0626128002



**PERJANJIAN KERJA SAMA
PONDOK SENI DAN BUDAYA BOEDIARDJO BOROBUDUR
DENGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

Nomor: 04/PSBB-MoU/XII/2019

Nomor: 9082/IT6.3/KS/2019

Pada hari Jum'at tanggal dua puluh tujuh bulan Desember tahun dua ribu sembilan belas, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Omar Faizal : Penanggung Jawab Pondok Seni dan Budaya Boediardjo Borobudur, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pondok Seni dan Budaya Boediardjo yang beralamat di Jln. Balaputra Dewa No. 32 Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn. : Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jln. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat melaksanakan kerja sama dalam rangka pelestarian, pengembangan, pembinaan, pelatihan, dan pemantapan kebudayaan khususnya seni pedalangan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini.

**Pasal 1
TUJUAN KERJA SAMA**

Kerja sama ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh kedua pihak secara maksimal dan sebaik-baiknya agar lebih berhasil dalam pembinaan dan promosi seni pedalangan sebagai aset, objek, maupun subjek pariwisata, sehingga akan meningkatkan kunjungan wisata ke Pondok Tingal Hotel Borobudur.

**Pasal 2
RUANG LINGKUP KERJA SAMA**

Dengan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kedua pihak dan tanpa mengurangi tugas pokok dari kedua pihak, maka kerja sama ini dilakukan melalui kegiatan berupa:

- a. Penyelenggaraan pertunjukan wayang kulit *pakeliran padat* setiap bulan pada malam Minggu ke-4 (empat) dimulai pukul 20.00 s.d 24.00 WIB bertempat di Gandok Savitri Pondok Tingal Hotel Borobudur, sesuai jadwal, dengan pembiayaan ditanggung oleh PIHAK PERTAMA dan bersifat fluktuatif.
- b. Pembinaan/pelatihan bagi dalang-dalang muda di wilayah Kota dan Kabupaten Magelang, melalui seminar, sarasehan, kursus/pelatihan seni pedalangan, bertempat di Gandok Savitri Pondok Tingal Hotel Borobudur, dengan pembiayaan ditanggung oleh PIHAK PERTAMA dan bersifat fluktuatif.

- c. Penyediaan fasilitas oleh PIHAK PERTAMA guna peningkatan pengalaman belajar mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta melalui kegiatan kuliah di luar kampus (Kuliah Kerja Lapangan), Praktik Kerja Lapangan (PKL), studi banding, penyelenggaraan ujian pembawaan, penyelenggaraan ujian tugas akhir, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya, dengan pembiayaan ditanggung oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 3 **PELAKSANAAN KEGIATAN KERJA SAMA**

1. Pelaksanaan kerja sama ini secara teknis diatur oleh kedua pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Segala konsekuensi biaya yang berkenaan dengan penyelenggaraan kegiatan kerja sama ini diatur lebih lanjut oleh kedua pihak secara musyawarah dan mufakat.

Pasal 4 **JANGKA WAKTU**

Kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal dua puluh tujuh bulan Desember tahun dua ribu sembilan belas (27-12-2019) sampai dengan tanggal dua puluh tujuh bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (27-12-2022) dan dapat diperpanjang, diubah, atau diakhiri berdasarkan persetujuan kedua pihak.

Pasal 5 **LAIN-LAIN**

1. Segala hal yang belum diatur dalam perjanjian kerja sama ini akan diatur kemudian berdasarkan asas mufakat dan musyawarah.
2. Jika terjadi perselisihan paham mengenai tafsiran kerja sama ini, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA akan menyelesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan ditandatangani oleh kedua pihak dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Ditandatangani di Magelang
Pada tanggal 27 Desember 2019

PIHAK PERTAMA,



Omar Faizal

Penanggung Jawab

Pondok Seni dan Budaya Boediardjo Borobudur

PIHAK KEDUA,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Surakarta**



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA
DENGAN
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI YOGYAKARTA**



Nomor : 744.8./IT6.3/KS/2020

Nomor : 1808 / IT4.1 / KS / 2020

Pada hari Senin, tanggal 7 Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Drs. Ig. Krisna Nuryanta Putra, M.Hum.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Parangtritis No: 6,5 Sewon, Bantul, DI Yogyakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama dapat disebut **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan kerjasama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa, penguatan kerja sama institusi dan kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJASAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program-program Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **pertukaran mahasiswa** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
- Memberikan rencana program Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **pertukaran mahasiswa** yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **pertukaran mahasiswa** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program di dalam program Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 7 Desember 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerjasama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerjasama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan
 - c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Yogyakarta, 07 Desember 2020

PIHAK PERTAMA



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

PIHAK KEDUA



Drs. Ig. Krisna Nuryanta Putra, M.Hum.
NIP 19651217 199303 1 002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Surakarta**



Dr Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

NIP 196509141990111001

**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Siswadi, M.Sn.

NIP 19591106 198803 1 001



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA
DENGAN
SEKOLAH LUAR BIASA
PANCA BAKTI MULIA
SURAKARTA**



Nomor :/IT6 3/KS/2020

Nomor : 1176/A/PBM/XI/2020

Pada hari Senin, tanggal 9 November Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI-Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Avianita, M.Pd.** : Kepala SLB Panca Bakti Mulia Surakarta, yang beralamat di Jl. Sumbing VI No: 65 Mojosongo, Jebres, Surakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama dapat disebut **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan kerjasama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program proyek kemanusiaan, penguatan kerja sama institusi dan kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJASAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program-program Sekolah Luar Biasa (SLB) Panca Bakti Mulia Surakarta.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **proyek kemanusiaan** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Sekolah Luar Biasa (SLB) Panca Bakti Mulia Surakarta.
- Memberikan rencana program Sekolah Luar Biasa (SLB) Panca Bakti Mulia Surakarta setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **proyek kemanusiaan** yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **proyek kemanusiaan** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program di dalam program Sekolah Luar Biasa (SLB) Panca Bakti Mulia Surakarta.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 9 November 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerjasama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerjasama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan

- c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
 4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

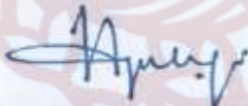
PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk addendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Surakarta, 9 November 2020

PIHAK PERTAMA



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001



Avianita, M.Pd



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA
DENGAN
PADEPOKAN SENI KIRUN**

Nomor :/IT6.3/KS/2020

Nomor : 451/PADSKI

Pada hari Jum'at, tanggal 6 November Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **H.M. Syakirun** : Ketua Padepokan Seni Kirun (PadSKi) yang beralamat di Candi, Rt. 23 Rw. 04, Bagi, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Jawa Timur selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, secara bersama dapat disebut PARA PIHAK sepakat melaksanakan kerjasama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa, penguatan kerja sama institusi dan

kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program pertukaran mahasiswa dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJASAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program-program Padepokan Seni Kirun.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **magang/praktik kerja** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Padepokan Seni Kirun.
- Memberikan rencana program Padepokan Seni Kirun setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **magang/praktik kerja** yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **magang/praktik kerja** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program di Padepokan Seni Kirun.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 6 November 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerjasama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerjasama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan

- c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
 4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Madiun, 6 November 2020

PIHAK PERTAMA



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP 196411101991032001

PIHAK KEDUA



H.M. Syakirun

- c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
 4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Madiun, 6 November 2020

PIHAK PERTAMA



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

PIHAK KEDUA



H.M. Syakirun



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA
DENGAN**



KOMUNITAS SANGGAR SENI MAHESA SURA

Nomor :/IT6.3/KS/2020

Nomor : 017/MS/10/2020

Pada hari Minggu tanggal Delapan Belas bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Kentingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Sabar** : Ketua Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura, yang beralamat di Jl. Tirta Wening Dusun Paras Desa Kembangbelor Pacet Mojokerto, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama dapat disebut **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan kerjasama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program proyek kemanusiaan, penguatan kerja sama institusi dan kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program proyek kemanusiaan dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJA SAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program-program Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **proyek kemanusiaan** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura.
- Memberikan rencana program Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **proyek kemanusiaan** yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **proyek kemanusiaan** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program magang di dalam program Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerja sama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerja sama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan
 - c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.

3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Mojokerto, 18 Oktober 2020

PIHAK PERTAMA



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

PIHAK KEDUA



Sabar



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA
DENGAN**



KOMUNITAS SANGGAR SENI MAHESA SURA

Nomor :/IT6.3/KS/2020

Nomor : 017/MS/10/2020

Pada hari Minggu tanggal Delapan Belas bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Sabar** : Ketua Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura, yang beralamat di Jl. Tirta Wening Dusun Paras Desa Kembangbelor Pacet Mojokerto, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama dapat disebut **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan kerjasama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program proyek kemanusiaan, penguatan kerja sama institusi dan kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program proyek kemanusiaan dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJA SAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program-program Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **proyek kemanusiaan** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura.
- Memberikan rencana program Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **proyek kemanusiaan** yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **proyek kemanusiaan** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program magang di dalam program Komunitas Sanggar Seni Mahesa Sura.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerja sama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerja sama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan
 - c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.

3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Mojokerto, 18 Oktober 2020

PIHAK PERTAMA



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

PIHAK KEDUA



Sabar



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA
DENGAN
PROGRAM KEAHLIAN PEDALANGAN
SKM NEGERI 8 SURAKARTA**



Nomor :/IT6.3/KS/2020

Nomor :

Pada hari Kamis, tanggal Tujuh Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Sri Ekowati, S.ST.** : Kepala SMK Negeri 8 Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Program Keahlian Pedalangan SMK Negeri 8 Surakarta, yang beralamat di Jl. Sangihe, Kepatihan Wetan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57129 selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama dapat disebut **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan kerja sama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program asistensi, penguatan kerja sama institusi dan kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program asistensi dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJASAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program di Program Keahlian Pedalangan SMK Negeri 8 Surakarta.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **asistensi mahasiswa** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Program Keahlian Pedalangan SMK Negeri 8 Surakarta.
- Memberikan rencana Program Keahlian Pedalangan SMK Negeri 8 Surakarta setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **asistensi mahasiswa** yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **asistensi mahasiswa** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program di dalam Program Keahlian Pedalangan SMK Negeri 8 Surakarta.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 7 Desember 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerjasama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerjasama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan

- c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.


Surakarta, 7 Desember 2020

PIHAK PERTAMA

Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

PIHAK KEDUA




Sri Ekowati, S.ST.
NIP. 197208201995032004



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
ISI SURAKARTA**



**DENGAN
SANGGAR WAYANG GOGON SURAKARTA**

Nomor :/IT6.3/KS/2020

Nomor :

Pada hari Kamis, tanggal Sepuluh Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1. Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.** : Ketua Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, yang terdiri atas Program Studi Seni Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
- 2. Margono, S.Sn.** : Ketua Sanggar Wayang Gogon Surakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Sanggar Wayang Gogon Surakarta, yang beralamat di Jl. Nyi Ageng Serang No. 1 Semanggi, Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57117 selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, secara bersama dapat disebut **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan kerja sama dalam rangka menempatkan mahasiswa untuk program magang/praktik kerja, penguatan kerja sama institusi dan kelembagaan, penyelenggaraan workshop di bidang seni pertunjukan, sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut ini:

PASAL 1

TUJUAN

Dengan tetap mengindahkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PARA PIHAK**, Nota Kesepahaman ini dibuat dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk saling membantu dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelenggarakan kerja sama dalam penyelenggaraan program pembelajaran Model Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni :

1. Penempatan mahasiswa untuk program magang/praktik kerja dengan mengedepankan azas saling melengkapi dan saling menguntungkan serta meningkatkan kualitas masing-masing institusi di bidang seni pertunjukan;
2. Penguatan kerja sama institusi atau kelembagaan;
3. Penyelenggaraan workshop, dan
4. Kegiatan-kegiatan lain di bidang seni pertunjukan.

PASAL 3

PELAKSANAAN KERJASAMA

Pelaksanaan kerja sama secara rinci dalam bidang-bidang tertentu akan disusun dan dituangkan dalam Kontrak Kerja sama yang disetujui kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

PASAL 4

ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya yang ditimbulkan untuk melaksanakan Naskah Perjanjian Kerja sama ini secara rinci akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 5

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan kewajiban ini akan dimusyawarahkan bersama sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pihak pertama memberikan berupa:

- Sumber daya Mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang dapat ikut serta membantu menyelenggarakan, merancang, dan bentuk-bentuk kontribusi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan program di Sanggar Wayang Gogon Surakarta.

2. Pihak kedua memberikan berupa:

- Waktu dan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta untuk melakukan **magang/praktik kerja** berkaitan dengan pengelolaan *event*, perancangan program, dan lain sebagainya, berkaitan dengan tata kelola dan manajemen seni pertunjukan dilakukan di dalam program-program yang diselenggarakan oleh Sanggar Wayang Gogon Surakarta.
- Memberikan rencana program Sanggar Wayang Gogon Surakarta setiap tahun sebagai bahan informasi untuk penjadwalan kegiatan **magang/praktik kerja** mahasiswa yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pedalangan dan Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melakukan **magang/praktik kerja** dan memberikan sertifikat tanda mahasiswa telah menyelesaikan program di Sanggar Wayang Gogon Surakarta.

PASAL 6

JANGKA WAKTU

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditandatangani Naskah Perjanjian Kerja sama ini sampai dengan tanggal 10 Desember 2025.
2. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK**, jika dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Naskah Perjanjian Kerja sama ini salah satu pihak tidak memberikan pemberitahuan resmi kepada pihak lainnya tentang penghentian Naskah Perjanjian Kerja sama ini, maka kerjasama ini akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kerjasama ini, akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan kesepakatan dapat dilakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dan atau sebaliknya.
3. Apabila terjadi keputusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat diteruskan sampai selesai jika disetujui oleh kedua belah pihak.

PASAL 8

LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan kedua belah pihak atau keadaan memaksa (*force majeure*), dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan

- c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
3. Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan kedua belah pihak.
 4. Naskah Perjanjian Kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materai cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

PASAL 9

PENUTUP

Penambahan dan/atau perubahan atas materi dalam Naskah Perjanjian Kerja sama ini dilakukan dengan persetujuan **PARA PIHAK** yang dituangkan dalam bentuk adendum terhadap Naskah Perjanjian Kerja sama ini.

Naskah Perjanjian Kerja sama ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Naskah Perjanjian Kerja sama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang diperuntukkan bagi **PARA PIHAK**, masing-masing berlaku sebagai aslinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Surakarta, 10 Desember 2020

PIHAK PERTAMA

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

u.b. Ketua Jurusan Pedalangan



Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP 196411101991032001

PIHAK KEDUA



Margono, S.Sn.

NIP 198412022011011007



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Jalan Ki Hadjar Dewantara No. 19, Surakarta 57126
Jawa Tengah, Indonesia, Telepon: 0271-647658. Fax: 0271-646175
E-mail: direct@isi-ska.ac.id, Website: www.isi-ska.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOMOR 703/IT6.1/PP/2020**

TENTANG

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
DI LINGKUNGAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA,

- Menimbang** : a. bahwa sebagai tindak lanjut kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, khususnya Hak Belajar di luar Program Studi perlu diatur penerapannya di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);

- Memperhatikan : a. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, edisi ke 1, cetakan ke 1, tahun 2020;
b. Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TENTANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA DI LINGKUNGAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA.
- KESATU : Menetapkan panduan Penyelenggaraan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- KEDUA : Panduan pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu tercantum dalam lampiran yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Pada saat keputusan Rektor ini berlaku:
1. Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka wajib mengacu pada kurikulum yang sedang berlaku.
2. Tidak mengubah tata letak/formasi kurikulum yang telah ada.
3. Tidak mengubah nomenklatur mata kuliah.
- KEEMPAT : Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dievaluasi secara periodik setiap tahun sebagai bagian dari siklus pembelajaran.
- KELIMA : Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam diktum Keempat meliputi:
1. Evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah
2. Evaluasi aktifitas pembelajaran
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada semester Genap tahun akademik 2020/2021.

Ditetapkan di Surakarta

Pada tanggal, 26 Oktober 2020

REKTOR,

GUNTUR





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

Menuju Pre-Artistic Research University

RENCANA STRATEGIS 2020–2024

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Artistic Campus:

“Artikulatif dalam Inovasi,
Inspiratif dalam Kreasi”





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

Menuju Pre-Artistic Research University

RENCANA STRATEGIS 2020–2024

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Artistic Campus:

“Artiklatif dalam Inovasi,
Inspiratif dalam Kreasi”





SK REKTOR

SK REKTOR



DAFTAR ISI

SK REKTOR	
DAFTAR ISI	5
PENGANTAR REKTOR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTO	11
A. Visi	11
B. Misi	11
C. Tujuan	12
D. Sasaran	13
E. Moto	13
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN	17
A. Analisis Lingkungan Eksternal	17
1. Politik	18
2. Sosial Budaya	20
3. Ekonomi	22
4. Teknologi	24
5. Perubahan Pendidikan	26
B. Analisis Lingkungan Internal	29
1. Pembelajaran dan Kemahasiswaan	30
2. Sumber Daya (SDM, Finansial, & Sarpras)	32
3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	34
4. Kelembagaan	36
BAB IV ARAH PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN STRATEGIS, DAN PROGRAM	39
A. Arah Pengembangan ISI Surakarta	40
B. Kebijakan Strategis 2020-2024	41
C. Program 2020-2024	42
BAB V INDIKATOR KINERJA PROGRAM	47
A. Indikator Kinerja <i>Outcome</i> 2020-2024	48
B. Roadmap Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024	49
1. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Lulusan	49
2. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya	56
3. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian / Pengabdian Masyarakat	58
4. Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan	62
BAB VI PENUTUP	69
LAMPIRAN	70



Rector ISI Surakarta Dr. Drs Guntur, M.Hum.
 Wakil Rektor I Dr I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
 Wakil Rektor II Dr Sunardi, S.Sn., M.Sn.
 Wakil Rektor III Dr. Drs RM. Pramutomo, M.Hum

PENGANTAR REKTOR

Rencana Strategis Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta 2020-2024 merupakan kelanjutan dari RENSTRA ISI Surakarta 2015-2019. Rencana Strategis ISI Surakarta 2020-2024 merupakan bagian (tahapan) pertama dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) ISI Surakarta Tahun 2044. Pada RENSTRA ini diharapkan pada tahun 2024, ISI Surakarta masuk dalam Peringkat 50 Klasterisasi PT Kemenristekdikti. Ini merupakan langkah awal ISI Surakarta akan menuju *Pre-World Class Artistic Research University* pada tahun 2044.

Rencana Strategis ISI Surakarta 2020-2024 sebagai arah pengembangan ISI Surakarta sampai tahun 2024, untuk digunakan menjadi dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, RENSTRA Fakultas dan Jurusan, serta Unit-Unit lain di lingkungan ISI Surakarta. Program Kerja yang patuh terhadap Rencana Strategis yang telah ditetapkan, dapat mewujudkan kinerja kelembagaan yang optimal dalam menuju ISI Surakarta sebagai *Pre-World Class Artistic Research University* Tahun 2044.

Surakarta, ...September 2019
 Rektor,

Ttd.

Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
 NIP. 19640716 199103 1 003



BAB I

PENDAHULUAN

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi seni terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1964 di kota Surakarta. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) Nomor 12 Tahun 2012, ISI Surakarta mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni berbasis budaya Nusantara yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

ISI Surakarta telah menunjukkan kontribusinya dalam mendinamisasikan kehidupan kesenian tradisional di kota Solo, bahkan di berbagai kota/kabupaten luar provinsi seperti Banyuwangi, Ponorogo, dan Blitar (Jawa Timur), Belu (NTT), Sumbawa Barat (NTB), dan Kepulauan Morotai (Maluku Utara). Selain itu, prestasi ISI Surakarta telah berhasil ditorehkan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tahun 2019 ISI Surakarta menduduki 77 ranking nasional versi Webometrics dan 95 ranking nasional versi 4ICU (International Colleges & Universities). ISI Surakarta juga pernah mencapai peringkat 43 dunia (2016) versi QS World Universities berdasarkan klasifikasi subjek: seni pertunjukan.

Meskipun banyak prestasi yang telah diraih, ISI Surakarta dituntut untuk terus meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan kelembagaannya agar berdaya saing dalam kompetisi tingkat regional dan global. Untuk itu, ISI Surakarta dalam rencana jangka panjang telah merumuskan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP), ISI Surakarta dikembangkan menuju *Pre-World Class Artistic Research University* tahun 2044 (PWC-ARU 2044). Target tersebut akan dicapai dalam tiga tahapan yaitu *Pre-Artistic Research University* (2020-2024), *Artistic Research University* (2025-2034), dan *Pre-World Class Artistic Research University* (2035-2044). *Artistic research* menjadi unggulan bagi ISI Surakarta sebagai perguruan tinggi seni. Untuk mewujudkan visi



Kunjungan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir dalam rangka Hari Wayang Dunia ke-3 tahun 2017

misi ISI Surakarta sesuai statuta, ISI Surakarta menyusun program untuk jangka waktu 5 tahun kedepan yang disebut Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Surakarta (RENSTRA ISI Surakarta) 2020-2024. Pada tahun 2024 diharapkan ISI Surakarta sudah menapakan kaki dan melangkah sebagai *Pre-Artistic Research University*, dimana penelitian artistik sudah diinternalisasi menjadi keunggulan ISI Surakarta. Khususnya, diharapkan ISI Surakarta masuk dalam Peringkat 50 Klasterisasi PT Kemenristekdikti pada tahun 2024. Penyusunan RENSTRA ISI Surakarta 2020-2024 telah didasarkan pada:

- a. Rencana Pembangunan Pendidikan Tinggi 2020-2024

- b. RENSTRA Kemenristekdikti Tahun 2015-2019
- c. RENSTRA ISI Surakarta 2015-2019
- d. Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ISI Surakarta
- e. Draft Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ISI Surakarta 2020-2050 yang di dalamnya terkandung *milestone* pengembangan ISI Surakarta
- f. Program Kerja Rektor ISI Surakarta 2018-2021.

Penyusunan RENSTRA ISI Surakarta 2020-2024 ini diawali dengan evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan

ancaman ISI Surakarta, yang kemudian dirumuskan isu strategis untuk kemudian dikembangkan menjadi program kegiatan. Rencana Strategis ISI Surakarta 2020-2024 ini terdapat empat isu utama yaitu: Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan, sumber daya, kualitas dan kuantitas penelitian / pengabdian masyarakat, dan Peningkatan kualitas kelembagaan. Setiap isu strategis dirumuskan indikator kinerja utama, kemudian mengerucut pada program kegiatan tahunan ISI Surakarta. Selanjutnya, dapat diturunkan dan dijabarkan menjadi Renstra Fakultas dan Jurusan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN MOTTO

VISI

Menjadi perguruan tinggi seni berbasis kearifan budaya Nusantara yang berkelas dunia dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

MISI

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni berbasis budaya Nusantara yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.



▲ Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Dr Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
Wakil Dekan I Fakultas Seni Pertunjukan, Dr Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn.
Wakil Dekan II Fakultas Seni Pertunjukan, Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum.
Wakil Dekan III Fakultas Seni Pertunjukan, Dr Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.



▲ Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
Wakil Dekan I Fakultas Seni Rupa dan Desain, Much. Sofwan Zarkasi, S.Sn., M.Sn.
Wakil Dekan II Fakultas Seni Rupa dan Desain, Prima Yustana, S.Sn., M.A.
Wakil Dekan III Fakultas Seni Rupa dan Desain, Drs Agus Ahmadi, M.Sn.



▲ Suasana *Front Office* Institut Seni Indonesia Surakarta, kampus I Kientingan.

TUJUAN

- 1 Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang seni agar dapat berperan dalam melestarikan, mengembangkan, menerapkan dan/atau memperkaya khazanah seni dan ilmu seni serta budaya Nusantara sebagai akar budaya bangsa
- 2 Memajukan seni dan ilmu seni untuk menunjang tumbuh kembangnya seni dan budaya Nusantara sebagai akar budaya bangsa melalui kegiatan penelitian, pengkajian, aktivitas seni yang kreatif dan inovatif, publikasi karya ilmiah dan karya seni demi kejayaan bangsa
- 3 Mengembangkan dan menyebarluaskan seni dan ilmu seni serta budaya Nusantara untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa
- 4 Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu mengantisipasi perubahan; dan
- 5 Meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

SASARAN STRATEGIS

Tujuan Institut Seni Indonesia dimaksud dijabarkan ke dalam Sasaran Strategis yang dijadikan prioritas program kegiatan guna mengatasi masalah dalam jangka 5 tahun yang dituangkan dalam RENSTRA Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2020-2024 yang terdiri empat Sasaran Strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas kelembagaan

MOTTO

ISI SURAKARTA, KAMPUS ARTISTIK:

“Artikulatif dalam Inovasi,
Inspiratif dalam Kreasi”



▲ Karya kolaborasi karya antara Mahasiswa ISI Surakarta dengan Darmasiswa di pendopo GPH Joyokusumo



BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan atau pengaruh eksternal difokuskan pada dimensi politik, sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan perubahan pendidikan.

POLITIK

Kota Solo memiliki jejak historis di bidang politik yang sangat panjang, organisasi sosio-ekonomi-religi bernama Sarekat Dagang Islam berdiri (1911) di kota ini. Kota Solo juga pernah didirikan 3 Societeit, yaitu Societeit Mangkoenegaran, Societeit Harmonie, dan Societeit Habipraya, sebagai sarana edukasi dan diskusi yang melahirkan tokoh-tokoh politik dan berdirinya partai politik. Partai Indonesia Raya (Parindra) didirikan di kota Solo tahun 1935. Jejak-jejak historis tersebut, memberikan warna bagi kota Solo hingga kini.

Meskipun Solo dikenal sebagai pusat kebudayaan Jawa, dengan slogan *Spirit of Java*, namun Solo merupakan kota yang mudah tersulut seperti kasus kerusuhan tahun 1998 yang lalu. Bahkan, peneliti dari Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI), Ali Munhanif menilai isu agama dan politik identitas mudah dimainkan di wilayah tersebut (cnnindonesia, 13/12/2018). Selain itu, secara nasional, setiap lima tahun sekali bangsa Indonesia merayakan pesta demokrasi yakni pemilu untuk memilih pemimpin baik eksekutif maupun legislatif dilakukan. Pemilu presiden dan pemilu

legislatif tahun 2019 telah menyita energi seluruh bangsa Indonesia. Tahun 2019 juga akan dilanjutkan pemilihan kepala pemerintahan terendah yaitu desa (Pilkades) secara serentak, dan di beberapa daerah akan menyelenggarakan pemilihan bupati dan gubernur.

Pesta demokrasi tersebut juga berpotensi untuk memunculkan konflik-konflik politik yang tak beretik yang dipertontonkan oleh politisi ataupun pemerintah, bahkan berimbas di masyarakat bawah. Seni dan budaya mempunyai modal yang kuat untuk membangun kehidupan politik yang beretik dan bermartabat, karena secara lahiriah seni dan budaya adalah potensi yang diberikan oleh Yang Kuasa kepada manusia. Oleh karenanya seni dan budaya mudah untuk diterima oleh siapapun. Inilah kekuatan dasar seni dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membangun dinamika politik yang bermartabat dan beretik. Pandangan seni untuk seni tentunya harus diperluas dengan pandangan bahwa seni juga harus berkontribusi terhadap berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk politik.

Pasang surutnya kondisi politik tanah air dan keberagaman etnis menjadikan Indonesia juga rawan terjadinya praktek intoleransi. Padahal praktek intoleransi bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Intoleransi dapat mereduksi upaya membangun Bhinneka Tunggal Ika, agar terwujud masyarakat Indonesia yang damai dan harmonis. Untuk itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 55/2018 tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Peraturan ini menjadi payung bagi upaya meningkatkan pemahaman akan ideologi bangsa serta mencegah radikalisme dan intoleransi berkembang di perguruan tinggi. Lebih jauh, peraturan ini dimaksudkan untuk menjembatani wawasan kebangsaan dan bela negara melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM). UKM sangat strategis untuk mewujudkan ini, karena semua perguruan tinggi memiliki organisasi mahasiswa dalam bentuk UKM.



Orasi ilmiah Salman Al Farisi Duta Besar Republik Indonesia untuk Afrika Selatan dalam kesempatan Dies Natalis ISI Surakarta ke-55

Saat ini potensi menyusupnya ideologi terorisme dan radikalisme di perguruan tinggi semakin meningkat; dan disinyalir mahasiswa bersama unsur civitas akademika lainnya di perguruan tinggi menjadi sasaran upaya pelemahan NKRI melalui berbagai cara. Untuk itu, Menristekdikti berharap agar pimpinan perguruan tinggi dapat meningkatkan pengawasan dan melakukan tindakan tegas terhadap berbagai aktivitas yang dapat merongrong kekokohan Pancasila dan keutuhan NKRI (Nasir, 27/09/17). Berbagai program telah dikembangkan Kemenristekdikti untuk pembinaan ideologi Pancasila. Salah satunya adalah KKN Kebangsaan.

Sebuah program dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerjasama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI). Program KKN Kebangsaan dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu, Kemenko Maritim dan Sumber Daya memiliki program Ekspedisi Nusantara Jaya yang pesertanya terdiri atas pelajar SMA dan mahasiswa di seluruh Indonesia, dengan menggunakan KRI milik TNI-AL.

“Kerjasama yang dijalin ISI Surakarta adalah kemitraan strategis untuk kemajuan diplomasi budaya Indonesia”

Dr. Guntur, M.Hum.
Rektor ISI Surakarta
Sambutan dalam Pembekalan Kepulangan Darmasiswa, 19/06/2019

SOSIAL BUDAYA

Lima tahun kedepan (2024), Indonesia akan menghadapi bonus demografi. Pada 2024, angkanya berpotensi meningkat hingga 282 juta jiwa, bahkan akan mencapai sekitar 317 juta jiwa pada 2045. Pada saat itu diprediksi bahwa jumlah kelompok usia produktif (milennial) akan jauh melebihi kelompok usia tidak produktif. Generasi milenial Indonesia harus menyiapkan diri agar mampu mandiri dan berfokus pada hal-hal yang baik agar dapat menjadi penerus bangsa. Bidang seni dan budaya, juga akan mengalami dampak dari bonus demografi tersebut.

Tingkat kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia tahun 2019 di-nilai meningkat hingga berhasil menjadi Peringkat 4 Indeks Kesejahteraan Global, menurut Cigna Corporation. Angka ini naik dibandingkan tahun lalu (2018) dimana Indonesia berada di urutan ke-14. Peringkat itu lebih unggul daripada Tiongkok dan Amerika Serikat. Indikator kesejahteraan yang diukur fokus pada lima pilar utama yakni kesehatan fisik, keluarga, sosial, keuangan, dan pekerjaan. Selain itu, masyarakat Indonesia juga merasa mereka semakin mampu menjaga kesejahteraan keluarga. Selain itu, Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik

Indonesia juga telah mengembangkan indeks sendiri bernama IKRaR (Indeks Kesejahteraan Rakyat), untuk mengukur:

- tingkat kesejahteraan rakyat,
- keberhasilan pembangunan yang inklusif, dan
- ketersediaan akses terhadap pemenuhan hak-hak dasar rakyat di Indonesia.

Di dalam aspek kebudayaan, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang RI No 5/2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang mengamanatkan bahwa pemajuan kebudayaan dilakukan dengan berpedoman pada pokok pikiran kebudayaan daerah kabupaten/kota dan provinsi. Regulasi pemerintah ini menunjukkan kebudayaan daerah menjadi fokus pemajuan dan keberpihakan pada seni tradisi yang tumbuh dan hidup di daerah. Munculnya komunitas-komunitas seni baik di daerah perkotaan, pedesaan, pegunungan, ataupun masyarakat pesisir menjadi penanda dari menguatnya lokalitas di daerah. Penguatan lokalitas ini menjadi kekuatan sekaligus peluang bagi ISI Surakarta untuk memperkuat pengembangan kesenian yang berbasis tradisi Nusantara.

Sekretaris Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia, Dr. Karya Eka Santi, MSW, atas nama Menteri Sosial Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada anak-anak penari difabel yang menjadi fokus pembinaan Institut Seni Indonesia Surakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Surakarta.

Aspek nilai luhur budaya bangsa dan jati diri bangsa menjadi prioritas utama dalam tujuan pemajuan kebudayaan, dimana Pasal 4 dalam UU tersebut menetapkan sepuluh butir tujuan yang disasar oleh pemajuan kebudayaan:

- a. mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa,
- b. memperkaya keberagaman budaya,
- c. memperteguh jati diri bangsa,
- d. memperteguh persatuan dan kesatuan bangsa,
- e. mencerdaskan kehidupan bangsa,
- f. meningkatkan citra bangsa,
- g. mewujudkan masyarakat madani,
- h. meningkatkan kesejahteraan rakyat,
- i. melestarikan warisan budaya bangsa dan
- j. mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Kesepuluh butir tujuan itu menjadi fokus utama sehingga kebudayaan menjadi haluan pembangunan nasional.



Kebudayaan semestinya tidak dipandang sebagai salah satu sektor pembangunan, melainkan justru sebagai hulu dari semua sektor pembangunan. Hal ini relevan dengan UNESCO Thematic Think Piece (2012), dimana telah dinyatakan bahwa “kebudayaan sebagai pendorong dan pemberdaya bagi pembangunan berkelanjutan” (*culture as a driver and an enabler of sustainable development*). Sustainability dalam pembangunan kebudayaan, juga telah diatur dalam UU No. 5/2017. Pasal 43 menyebutkan bahwa pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan peran aktif dan pengaruh Indonesia dalam hubungan internasional, salah satunya dilakukan dengan menghidupkan dan menjaga ekosistem kebudayaan yang berkelanjutan. Selanjutnya, pada Pasal 44 disebutkan bahwa Pemerintah Daerah sesuai dengan wilayah administratifnya bertugas menghidupkan dan menjaga ekosistem kebudayaan yang berkelanjutan.

Di dalam pemajuan kebudayaan, dunia pendidikan menjadi medium utama untuk mencapai tujuan UU tersebut, sebagaimana Pasal 7 yang berbunyi “Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah melakukan pengarusutamaan Kebudayaan melalui pendidikan untuk mencapai tujuan Pemajuan Kebudayaan”. ISI Surakarta sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang pendidikan seni dan budaya, memiliki peran strategis

untuk berkontribusi dalam pemajuan kebudayaan. Tindakan-tindakan yang dilakukan terhadap objek pemajuan kebudayaan yakni inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan. Sepuluh objek pemajuan kebudayaan tersebut adalah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, permainan rakyat, olahraga tradisional, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, dan ritual.

Menurut pemeringkatan oleh *US News World Report 2018*, Indonesia masuk dalam Peringkat 43 *Best Countries* Dunia, dengan nilai rata-rata 2.0. *Heritage* mencapai score tertinggi yaitu 2.9, dengan rincian score sebagai berikut:

- *Many cultural attractions* (4.6),
- *Has great food* (3.5),
- *Cultural accessible* (2.3), dan
- *Has a rich history* (2.2)

Pemeringkatan lain yang terkait adalah budaya literasi. Di dalam pemeringkatan Minat Baca (reading interest), Indonesia menduduki Peringkat 60 dalam *World's Most Literate Nation* tahun 2016. Salah satu indikator yang nyata di tingkat internasional adalah tiap tahun Indonesia ikut berpameran buku dalam Frankfurt Book Fair (FBF) di Jerman, sebuah pameran perdagangan buku internasional terbesar di dunia.

Kemajuan pemajuan kebudayaan berkait erat dengan bidang pariwisata. Seni dan budaya

Indonesia yang sangat kaya menjadi salah satu daya tarik dunia pariwisata terutama bagi wisatawan asing. Indeks daya saing Indonesia melesat naik 8 poin, dari posisi 50 besar dunia (2015) menjadi peringkat 42 (2017), menurut Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) World Economic Forum (WEF). Adapun Indeks Kesejahteraan rakyat Indonesia berada di Peringkat 49 dari 149 negara, menurut Legatum Prosperity Index tahun 2018.

Dalam rangka mewujudkan UU No. 5/2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan banyak program fasilitasi bantuan pemerintah, di antaranya yaitu:

- 1) Fasilitasi komunitas budaya di masyarakat,
- 2) Fasilitasi komunitas sejarah,
- 3) Fasilitasi pengembangan perfilman bagi komunitas,
- 4) Fasilitas kegiatan kesenian,
- 5) Fasilitasi sewa hak tayang film,
- 6) Fasilitasi komunitas kesenian,
- 7) Program nonton film Indonesia,
- 8) Fasilitasi sarana kesenian,
- 9) Fasilitasi laboratorium seni budaya, DAK (Bantuan) alat kesenian untuk sekolah,
- 10) Gerakan seniman masuk sekolah (GSMS), dan
- 11) Fasilitasi komunitas budaya di masyarakat dan revitalisasi desa adat.

Selain itu, mulai tahun 2019 akan terdapat DAK untuk kebudayaan.

EKONOMI

Era globalisasi, dan berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015, telah menimbulkan kecenderungan-kecenderungan di masa depan dengan menuntut adanya persaingan, profesionalitas, dan kerjasama baik perorangan ataupun lembaga. Pesaingan ini mewujudkan dalam bentuk industri kreatif. Sektor industri kreatif yang juga sering disebut “ekonomi kreatif” ini merepresentasikan seperangkat keterpautan, sektor industri pengetahuan intensif yang memfokus pada kreasi dan eksploitasi kekayaan intelektual, termasuk di dalamnya adalah seni dan kriya, desain busana, teater, dan seni pertunjukan, iklan, arsitektur dan desain, penerbitan, media penyiaran, dan musik rekaman. Selain itu juga mencakup pengembangan piranti lunak, layanan komputer, media digital, serta komunikasi, dan beragam aktivitas yang berkaitan dengan warisan budaya.

Pengembangan ekonomi kreatif telah ditangani oleh BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) secara resmi telah terbentuk pada tahun 2015 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif. Ekonomi kreatif akan terus ditingkatkan, bahkan Komisi X DPR RI dan Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang (UU No.24 Tahun 2019) tentang Ekonomi Kreatif (Ekraf). Selain itu, pengembangan ekonomi kreatif juga sudah didukung dengan Peraturan Presiden RI Nomor 142 tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025. Ekonomi kreatif di Indonesia turut ditargetkan akan menjadi kekuatan baru ekonomi nasional di masa mendatang, bahkan akan menjadi salah satu kekuatan industri kreatif dunia pada tahun 2030.

Capaian ekspor ekonomi kreatif Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Kontribusi ekspor ekonomi kreatif pada 2015 (US \$19,3 miliar), US\$19,99 miliar (2016), US\$21,5 miliar (2017), dan makin meningkat pada 2018 menjadi US\$22,6 miliar. Badan Ekonomi Kreatif menargetkan ekspor produk ekonomi kreatif tahun 2019 bisa meningkat hingga 8 persen. Sejak 10 tahun lalu hingga sekarang PDB dan tenaga kerja ekonomi kreatif Indonesia meningkat terus. PDB dari sekitar 500 triliun (2009) meningkat menjadi sekitar 1,2 kuadriliun (2019), dan tenaga kerja kreatif dari sekitar 9 juta (2009) menjadi sekitar 18 juta orang (2019). Dari data tersebut, tampak bahwa kedepan ekonomi kreatif menjadi primadona dalam peningkatan ekspor dan PDB serta daya serap tenaga kerja. Perguruan tinggi



Penyerahan cinderamata ISI Surakarta kepada BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) dalam penandatanganan MOU kerjasama.

penting merespon perkembangan tersebut dengan program-program studi baru yang berbasis bidang ekonomi kreatif dan juga kompetensi lulusan.

Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) menyebutkan terdapat tiga subsektor yang berpotensi tumbuh paling pesat tahun 2019, yaitu film, animasi, dan video; aplikasi dan pengembang permainan; serta musik. Selain itu Bekraf meluncurkan proyeksi tren di sektor ekonomi kreatif domestik

periode 2019–2020 dengan tema *Singularity* atau Keganjilan Teknologi. Tema ini untuk proyeksi tren ekraf dua tahun kedepan sebagai rujukan bagi subsektor bisnis fesyen, kriya, desain interior, dan desain produk. Proyeksi ini dapat diakses melalui laman *trenforecasting.id*. Riset mengenai tren ekraf ini dilakukan dengan mengamati pola konsumsi ataupun pemikiran masyarakat global di era teknologi digital seperti sekarang. Secara global, posisi ekonomi Indonesia dalam *Global Innovation Index* 2019, khususnya

dalam *innovation performace of select economies*, berada di Peringkat 85 dunia. Posisi Indonesia masih kalau jauh dari negara tetangga: Malaysia (35), Vietnam (42), Thailand (43), Brunei (71), Singapore (8), dan Philippines (54).

Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024 telah meningkatkan Bekraf menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan No.69/2019

“Wacana inovasi lebih identik dengan teknologi yang berimplikasi pada ekonomi, ISI Surakarta berupaya mengangkat tema tersebut dengan pertimbangan bahwa perjalanan hidup seni budaya yang kita warisi dari nenek moyang hingga saat ini, pada dasarnya adalah proses dinamis. adaptif, dan transformatif, Proses tersebut pada hakekatnya adalah inovasi”

Dr. Guntur, M.Hum.
Rektor ISI Surakarta
Sambutan dalam Diesnatalis ISI Surakarta #54, 15/07/2018

TEKNOLOGI

Kemajuan ilmu pengetahuan telah menghasilkan berbagai jenis teknologi baru dan canggih. Secara khusus, perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi fenomena global. Saat ini era Revolusi Industri 4.0 sedang berlangsung, suatu era dimana kemajuan-kemajuan atau perubahan besar dan radikal terhadap cara manusia memproduksi barang dilakukan menggunakan komputer dan robot sebagai dasarnya. Sebuah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Kemajuan ini banyak mengubah bidang kehidupan manusia, termasuk ekonomi, dunia kerja, gaya hidup manusia, dan cara manusia berhubungan satu sama lainnya. Terdapat 5 teknologi utama yang mendukung implementasi Industri 4.0 yaitu *internet of things*, *artificial intelligence*, *human-machine interface*, robot dan teknologi sensor, serta teknologi *3D printing*. *Artificial intelligence* (kecerdasan buatan) terus dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan raksasa dunia untuk terus membuat inovasi teknologi lebih canggih, termasuk terkait bidang seni.

Di era Revolusi Industri 4.0 ini terjadi gangguan teknologi (*disruption technology*) yang akan berdampak munculnya profesi atau bidang pekerjaan baru yang berbasis pada kombinasi teknologi antara lain : 1) *Internet of Things*, 2) *Artificial Intelligence*, 3) *New Materials*, 4) *Big Data*, 5) *Robotics*, 6) *Augmented Reality*, 7) *Cloud Computing*, 8) *Additive Manufacturing*, 9) *Nanotech & Biotech*, 10) *Genetic Editing*, 11) *E-Learning* (Ristekdikti Vol.8.I.2018 hal. 11). Pada tahun 2020 diprediksi akan terdapat 10 skill yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0 yaitu:

1) *complex problem solving*, 2) *critical thinking*, 3) *creativity*, 4) *people management*, 5) *coordinating with others*, 6) *emotional intelligence*, 7) *judgement and decision making*, 8) *service orientation*, 9) *negotiation*, dan 10) *cognitive flexibility*.

Hadirnya revolusi industri 4.0 merupakan peluang berinovasi bagi Indonesia. Kita tidak hanya memiliki potensi sebagai pasar, tapi juga memiliki bakat, seperti dibuktikan oleh Tokopedia dan Go-Jek. Pemerintah telah meluncurkan Program Making Indonesia 4.0 pada tahun 2018, sebagai *roadmap* untuk mengimplementasikan

strategi menghadapi era revolusi 4.0. Selain itu, teknologi 5G juga sudah menjelang. Teknologi ini memiliki keunggulan yaitu skala konektivitas super cepat dan nyaris tanpa waktu tunda. Teknologi ini dianggap sebagai kunci revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung. Namun, kehadirannya ditengarai minimnya potensi aplikasi (use case) di Indonesia.

Sementara itu, di dalam merespon perkembangan teknologi yang pesat tersebut, Kemenristekdikti bekerjasama dengan Telkom Indonesia telah mengembangkan Indonesian Research and Education Network (IDREN) yaitu jaringan khusus tertutup nasional (national closed network) yang menghubungkan institusi dan komunitas pendidikan dan riset di Indonesia. ISI Surakarta sudah menjadi bagian dalam IDREN tersebut. Infrastruktur ini kelak akan menjadi wadah kolaborasi antar perguruan tinggi dalam kegiatan baik pembelajaran (*daring*), penelitian, dan pemanfaatan bersama sumber daya, maupun konten.

Koneksi IDREN sanggup memberikan transfer data kecepatan sangat tinggi dan memfasilitasi saluran khusus bagi *research sharing*



antara setiap perguruan tinggi dengan konsep 3S (*Single Network, Sharing Collaboration Content & Research, Sustainable Platform*). IDREN diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta produktivitas riset perguruan tinggi, yang nanti pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan produktivitas bangsa. Di sisi lain, forum Kongres Teknologi Nasional (TKN) 2019 telah merumuskan fokus pengembangan pada bidang teknologi kebencanaan, sistem pemerintahan berbasis elektronik,

perkeretaapian, dan inkubasi bisnis teknologi. Keempatnya mendukung akselerasi program prioritas pembangunan pemerintah. Perguruan tinggi dan pemerintahan menjadikan teknologi informasi sebagai sarana peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat dalam kerangka reformasi birokrasi.

Setelah Era 4.0, kita juga harus mempersiapkan diri memasuki Society 5.0, suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human centered*) dan *technology based*

▲ Rektor ISI Surakarta Dr. Guntur, M.Hum. dalam peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-23 di Pekanbaru Riau.

“ISI Surakarta ini, saya mendorong untuk melakukan inovasi. Inovasi harus diikuti dengan namanya Paten (HaKI) yang dihasilkaryakan oleh ISI Surakarta.”

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak.
Menteri Ristekdikti RI
Kuliah Umum dalam Hari Wayang Dunia #3, 08/10 2017

PERUBAHAN PENDIDIKAN

▶ Menko PMK Muhadjir Effendy saat memberikan sambutan dalam Peringatan Hari Wayang Dunia ke-V dan Hari Wayang Nasional 2019 di Institut Seni Indonesia Surakarta.



Pada tahun 2015, Indonesia telah ikut mendatangi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA 2015 akan dilanjutkan dengan MEA 2025 yang bertujuan untuk membuat ekonomi ASEAN semakin terintegrasi dan kohesif; berdaya saing dan dinamis; peningkatan konektivitas dan kerja sama sektoral; tangguh, inklusif, berorientasi serta berpusat pada masyarakat; serta ASEAN yang global (<https://kemlu.go.id>, 2019). Hal itu mendorong perguruan tinggi Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing baik di tingkat regional ataupun internasional.

Agar sumber daya manusia dapat berdaya saing, pemerintah menetapkan KKNl (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) melalui Perpres No 8/2012 sebagai standarisasi kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, pemerintah juga telah menetapkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No 12/2012 yang kemudian diturunkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) melalui Permenristekdikti No 44/2015 dan diubah menjadi Permenristekdikti No.50/2018. Dengan standar tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut

untuk lulus tepat waktu namun juga mempunyai daya saing. Capaian tersebut, tentunya akan menuntut dosen untuk memenuhi kualifikasi dan standar serta sistem pembelajaran lebih dikembangkan. Pengembangan kurikulum baru perlu memperhatikan SNPT dan KKNl tersebut.

Pemerintah telah memberikan ruang bagi pendidikan jarak jauh dalam rangka perluasan akses pendidikan bagi masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam UU No.12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Bagian Ketujuh tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Sistem PJJ dimaksudkan untuk memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti Pendidikan secara tatap muka atau regular, dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran. Penyelenggaraannya dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi.

Regulasi tersebut telah diturunkan dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 109 Tahun 2013 tentang

Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi, sebagai landasan operasional bagi perguruan tinggi penyelenggara. Dalam mendukung PJJ, Kemenristekdikti telah meluncurkan *E-Learning / Hybrid Learning*. Sistem ini merupakan strategi pendidikan tinggi bagi kaum milenial. Secara intensif, sejak tahun 2014 Direktorat Pembelajaran Kemenristekdikti telah mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia. Tahun 2019 SPADA telah menyediakan 4.829 modul Mata Kuliah Daring dan Mata Kuliah Terbuka untuk 776 Mata Kuliah yang ditawarkan oleh 51 PT penyelenggara yang diikuti oleh 14.931 mahasiswa dari 176 PT mitra di seluruh Indonesia (<https://belmawa.ristekdikti.go.id/2018/05/12/>).

Selain itu, pemerintah juga sudah menerbitkan Permenristekdikti Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi Di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi, yang mengatur tentang perguruan tinggi yang membuka program studi di luar daerah/provinsi melalui bekerjasama dengan kampus setempat dan

pemerintah daerah. Regulasi ini memberikan ruang bagi pemerataan pendidikan dan pengembangan institusi.

Upaya pemerintah meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, salah satunya adalah membuka peluang bagi perguruan tinggi asing membuka kampus di Indonesia. Kebijakan perguruan tinggi asing di Indonesia telah diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dimana diamanatkan jika perguruan tinggi asing diperkenankan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi perguruan tinggi dalam negeri untuk berpacu agar memiliki daya saing, selain itu merupakan peluang untuk menjalin kerjasama dengan mereka.

Pengembangan kelembagaan perguruan tinggi, khususnya pendirian perguruan tinggi baru dan program studi baru, Kemenristekdikti memiliki kebijakan yang berpihak pada pendidikan vokasi, melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. B/108/2019

tentang Pengumuman Pengusulan Pendirian dan Perubahan Perguruan Tinggi Swasta serta Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Tahun 2019. Di dalam SE tersebut secara eksplisit disebutkan bahwa pendirian perguruan tinggi baru hanya diberikan untuk perguruan tinggi vokasi (Politeknik dan Akademi) dan Institut Teknologi. Selain itu, program studi pada jenis pendidikan vokasi (program Diploma, Magister Terapan, dan Doktor Terapan) tidak harus program studi STEM dan tidak sedang dimoratorium. Perkembangan tuntutan peningkatan mutu pendidikan tinggi, mendorong Kemenristekdikti melakukan klasterisasi perguruan tinggi Indonesia agar dapat menggambarkan performa perguruan tinggi dengan menitikberatkan pada *output* dan *outcome*.

Performa tersebut mencerminkan aspek sumber daya manusia, kelembagaan, pembelajaran dan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta inovasi. Klasterisasi penting untuk memetakan perguruan tinggi Indonesia agar dalam penyusunan kebijakan serta pembinaannya lebih terarah dan

sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perguruan tinggi, serta peningkatan mutu pendidikan tinggi dapat tercapai. Selain itu, klasterisasi juga penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Tahun 2017 lalu terdapat 17 perguruan tinggi Indonesia terbaik yang masuk dalam daftar QS World University Rankings untuk kawasan Asia. Tahun 2018 jumlah tersebut bertambah menjadi 22 universitas. Namun, tahun 2019 jumlah tersebut turun drastis menjadi 9 universitas terbaik Indonesia yang masuk dalam QS World University Rankings. Peningkatan perguruan tinggi baik tingkat nasional maupun regional, menjadi target capaian hampir semua perguruan tinggi tanah air, bahkan beberapa PT secara eksplisit mencantumkan dalam Renstra perguruan tingginya.



B. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dilakukan fokus pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang meliputi 4 aspek: pembelajaran dan kemahasiswaan, sumber daya, penelitian dan pengabdian masyarakat, dan kelembagaan.

Kekuatan (Strengths)

- 1 Merupakan satu-satunya perguruan tinggi seni negeri di kawasan Jawa Tengah.
- 2 Kurikulum dikembangkan dengan berbasis pada kearifan budaya Nusantara.
- 3 Memiliki program studi yang beragam di kedua fakultas dari jenjang D-4, S-1 sampai S-3.
- 4 Memiliki kurikulum dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) tahun 2014 dan kesetaraan level kualifikasinya mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012.
- 5 Mahasiswa beragam dari berbagai daerah di Indonesia, dan beberapa negara lain
- 6 Ketersediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi berupa Bidikmisi, PPA, LPDP, BUDI/BPDN, PasTI, dan pemerintah daerah.

Kelemahan (Weaknesses)

- 1 Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal, secara keseluruhan saat ini rasio dosen dan mahasiswa ISI Surakarta 1:30 (teori) dan 1:10 (praktik).
- 2 Input mahasiswa di semua program studi tidak berimbang, masih ada beberapa program studi yang masih kekurangan mahasiswa.
- 3 Akreditasi institusi masih B, dari keseluruhan 13 prodi S1 baru tiga prodi yang memiliki akreditasi A (Pedalangan, Karawitan, dan Etnomusikologi), delapan prodi terakreditasi B (Tari, Teater, Seni Rupa Murni, Kriya Seni, Televisi dan Film, DKV, Desain Interior, Batik), dan dua program studi terakreditasi C (Fotografi, Keris dan Senjata Tradisional). Sedangkan pada program Pascasarjana, dua program studi yaitu S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni terakreditasi A, dan S3 Penciptaan dan Pengkajian Seni terakreditasi B.
- 4 Pembelajaran masih berorientasi pada keahlian atau keterampilan dibanding dengan peningkatan kecerdasan akademik (kognitif).
- 5 Kurikulum belum maksimal berorientasi pada kebutuhan lapangan pekerjaan.
- 6 Minimnya dosen yang menulis buku ajar untuk kebutuhan pembelajaran mahasiswa.
- 7 Sistem penjaminan mutu belum berjalan secara maksimal.
- 8 Masih sedikit jurnal yang terakreditasi secara nasional dan terindeks internasional.

Peluang (Opportunities)

- 1 Berada di Kota Surakarta, dimana terdapat Keraton Kasunanan Surakarta sebagai pusat kebudayaan Jawa.
- 2 Berada di lingkungan pusat-pusat kerajinan, perdagangan, dan pariwisata budaya yang mendukung bagi pengembangan pendidikan seni dan budaya.
- 3 Banyaknya minat mahasiswa asing untuk mengikuti program darmasiswa di ISI Surakarta. Beberapa mahasiswa darmasiswa setelah selesai program, kemudian mendaftar menjadi mahasiswa regular.
- 4 Lokasi ISI Surakarta di Jawa Tengah, notabene berada di tengah-tengah kepulauan Indonesia, sangat strategis bagi calon mahasiswa yang berasal dari kawasan Indonesia Timur hingga Barat.
- 5 Banyaknya kegiatan-kegiatan pertunjukan, pameran, dan festival yang berskala nasional dan internasional seperti Hari Tari Dunia, Hari Wayang Dunia, Keris Fest, Batik Art Festival (BAF), Solo Batik Carnival, SIPA, dan SIVA.
- 6 Lahan pekerjaan yang terbuka luas di bidang industri kreatif dan pariwisata.
- 7 Meningkatnya kerjasama dengan beberapa instansi dan perguruan tinggi di luar negeri, sehingga membuka peluang bagi dosen, mahasiswa, dan alumni untuk aktivitas berkesenian dan melanjutkan pendidikan S2/S3 di luar negeri.

Tantangan (Threats)

- 1 Beberapa universitas telah membuka program studi seni dan fakultas seni sehingga dituntut untuk peningkatan kualitas pendidikan.
- 2 Perguruan tinggi seni lain di Indonesia telah membuka program studi baru di bidang pendidikan, budaya, dan manajemen seni.
- 3 Persaingan kerja antar lulusan perguruan tinggi semakin ketat, tidak hanya dengan lulusan dalam negeri tetapi juga luar negeri.
- 4 Revolusi Industri 4.0 dengan *disruption technology*-nya menghapus sebagian lapangan kerja, sehingga membutuhkan kreativitas yang didukung penguasaan teknologi.



1



2



3



1



2



3



1. Pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Suasana Lab Komputer Grafis Gd. 5 FSRD ISI Surakarta.
3. Kegiatan belajar mengajar di FSP ISI Surakarta.



1. Ceremonial Pembukaan Hari Tari Dunia di Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Jajaran Senat Institut Seni Indonesia Surakarta dalam peringatan Dies Natalis ke-55 ISI Surakarta.
3. Institut Seni Indonesia Surakarta menandatangani perpanjangan kerjasama tentang The Cultural Entrepreneurship Hub Solo (CEHS) dengan Goethe Institut Indonesia.

Kekuatan (Strengths)

- 1 Dosen memiliki jaringan nasional dan internasional. Beberapa dosen ISI Surakarta tiap tahun selalu diminta untuk mengajar di beberapa perguruan tinggi di Amerika, Eropa, dan Asia.
- 2 Selain kualifikasi akademik, dosen ISI Surakarta juga memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang seni (composer, koreografer, dalang, desainer, sutradara, fotografer, dan yang lainnya).
- 3 Keuangan dikelola secara transparan dan akuntabel di bawah kendali Satuan Pengawas Internal (SPI).
- 4 Memiliki asrama puteri (ASTRI) yang memberikan kemudahan bagi mahasiswi dalam proses belajar.

Kelemahan (Weaknesses)

- 1 Dosen yang memasuki masa pensiun semakin banyak, sementara untuk mendapatkan dosen baru melalui seleksi CPNS semakin sulit.
- 2 Jumlah jabatan fungsional Lektor Kepala 24% dan jumlah Guru Besar masih minim, dari keseluruhan jumlah dosen 217 hanya 7 dosen yang memiliki gelar jabatan akademik Guru Besar.
- 3 Sarana dan prasarana terutama pada prodi-prodi yang banyak peminat seperti Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Fotografi, Karawitan, Tari, Televisi dan Film masih kurang.
- 4 Beberapa fasilitas pembelajaran masih dalam tahap pengembangan seperti perpustakaan FSRD.
- 5 Aktivitas dan organisasi kemahasiswaan belum didukung sarana-prasarana yang memadai.
- 6 Pendanaan masih bergantung pada Kemenristekdikti.
- 7 Tenaga Kependidikan 49% masih berpendidikan S-1.
- 8 Kemampuan tenaga kependidikan tidak merata.

Peluang (Opportunities)

- 1 Diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 49 tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja telah membuka peluang untuk penambahan dosen dan tenaga kependidikan melalui P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja).
- 2 Rekrutmen pegawai melalui seleksi CPNS yang dibuka tiap tahun.
- 3 Program hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa bangunan asrama puteri dan penyelesaian gedung mangkrak.

Tantangan (Threats)

- 1 Globalisasi menjadikan dunia tanpa sekat, produk industri dan SDM akan ikut bersaing dengan produk industri dan SDM lain.
- 2 Perguruan tinggi lain telah membuka kelas-kelas internasional dan *double degree*.
- 3 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi di bagian ketujuh telah mengamanatkan pendidikan jarak jauh (PJJ).
- 4 Kecenderungan meningkatnya biaya kehidupan termasuk biaya pendidikan.



1. Danis Sugiyanto, dosen Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta menjadi dosen tamu di University of Melbourne.

2. Pelantikan pejabat di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta.

3. Suasana Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta.

1. Gedung asrama putri sebagai aset Institut Seni Indonesia Surakarta.

2. Penyerahan SK CPNS kepada CPNS dosen tahun 2018 di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta..

3. Kegiatan belajar mengajar mahasiswa asing di lingkungan FSRD Institut Seni Indonesia Surakarta..

Kekuatan (Strengths)

- 1 Dosen ISI Surakarta telah melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat lintas provinsi, misalnya: Mojokerto, Pacitan, Blitar, Karangasem Bali, Sumbawa Barat, Belu NTT, Morotai dan Jailolo Maluku Utara.
- 2 Tema-tema penelitian dosen ISI Surakarta sangat relevan dengan program-program pengembangan wilayah dan potensi pemerintah daerah.
- 3 ISI Surakarta sudah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk lima tahun kedepan termasuk di dalamnya adalah program riset unggulan.
- 4 Adanya kebijakan alokasi dana penelitian yang cukup tinggi (minimal 10%) dari DIPA.
- 5 Sudah menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintahan (universitas, pemda, dsb) maupun lembaga non pemerintah yang potensial untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 6 Jumlah perolehan HKI setiap tahun meningkat.
- 7 Terdapat pusat-pusat studi yang sesuai dengan fokus riset dan PPM ISI Surakarta.

Kelemahan (Weaknesses)

- 1 ISI Surakarta masih menyandang status penelitian Binaan sehingga membatasi dosen untuk ikut berkompetisi di banyak skim penelitian DRPM.
- 2 Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian DRPM masih minim.
- 3 Jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah atau hasil-hasil penelitian dan karya seni di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi masih sedikit.
- 4 Jumlah jurnal-jurnal ISI Surakarta yang terakreditasi masih sedikit.
- 5 Jumlah sitasi dosen dan mahasiswa masih rendah.
- 6 Jumlah ragam luaran dari kegiatan penelitian masih sangat rendah.

Peluang (Opportunities)

- 1 Pemerintah mengoptimalkan peran seni budaya sebagai sarana diplomasi internasional.
- 2 Pemerintah daerah mengembangkan potensi unggulan berbasis kesenian, kerajinan, dan budaya lokal.
- 3 Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang menjadi basis di Revolusi Industri 4.0.
- 4 Pesatnya perkembangan industri kreatif yang berkaitan dengan bidang seni.
- 5 Peran strategis dalam pendampingan dan konsultasi dapat diperankan ISI Surakarta dalam pengembangan seni budaya bagi pemerintah daerah.
- 6 Percepatan layanan dan proses akreditasi publikasi ilmiah melalui sistem online.

Tantangan (Threats)

- 1 Meningkatnya daya saing antar perguruan tinggi baik PTN maupun PTS dalam bidang ekonomi kreatif
- 2 Semakin banyaknya publikasi ilmiah PT seni lain yang memperoleh akreditasi dan terindeks internasional bereputasi.
- 3 PT lain sudah membekali dosennya dengan beragam workshop proposal penelitian kompetitif dan penulisan artikel jurnal ilmiah bereputasi.
- 4 Penelitian-penelitian PT lain semakin beragam dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia industri.
- 5 Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mereduksi eksistensi seni tradisi dan budaya Nusantara.
- 6 Semakin banyak peneliti asing dengan *funding* kuat yang masuk Indonesia untuk meneliti seni dan budaya Nusantara, namun belum tentu feedback-nya menguntungkan masyarakat Indonesia.
- 7 Indikator kinerja penelitian dan pengabdian dinilai pada skala, bukan hanya nasional tetapi internasional.

“Seni...budaya...itu adalah kekinian yang harus kita lakukan kedepan, ada berkaca pada masa yang lalu, ada yang berkaca untuk masa yang akan datang, inovasi ini harus dikembangkan terus.”

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak.
Menteri Ristekdikti RI
Kuliah Umum dalam Hari Wayang Dunia #3, 08/10 2017



1. Rektor ISI Surakarta, Dr. Guntur, M.Hum dan Bupati Belu Nusa Tenggara Timur, Willybrodus Lay melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU).

2. Drama Musikan Festival Fulan Fehan 2018 di Padang Sabana Fulan Fehan, Atambua, Belu, Nusa Tenggara Timur.Kerjasama Pemerintah Kabupaten Belu dengan ISI Surakarta.

3. Tim Peneliti Dosen FSRD ISI Surakarta Kembangkan Wayang Beber di Kabupaten Pacitan.



1. Suasana UPT Pusat Informatika ISI Surakarta.

2. Rektor ISI Surakarta, Bupati Belu, Willybrodus Lay, dan Herman Hery selaku anggota DPR-RI, dalam Festival dan peringatan Sumpah Pemuda dalam Kerjasama ISI Surakarta dan Masyarakat Kabupaten Belu, NTT.

3. Rektor ISI Surakarta beserta jajaran pejabat dalam suasana Koordinasi pembahasan kerja.

Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan (Strengths)

- 1 Sangat tinggi komitmen untuk kemajuan yang dimiliki manajemen dan yang tampak dari produk hukum kelembagaan (peraturan, keputusan, edaran dsb).
- 2 Memiliki unit layanan yang telah membangun sistem informasi manajemen
- 3 Sudah diterbitkan regulasi berupa Peraturan Rektor ISI Surakarta No. 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Kerjasama di Institut Seni Indonesia Surakarta
- 4 Sudah dijalin kerjasama baik tingkat lokal maupun nasional.
- 5 Adanya International Office (KUI) mendukung implementasi kerjasama luar negeri terutama layanan mahasiswa asing dan kegiatan dosen-mahasiswa ke luar negeri.
- 6 Adanya pusat-pusat studi mendukung implementasi kerjasama yang dijalin dengan pemerintah daerah.
- 7 Sudah ditetapkannya road map reformasi birokrasi ISI Surakarta.

Kelemahan (Weaknesses)

- 1 Akreditasi Institusi masih B.
- 2 Masih terdapat 2 Prodi yang terakreditasi C, dan belum ada Prodi yang terakreditasi internasional.
- 3 Jumlah program studi dan fakultas di ISI Surakarta masih terbatas dibanding PT seni yang lain.
- 4 Masih sedikit kerjasama (MOU) internasional yang dirintis.
- 5 Peringkat ISI Surakarta dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh Kemenristekdikti terus menurun, tahun 2019 berada di peringkat 117.
- 6 Peringkat ISI Surakarta di pemeringkatan internasional semakin menurun, misalnya QS World Universities, dan digantikan PT seni yang lain.

Peluang (Opportunities)

- 1 Terdapat konsorsium PT Seni di Indonesia yang mewadahi komunikasi dan kerjasama antar perguruan tinggi seni.
- 2 Kementerian lain (PUPR) mendukung pengembangan sarana-prasarana ISI Surakarta.
- 3 Pemerintah mendorong pembukaan prodi vokasi dan tidak dibatasi oleh numenklatur.
- 4 Desentralisasi / Otda mendorong pemerintah daerah mengembangkan daerahnya masing-masing, untuk itu membutuhkan dukungan dari perguruan tinggi.
- 5 Regulasi tentang Ekraf, UU Pemajuan Kebudayaan, dan program fasilitasi pemerintah di bidang seni dan budaya, memberi peluang bagi PT seni untuk menunjukkan perannya.

Tantangan (Threats)

- 1 Masih ada beberapa pihak yang belum mengenal ISI Surakarta.
- 2 Perguruan tinggi seni yang lain semakin kompetitif, dua PTN seni yang lain masuk 100 klasterisasi PT Kemenristekdikti.
- 3 Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increased workplace productivity* dan aneka pemeringkatan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
- 4 Kebijakan pemerintah untuk membuka peluang bagi PT asing membuka cabang di Indonesia, dan impor rektor dari luar negeri.

“Jadikanlah ISI Surakarta menjadi rujukan seni dan budaya Indonesia, dan saya berharap, jadikanlah ISI Surakarta menjadi rujukan dunia.”

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak.
Menteri Ristekdikti RI
Kuliah Umum dalam Hari Wayang Dunia #3, 08/10 2017



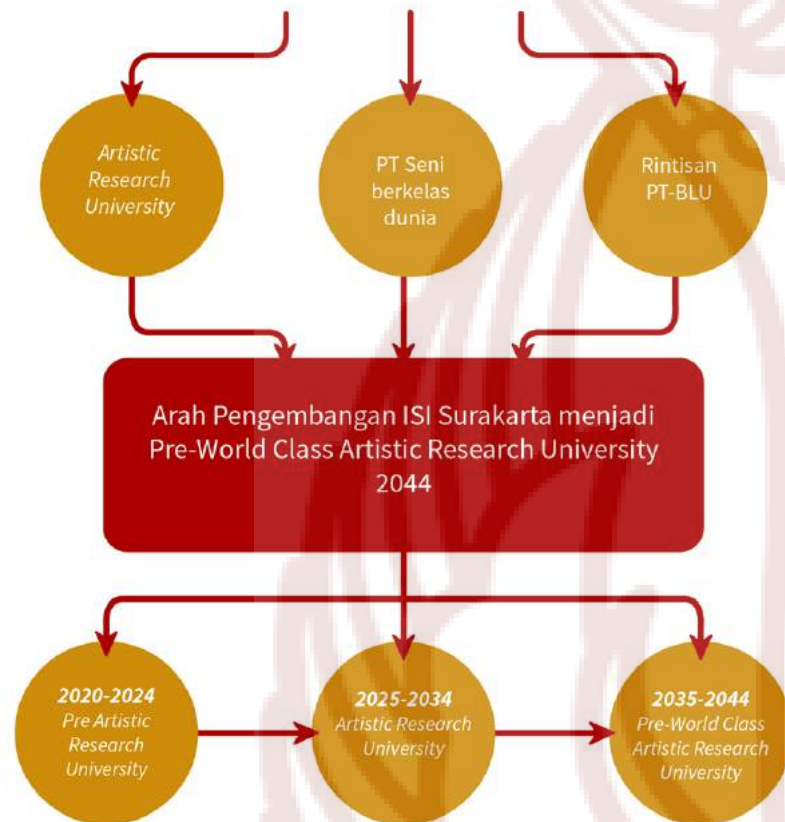
BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN STRATEGIS, DAN PROGRAM

Arah Pengembangan ISI Surakarta

Saat ini (2019) ISI Surakarta sudah masuk 77 ranking nasional versi Webometrics dan 95 ranking nasional versi 4ICU. Sebagai perguruan tinggi seni, ISI Surakarta banyak menghasilkan karya seni sebagai hasil dari penelitian artistik, disamping penelitian ilmiah lainnya. Selain itu, jumlah input mahasiswa terus ditingkatkan yang dibarengi dengan penambahan program studi baru. Oleh karena itu, arah pengembangan ISI Surakarta menjadi *Pre-World Class Artistic Research University* (PWC-ARU). Dengan perencanaan yang strategis dan matang dalam sepuluh tahunan, upaya ISI Surakarta menjadi PWC-ARU diharapkan terwujud di tahun 2044. Pengembangan ISI Surakarta menuju PWC-ARU direncanakan dalam empat tahapan, yaitu *Pre-Artistic Research University* (2020-2024), *Artistic Research University* (2025-2034), dan *Pre-World Class Artistic Research University* (2035-2044).

ARAH PENGEMBANGAN ISI SURAKARTA



Pengembangan ISI Surakarta menuju *World Class Artistic Research University* tahun 2044 ditandai dengan indikator yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. *Artistic Research University* diartikan bahwa penelitian artistik menjadi unggulan ISI Surakarta dalam penelitian dosen dan mahasiswa, sehingga ISI Surakarta akan dikenal sebagai Kampus Artistik.
2. *World Class* diartikan bahwa peringkat ISI Surakarta sekurang-kurangnya pada level 60 dunia *QS World Universities* berdasarkan klasifikasi subjek, dan atau 50 ranking nasional versi *Webometrics*.

Deklarasi ISI Surakarta sebagai *Artistic Research University* sesuai dengan arah kebijakan pokok yang dirumuskan dalam *Background Study* Penyusunan RPJMN 2020-2024 Bidang Pendidikan Tinggi, yang mendorong fokus dan diferensiasi PT antara *Teaching University*, *Research University*, dan *Entrepreneurial University*. Target tersebut akan dibarengi dengan upaya peningkatan status ISI Surakarta dari Satker menjadi PT-BLU

Kebijakan Strategis 2020-2024

Penyusunan RENSTRA ISI Surakarta tahun 2020-2024 berlandaskan pada Nilai Dasar yang menjadi rujukan, yaitu:

1. Apresiatif terhadap pluralism seni budaya bangsa,
2. Preservasi dan konservasi seni budaya tradisi nusantara
3. Seni budaya tradisi nusantara sebagai inspirasi pengembangan,
4. Kreatif dan inovatif dalam berkarya
5. Proses kreatif dan karya seni adalah pengetahuan

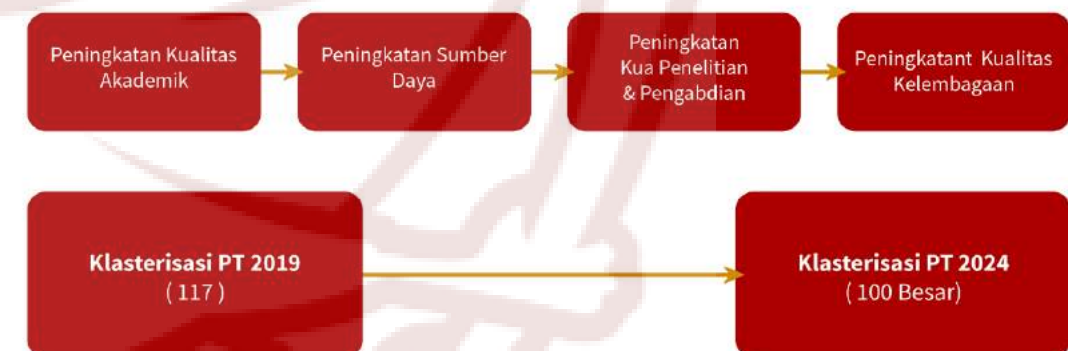
Adapun arah kebijakan yang kiblat dalam penyusunan RENSTRA ISI Surakarta tahun 2020-2024, yaitu:

1. Menerapkan dan mengembangkan penelitian artistik,
2. Kemitraan penelitian dan penciptaan seni tingkat nasional dan internasional,
3. Diseminasi dan publikasi karya seni bertaraf nasional dan internasional,
4. Penguatan kompetensi dan profesionalitas sumber daya manusia,
5. Tata kelola yang bersih dan akuntabel

Berdasarkan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) yang dilakukan diperoleh empat kebijakan strategi untuk meningkatkan kualitas sesuai dengan arah capaian Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Empat kebijakan strategi tersebut meliputi:

1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Lulusan (Akademik)
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya
3. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
4. Peningkatan Kualitas Kelembagaan

Dari keempat kebijakan strategi tersebut muaranya adalah peningkatan kualitas kelembagaan, kualitas ini akan terwujud jika dibarengi dengan kualitas lulusan (akademik), sumber daya, dan penelitian dan pengabdian. Diharapkan melalui keempat kebijakan strategi tersebut pada tahun 2024 ISI Surakarta masuk dalam 50 besar klasterisasi perguruan tinggi Kemensistekdikti, dimana tahun 2019 ini ISI Surakarta masih berada di peringkat 117 klasterisasi perguruan tinggi versi Kemensistekdikti.



“Seni sesungguhnya bagian penting dari arsitektur kebangsaan kita.”

Dr. Guntur, M.Hum.
Rektor ISI Surakarta
Sambutan dalam Pembukaan Hari Tari Dunia #13 “Gegaramenari”, 29/04/2019

Rumusan kebijakan strategis di atas yang ditujukan untuk menghantarkan ISI Surakarta menuju *Pre-World Class Artistic Research University* tahun 2044, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program. Secara detail program yang dirancang sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Lulusan (Akademik)

- | | | |
|--|--|--|
| a. Perluasan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai jalur. | pada kebutuhan industri kreatif. | sampai prodi. |
| b. Penguatan pada kurikulum berbasis seni tradisi Nusantara, baik pada wilayah penciptaan ataupun pengkajian | f. Pendirian laboratorium bahasa Inggris untuk menunjang peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa. | k. Pembukaan pusat inkubasi bisnis untuk menyiapkan calon lulusan siap berwirausaha. |
| c. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui ketersediaan RPS, bahan ajar, media ajar, controlling, dan sistem evaluasi. | g. Penguatan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran daring. | l. Sertifikasi profesi dan uji kompetensi bagi calon lulusan. |
| d. Penerbitan Buku Ajar untuk mendukung pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian. | h. Pembukaan kelas internasional dan <i>double degree</i> | m. Perintisan dan pembentukan karier center. |
| e. Kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan dan kewirausahaan diorientasikan | i. Pertukaran dosen dan bantuan pengajar internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | n. Penyelenggaraan <i>job fair</i> seni bagi calon lulusan. |
| | j. Implementasi audit mutu secara berjenjang dari tingkat institut | o. Pengembangan sistem dan data base alumni. |

2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya

- | | | |
|--|---|---|
| a. Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan melalui jalur seleksi CPNS dan P3K didasarkan atas analisis kebutuhan. | f. Pengiriman tenaga kependidikan untuk studi lanjut S2 sampai S3 dan memiliki sertifikasi kompetensi. | k. Penambahan infrastruktur IT untuk mendukung sistem pembelajaran daring dan layanan perkantoran yang elektronik. |
| b. Percepatan Guru Besar melalui Kaderisasi Guru Besar, masing-masing Guru Besar wajib melahirkan Guru Besar baru dan fasilitasi pengajuan jabatan fungsional Lektor Kepala. | g. Penyelenggaraan diklatpim, fungsional, dan teknis, diklat motivasi, serta pembekalan ASN baru (visi-misi, budaya kerja, laporan kinerja dsb). | l. Pembangunan atmosfer kampus yang bersih, nyaman, kondusif, free wifi, green kampus, hemat energi, dan ramah difabel. |
| c. Fasilitasi dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi, anggota asosiasi profesi, reviewer, asesor, dan jejaring keilmuan (SINTA, ORCID, dan sebagainya). | h. Pembentukan tim pengembangan institusi yang bertugas membuat program dan pengusulan proposal untuk mendapatkan hibah dari pemerintah dan swasta. | m. Penggalan sumber pembiayaan selain SPT, misalnya SPI, pendaftaran calon mahasiswa baru. |
| d. Pertukaran dosen dengan perguruan tinggi di luar negeri. | i. Penambahan sarana pendidikan bagi prodi yang jumlah mahasiswanya tinggi. | n. Penggalan sumber dana dari kerjasama, misalnya dengan pemerintah daerah. |
| e. Pelibatan dosen dalam even internasional, seperti seminar, konferensi, asosiasi, kolaborasi, dan lain sebagainya. | j. Penyiapan sarana pendukung pembelajaran untuk kelas internasional (<i>short course</i> : batik, tari, karawitan). | o. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan pertanggungjawaban keuangan oleh SPI. |

“Lulusan ISI Surakarta akan menjadi faktor penyeimbang menghadapi terpaan dan gelombang penetrasi budaya asing. Lulusan ISI Surakarta adalah perawat dan penjaga seni budaya Nusantara, tanpa mengabaikan hasrat pengembangannya.”

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak.
Menteri Ristekdikti RI
Kuliah Umum dalam Hari Wayang Dunia #3, 8 Nopember 2017

“Peningkatan mutu sarana dan prasarana yang standar adalah keniscayaan, guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.”

Dr. Guntur, M.Hum.
Rektor ISI Surakarta
Sambutan dalam Diesnatalis ISI Surakarta #54, 15/07/2018

“Ada sekelompok masyarakat yang punya talenta baik, dan itu bisa mendukung terhadap seni yang baik, yang selama ini tidak pernah bisa diperhatikan sebagai pendukung terhadap pengembangan sumber daya maka ini kami masukkan supaya bisa menjadi dosen, nanti pak Rektor bisa mengajukan ke Kemenristekdikti untuk bisa dijadikan dosen dengan kompetensi yang seperti bapak ibu tentukan.”

Dr. Guntur, M.Hum.
Rektor ISI Surakarta
Sambutan dalam Diesnatalis ISI Surakarta #54, 15/07/2018



▶ Pidato Ilmiah Dr. Hilmar Farid, Dirjen Kebudayaan Kemedikbud RI pada Dies Natalis ke-54 ISI Surakarta

3. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- | | | |
|---|---|--|
| a. Pengembangan penentuan prioritas penelitian strategis melalui kelompok-kelompok minat (Payung) penelitian. | dan sistem IT untuk mengolah data base penelitian dan pengabdian masyarakat. | j. pendampingan dan fasilitasi dosen dalam penulisan artikel jurnal ilmiah internasional bereputasi. |
| b. Penggalan, pengembangan, dan pembinaan potensi seni budaya masyarakat sesuai 10 objek pemajuan kebudayaan yang diprogramkan oleh Kemendikbud. | f. Fasilitasi karya inovasi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh HKI atau diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN. | k. Peningkatan pelibatan mahasiswa dan PLP dalam penelitian dosen. |
| c. Pelibatan dosen untuk penelitian kerjasama dengan pemerintah daerah dan penelitian mandiri dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian ISI Surakarta. | g. Pendaftaran jurnal-jurnal internal ke SINTA untuk akreditasi. | l. Pengembangan pusat-pusat studi untuk mendukung penelitian dan pengabdian. |
| d. Peningkatan kerjasama penelitian dan karya seni di level internasional | h. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional baik percepatan Guru Besar maupun mahasiswa doctoral. | m. Hilirisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa untuk dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri. |
| e. Optimalisasi sumber daya manusia | i. Peningkatan luaran penelitian dan karya seni berorientasi inovasi dan perolehan HKI, serta diterbitkan jurnal internasional bereputasi. Pemberian pelatihan, | n. Pelatihan sitasi dosen dan mahasiswa baik melalui Zotero ataupun Mendeley. |

4. Peningkatan Kualitas Kelembagaan

- | | | |
|---|---|---|
| a. Implementasi Road Map Reformasi Birokrasi secara optimal. | g. Peningkatan kemitraan baik dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah fokus pada kegiatan penelitian dan pengabdian. | l. Peningkatan kerjasama dengan Kemenparekraf dan Direktorat Kebudayaan untuk meningkatkan peran ISI Surakarta dalam pengembangan Ekraf dan pemajuan kebudayaan. |
| b. Peningkatan akreditasi institusi dari B menjadi A. | h. Pemanfaatan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah, swasta dan universitas baik dalam maupun luar negeri untuk menjaring minat masyarakat mempelajari seni budaya. | m. Peningkatan jejaring dan promosi baik melalui media cetak maupun online, khususnya media luar negeri negeri untuk publisitas ISI Surakarta. |
| c. Peningkatan akreditasi Prodi yang B menjadi A, yang C menjadi B. | i. Peningkatan kerjasama universitas luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, transfer kredit, double degree, dan rintisan kelas internasional. | n. Optimalisasi peran alumni darmasiswa untuk membentuk asosiasi alumni, sehingga ISI Surakarta bisa memanfaatkan sebagai sarana publisitas ISI Surakarta di luar negeri. |
| d. Pendirian prodi dan fakultas baru yang menitikberatkan pada pendidikan vokasi. | j. Peningkatan kerjasama/MOU dengan instansi luar negeri untuk fasilitasi dosen berkesenian di luar negeri. | o. Optimalisasi diaspora alumni ISI Surakarta di luar negeri untuk ikut mempromosikan ISI Surakarta di luar negeri. |
| e. Pengembangan pusat-pusat studi baru untuk merealisasikan kerjasama-kerjasama dengan pemerintah daerah. | k. Peningkatan kerjasama dengan lintas kementerian, untuk hibah pembangunan gedung, misalnya Kementerian PUPR dan Bappenas. | |
| f. Optimalisasi data, sumber daya, kegiatan-kegiatan untuk mendukung peningkatan peringkat ISI Surakarta baik nasional maupun internasional (Klasterisasi PT Kemenristekdikti, Webometrics, dan 4ICU) | | |



BAB V

INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Dalam rangka mewujudkan visi misi ISI Surakarta, maka disusun program atau kegiatan secara terarah dan bertahap selama lima tahun, dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur. Indikator kinerja disusun berdasarkan standar dari Kemenristekdikti. Indikator ini merupakan ukuran ideal yang perlu diraih dalam periode 2020-2024, namun tergantung performa dan kinerja yang dapat dioptimalkan. Indikator kinerja dipaparkan dalam dua sajian yaitu: indikator kinerja outcome 2020-2024 dan roadmap indikator kinerja kegiatan 2020-2024.

▲
Menteri Koordinator Bidang
Pembangunan Manusia dan
Kebudayaan Republik Indonesia,
Puan Maharani memberikan Kuliah
Umum kepada Civitas Akademika dan
Tenaga Kependidikan di lingkungan
Institut Seni Indonesia Surakarta

A. Indikator Kinerja Outcome 2020-2024

Indikator Kinerja Outcome disusun berdasar pada kebijakan strategis (Lihat 41) dengan mempertimbangkan base-line 2019, penjabarannya disajikan dalam bentuk roadmap indikator kinerja kegiatan.

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA OUTCOME	TARGET 2024	2020	2021	TAHUN 202220232024		
Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang seni agar dapat berperan dalam melestarikan, mengembangkan, menerapkan dan/atau memperkaya khazanah seni dan ilmu seni serta budaya Nusantara sebagai akar budaya bangsa.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas lulusan	• Persentase lulusan PT yang langsung kerja	90%	81%	83%	85%	87%	90%
		• Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20%	10%	10%	12%	15%	20%
		• Jumlah mahasiswa berprestasi	65	33	35	48	52	65
		• Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	80	40	50	60	70	80
		• Persentase Prodi terakreditasi minimal BS	100%	93%	93%	93%	93%	100%
		• Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20%	15%	15%	17%	17%	20%
Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (<i>good governance</i>) sehingga mampu mengatasi perubahan danmeningkatkan jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional dan internasional.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya	• Persentase pendidikan dosen doktor	25%	19%	18%	20%	19%	25%
		• Persentase jabatan Lektor Kepala	20%	23%	22%	22%	20%	20%
		• Persentase jabatan Guru Besar	4%	4%	4%	4%	4%	4%
		• Kompetensi dosen	96%	96%	96%	96%	96%	96%
		• Jumlah Pengembangan keilmuan dosen	233	155	175	195	210	233
		• Jumlah Sarana prasarana PMB	16	5	4	1	4	2
Mengembangkan dan menyebarluaskan seni dan ilmu seni serta budaya Nusantara untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa.	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian	• Jumlah publikasi nasional	44	29	34	34	30	44
		• Jumlah publikasi internasional	83	32	45	56	65	83
		• Jumlah HaKI yang didaftarkan	140	105	120	125	135	140
		• Jumlah produk inovasi seni	33	0	28	28	31	33
		• Jumlah jurnal ISI Ska bereputasi/ terindeks nasional	14	4	6	10	12	14
Mengembangkan dan menyebarluaskan seni dan ilmu seni serta budaya Nusantara untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa melalui kegiatan penelitian, pengkajian, aktivitas seni yang kreatif dan inovatif, publikasi karya ilmiah dan karya seni demi kejayaan bangsa.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	• Ranking perguruan tinggi nasional	50	100	80	70	60	50
		• Akreditasi institusi	A	B+	B+	B+	B+	A
		• Persentase kuantitas tindak lanjut BPK	0	0	0	0	0	0
		• Jumlah Penambahan fakultas baru	1	0	0	0	1	0
		• Jumlah Pendirian program studi baru	13	5	0	1	5	1
		• Jumlah Pengembangan pusat studi dan pusat-pusat lainnya	12	3	2	2	3	2
		• Jumlah Pendirian transfer kredit & <i>short course</i> /kelas internasional	3	1	1	1	0	0
		• Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0	0	0	0

B. Roadmap Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024

1). Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Lulusan

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	BASELINE		TAHUN			
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Persentase lulusan PT yang langsung bekerja			81%	83%	85%	87%	90%
1.1 Persentase mahasiswa D-4 lulus lebih cepat atau tepat waktu (≤ 8 Semester)							
a.	Persentase mahasiswa Prodi D-4 Batik	20%	21%	22%	23%	24%	25%
b.	Persentase mahasiswa Prodi D-4 Keris dan Senjata Tradisional	20%	21%	22%	23%	24%	25%
1.2 Persentase mahasiswa S1 lulus lebih cepat atau tepat waktu (≤ 8 Semester)							
a.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Karawitan	40%	45%	50%	55%	60%	65%
b.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Pedalangan	40%	45%	50%	55%	60%	65%
c.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Tari	46%	50%	55%	60%	65%	70%
d.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Etnomusikologi	40%	45%	50%	55%	60%	65%
e.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Teater	45%	50%	55%	60%	65%	70%
f.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Kriya Seni	40%	45%	50%	55%	60%	65%
g.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Desain Interior	50%	55%	60%	65%	70%	75%
h.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Desain Komunikasi Visual	45%	50%	55%	60%	65%	70%
i.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Rupa Murni	10%	15%	20%	25%	30%	35%
j.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Film dan Televisi	60%	63%	67%	69%	72%	75%
k.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Fotografi	20%	21%	22%	23%	24%	25%
1.3 Persentase mahasiswa S2 lulus cepat atau tepat waktu		50%	55%	60%	65%	70%	75%
1.4 Persentase mahasiswa S3 lulus cepat atau tepat waktu		50%	55%	60%	65%	70%	75%
1.5 Persentase semester antara D-4							
a.	Persentase mahasiswa Prodi D-4 Batik	0%	2%	3%	4%	5%	6%
b.	Persentase mahasiswa Prodi D-4 Keris dan Senjata Tradisional	0%	2%	3%	4%	5%	6%
1.6 Persentase Semester Antara S-1							
a.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Karawitan	28%	28%	28%	22%	17%	12%
b.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Pedalangan	40%	35%	30%	25%	20%	20%
c.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Tari	32%	32%	32%	25%	20%	15%
d.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Etnomusikologi	1%	5%	10%	15%	10%	5%
e.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Teater	35%	35%	35%	30%	25%	20%
f.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Kriya Seni	0%	5%	10%	15%	15%	10%
g.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Desain Interior	0%	5%	10%	15%	15%	10%
h.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Desain Komunikasi Visual	0%	5%	10%	15%	15%	10%
i.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Rupa Murni	13%	17%	20%	17%	13%	10%
j.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Film dan Televisi	32%	35%	35%	30%	25%	20%
k.	Persentase mahasiswa Prodi S-1 Fotografi	47%	47%	40%	35%	30%	25%

1.7 Persentase mahasiswa D-4 lulus dengan IPK ≥ 3,5						
a. Persentase mahasiswa Prodi D-4 Batik dg IPK ≥ 3,5	20%	21%	22%	23%	24%	25%
b. Persentase mahasiswa Prodi D-4 Keris dan Senjata Tradisional dg IPK ≥ 3,5	20%	21%	22%	23%	24%	25%
1.8 Persentase mahasiswa S1 lulus dgn IPK ≥ 3,5						
a. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Karawitan dg IPK ≥ 3,5	20%	21%	22%	23%	24%	25%
b. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Pedalangan dg IPK ≥ 3,5	40%	41%	42%	43%	44%	45%
c. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Tari dg IPK ≥ 3,5	40%	41%	42%	43%	44%	45%
d. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Etnomusikologi dg IPK ≥ 3,5	20%	21%	22%	23%	24%	25%
e. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Teater dg IPK ≥ 3,5	45%	46%	47%	48%	49%	50%
f. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Kriya Seni dg IPK ≥ 3,5	20%	21%	22%	23%	24%	25%
g. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Desain Interior dg IPK ≥ 3,5	40%	41%	42%	43%	44%	45%
h. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Desain Komunikasi Visual dg IPK ≥ 3,5	40%	41%	42%	43%	44%	45%
i. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Seni Rupa Murni dg IPK ≥ 3,5	20%	21%	22%	23%	24%	25%
j. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Film dan Televisi dg IPK ≥ 3,5	50%	51%	52%	53%	54%	55%
k. Persentase mahasiswa Prodi S-1 Fotografi dg IPK ≥ 3,5	20%	21%	22%	23%	24%	25%
1.9 Persentase mhsw lulus Program Magester dgn IPK ≥ 3,75	60%	61%	62%	63%	64%	65%
1.10 Persentase mhsw lulusan Program Doktor dgn IPK ≥ 3,75	60%	61%	62%	63%	64%	65%
1.11 Dokumen laporan kinerja Program D-3	0	0	0	0	2	2
1.12 Dokumen laporan kinerja Program D-4	0	2	2	2	4	6
1.13 Dokumen laporan kinerja Program S-1	0	11	11	11	13	13
1.14 Dokumen laporan kinerja Program Magister	0	1	1	1	2	2
1.15 Dokumen laporan kinerja Program Doktor	0	1	1	1	1	1
1.16 Jumlah Dosen Pelatihan Keterampilan Teknik Instruksional (PEKERTI)	0	0	20 org	0	10 org	0
1.17 Jumlah Dosen Aplied Approach (AA)	0	0	0	20 org	0	10 org
1.18 Jumlah dosen tamu FSP	10 org	15 org	15 org	24 org	24 org	24 org
1.19 Jumlah dosen tamu FSRD	10 org	10 org	16 org	16 org	20 org	20 org
1.20 Jumlah dosen tamu Program Pascasarjana	4 org	4 org	4 org	6 org	6 org	6 org
1.21 Jumlah dosen tamu internasional	2	2	3	3	4	4
1.22 Persentase Tugas Akhir (TA) D-4						
a. Persentase mahasiswa TA Prodi D-4 Batik	50%	52%	54%	56%	58%	60%
b. Persentase mahasiswa TA Prodi D-4 Keris	30%	32%	34%	36%	38%	40%

1.23 Persentase Tugas Akhir (TA) S-1

a. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Seni Karawitan	65%	67%	69%	71%	73%	75%
b. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Seni Pedalangan	36%	45%	50%	55%	60%	75%
c. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Seni Tari	49%	55%	60%	65%	70%	75%
d. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Etnomusikologi	54%	56%	57%	59%	61%	75%
e. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Teater	65%	67%	69%	71%	73%	75%
f. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Kriya Seni	30%	32%	34%	36%	38%	75%
g. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Desain Interior	40%	42%	44%	46%	48%	75%
h. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Desain Komunikasi Visual	55%	57%	59%	61%	63%	75%
i. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Seni Rupa Murni	28%	30%	32%	34%	36%	75%
j. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Film dan Televisi	70%	72%	74%	76%	78%	75%
k. Persentase mahasiswa TA Prodi S1 Fotografi	35%	37%	39%	41%	43%	75%

1.24 Dokumen Monitoring dan evaluasi bimbingan Tugas Akhir (TA)	13	13	13	13	13	13
1.25 Penyusunan Panduan Penulisan Tugas Akhir (TA D4/S1), Tesis, dan Disertasi	3	2	2	0	0	0
1.26 Masa penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswa	12 bln	10 bln	9 bln	8 bln	7 bln	6 bln
1.27 Persentase Dokumen Laporan kinerja pembimbing Tugas Akhir (TA)	15%	18%	21%	24	27	30%
1.28 Kurikulum berbasis KKNI dan SNPT	13	13	18	18	19	24
1.29 Jumlah dokumen Rencana Program Semester (RPS)	165 rps	165 rps	220 rps	240 rps	260 rps	280 rps
1.30 Persentase kehadiran dosen dalam PBM	80%	80%	80%	80%	80%	80%
1.31 Persentase kehadiran mahasiswa dalam PBM	75%	75%	75%	75%	75%	75%
1.32 Jumlah Bahan Ajar pendukung matakuliah (MK)	15	18	20	22	24	26
1.33 Jumlah Modul Praktikum pendukung matakuliah (MK)	15	18	20	22	24	26
1.34 Jumlah beban SKS mengajar dosen	12	12	12	12	12	12
1.35 Jumlah Bahan Ajar dikembangkan Daring	10	15	20	25	30	35
1.36 Persentase jumlah MK berbasis Daring	20%	22%	34%	36%	38%	40%
1.37 Dokumen laporan Kinerja PA	199 dok	199 dok	205 dok	205 dok	188 dok	187 dok
1.38 Persentase tingkat kelulusan MK	90%	92%	94%	96%	97%	98%
1.39 Kurikulum baru program magister berbasis KKNI dan SNPT	2	1	0	0	0	0
1.40 Rencana program semester (RPS) mata kuliah Program Magister	6 rps	6 rps	5 rps	5 rps	0 rps	0 rps
1.41 Kehadiran dosen dalam PBM MK Program Magister	80%	80%	85%	85%	90%	90%

1.42 Kehadiran mahasiswa dalam PBM MK Program Magister	75%	75%	80%	85%	90%	90%
1.43 Jumlah beban SKS mengajar dosen Program Magister	2	2	4	4	4	4
1.44 Pembelajaran berbasis daring Program Magister	0	2	4	6	8	10
1.45 Dokumen laporan kinerja PA Program Magister	0	10	20	30	30	30
1.46 Dokumen Laporan kinerja dosen pembimbing Tugas Akhir (TA) Program Magister	0	25	30	30	30	30
1.47 Kurikulum baru Program Doktor berbasis KKNI dan SNPT	1	1	0	0	0	0
1.48 Rencana program semester (RPS) mata kuliah Program Doktor	15	20	25	30	35	40
1.49 Kehadiran dosen dalam PBM MK Program Doktor	75%	75%	80%	85%	90%	90%
1.50 Kehadiran mahasiswa dalam PBM MK Program Doktor	75%	75%	80%	85%	90%	90%
1.51 Jumlah beban SKS mengajar dosen Program Doktor	4	4	4	4	4	4
1.52 Pembelajaran berbasis daring Program Doktor	0%	35%	40%	55%	60%	70%
1.53 Dokumen Laporan kinerja PA Program Doktor	0	5	7	9	11	12
1.54 Persentase dosen berkualifikasi S2	82%	81%	81%	82%	82%	82%
1.55 Persentase dosen berkualifikasi S3	18%	19%	19%	18%	18%	18%
1.56 Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa jalur SNMPTN	20%	20%	20%	20%	20%	20%
1.57 Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa jalur SBMPTN	50%	50%	50%	50%	50%	50%
1.58 Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa jalur Mandiri	30%	30%	30%	30%	30%	30%
a. Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa jalur Kerjasama (Pemda, U to U, dsb)	10%	10%	10%	10%	10%	10%
b. Persentase peningkatan jumlah calon mhswh jalur Anak Seniman	0%	2%	2%	2%	2%	2%
c. Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa jalur Prestasi	0%	3%	3%	3%	3%	3%
d. Persentase peningkatan jumlah calon mhswh via Mandiri murni	20%	15%	15%	15%	15%	15%
1.59 Dokumen laporan kinerja penerimaan mahasiswa baru D-4, S1	13	18	18	19	24	25
1.60 Persentase peningkatan jumlah calon mhswh Program Magister	50%	75%	80%	80%	80%	80%
1.61 Promosi Program Magister	3	3	3	3	3	3
1.62 Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa Program Magister jalur BUDI	6%	7%	8%	9%	10%	10%

1.63 Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa Program Magister jalur LPDP	0%	0%	0%	0%	0%	3%
1.64 Persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa Program Magister jalur PasTI	0	3%	3%	5%	5%	5%
1.65 Peningkatan jumlah calon mhswh Program Magister jalur Mandiri	10	30	30	30	40	40
1.66 Sistem pendaftaran Program Magister online	1	1	1	1	1	1
1.67 Sistem seleksi masuk Program Magister	1	1	1	1	1	1
1.68 Pengumuman hasil seleksi Program Magister	1	1	1	1	1	1
1.69 Dokumen laporan kinerja penerimaan mhswh Program Magister	1	1	1	1	1	1
1.70 Peningkatan jumlah calon mahasiswa Program Doktor	70	80	80	80	80	80
1.71 Promosi Program Doktor	3	3	3	3	3	3
1.72 Peningkatan jumlah calon mahasiswa Program Doktor jalur BUDI	13	15	15	15	15	15
1.73 Peningkatan jumlah calon mahasiswa Program Doktor jalur LPDP	0	0	0	0	0	3
1.74 Peningkatan jumlah calon mhswh Program Doktor jalur Mandiri	57	65	65	65	65	65
1.75 Sistem pendaftaran Program Doktor online	1	1	1	1	1	1
1.76 Sistem seleksi Program Doktor	1	1	1	1	1	1
1.77 Pengumuman hasil seleksi Program Doktor	1	1	1	1	1	1
1.78 Dokumen laporan kinerja penerimaan mahasiswa Program Doktor	1	1	1	1	1	1
2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	10%	10%	12%	15%	20%	
2.1 Jumlah mahasiswa diklat dan uji kompetensi	13	25	35	38	120	130
2.2 Jumlah mahasiswa diklat dan uji profesi	0	0	45	50	60	65
2.3 Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan melalui jobfair seni ISI Surakarta	0	0	0	1	0	0
2.4 Perintisan Carier Center	0	0	1	0	0	0
2.5 Pembentukan Carier Center	0	0	0	1	0	0

3. Jumlah mahasiswa berprestasi		33	35	48	52	65
3.1	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiwa (UKM) yang berprestasi	5	5	7	7	9
3.2	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	7	8	8	8	8
3.3	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	315	345	375	405	465
3.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	5	12	18	24	36
3.5	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	0	10	15	20	30
3.6	Jumlah artikel mahasiswa dimuat dalam media massa	0	5	10	15	25
3.7	Jumlah karya mahasiswa yang dimanfaatkan oleh masyarakat	6	12	18	24	36
3.8	Jumlah karya mahasiswa terdaftar HKI / Hak Cipta	40	60	80	100	140
3.9	Jumlah karya mahasiswa yang dicitasi oleh orang lain	36	60	90	120	180
3.10	Jumlah karya mahasiswa lolos dalam kompetisi GEMASTIK	1	0	2	0	0
3.11	Jumlah karya mahasiswa lolos dalam kompetisi PEKSIMINAS	0	5	0	6	7
4. Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha		40	50	60	70	80
4.1	Jumlah mahasiswa mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	31	40	50	60	80
4.2	Jumlah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang lolos dan dibiayai	8	8	10	12	16
4.3	Jumlah inkubator bisnis yang dirintis mahasiswa	8	8	10	12	16
4.4	Jumlah mahasiswa lolos dalam Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	5	12	18	24	36
4.5	Jumlah proposal PMW/KBMI yang dihasilkan dari workshop internal	42	50	55	60	70
4.6	Jumlah UKM Koperasi Mahasiswa yang aktif	0	0	1	1	2
4.7	Jumlah mahasiswa berwirausaha mandiri (non-PMW) yang difasilitasi (pembinaan)	10	10	15	15	20

5. Persentase Prodi terakreditasi minimal BS		93%	93%	93%	93%	100%
5.1	Jumlah Prodi D4 terakreditasi U	0	0	0	1	1
5.2	Jumlah prodi S1 terakreditasi U	3	5	8	8	9
5.3	Peningkatan skor Prodi S2	363	363	365	365	365
5.4	Jumlah prodi S2 terakreditasi U	1	1	1	1	1
5.5	Peningkatan skor Prodi S3	317	361	361	361	361
5.6	Jumlah prodi S3 terakreditasi U	0	1	1	1	1
6. Persentase mahasiswa penerima beasiswa		15%	15%	17%	17%	20%
6.1	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi (D4/S1)	16%	16%	16%	16%	16%
6.2	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA (D4/S1)	9%	9%	9%	9%	9%
6.3	Persentase mhsw penerima Beasiswa Putra Daerah (D4/S1/S2)	10%	10%	10%	10%	10%
6.4	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa BUDI/BPDN (S3)	13%	15%	15%	17%	20%
6.5	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa LPDP (S2 tendik)	0	0	0	0	1%
6.6	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa LPDP (S3 tendik dan dosen)	0	0	0	0	1%
6.7	Presentase mahasiswa penerima Beasiswa PasTI (S2 tendik)	5%	5%	5%	5%	5%

2). Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya (SDM, Sarpras)

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	BASELINE		TAHUN			
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Persentase pendidikan dosen			19%	18%	20%	19%	25%
1.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	39	41	42	44	40	51
1.2	Dosen memiliki NIDN	204	205	211	205	201	194
1.3	Jumlah Dosen Jabatan Pengajar belum NIDN (Pengadaan CPNS)	19	21	19	19	19	19
2. Persentase jabatan Lektor Kepala			23%	22%	22%	20%	20%
2.1	Persentase dosen jabatan Asisten Ahli	17	20	26	22	22	20
2.2	Persentase dosen Jabatan Lektor	54	52	50	52	51	52
2.3	Persentase dosen Jabatan Lektor Kepala	25	24	20	23	24	24
3. Persentase jabatan Guru Besar			4%	4%	4%	4%	4%
3.1	Persentase dosen jabatan Guru Besar	4	4	4	3	3	4
4. Kompetensi dosen			96%	96%	96%	96%	96%
4.1	Jumlah dosen bersertifikat pendidik (Serdos)	197	198	204	210	177	171
4.2	Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi	0	2	2	20	2	20
4.3	Jumlah dosen bersertifikasi asessor	15	15	15	17	18	19
4.4	Jumlah dosen bersertifikasi reviewer nasional	4	3	3	4	5	5
5. Pengembangan keilmuan dosen			155	175	195	210	233
5.1	Jumlah dosen terdaftar di database ilmiah SINTA	144	155	175	195	210	233
5.2	Jumlah dosen terdaftar di database ilmiah ORCID	1	50	60	70	80	90
5.3	Jumlah dosen terlibat dalam jejaring kesenimanan dan keilmuan (asosiasi, konsorsium, residensi, dsb	9	10	14	18	22	26

6. Peningkatan Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran							
6.1	Sarana prasarana PBM (gd prod TVF, gd foto, gd fashion dsb)	0	5	4	1	4	2
6.2	Sarana prasarana penelitian dan penciptaan seni dan PPM	0	0	0	0	0	1
6.3	Sarana prasarana perkantoran (gd rektorat, gd akademik pst dsb)	0	3	4	3	1	0
6.4	Sarana prasarana olah raga (lap basket, lap voly, wall climbing tahap 2)	0	0	1	0	1	1
6.5	Sarana prasarana ibadah (masjid kampus 2)	0	0	1	0	0	0
6.6	Jalan kampus (jln lingkar pagoda, jln gerbang blkg kmpus 2 dsb)	1	1	0	0	0	0
6.7	Kampus hijau (sumur resapan, kolam+taman, green parking, selasar antar gedung)	0	1	1	1	1	1
6.8	Art education tourism	0	0	0	0	0	1
6.9	Gedung pusat kegiatan mahasiswa (student center)	0	0	1	0	0	0
6.10	Sarana Prasarana Pascasarjana	0	0	0	0	0	1
6.11	Penyelesaian gedung perpustakaan kampus 2 (lanjutan)	1	0	0	0	0	0
6.12	Sarana jaringan TIK berbasis Fiber Optic	0	0	0	0	1	0
6.13	Sarana Storage (Server) Database data dan informasi	0	0	0	1	0	1
6.14	Sarana produksi audio visual untuk dokumentasi seni dan PBM	0	0	1	0	1	0

3). Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian & Pengabdian Masyarakat

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	BASELINE		TAHUN			
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah publikasi nasional	29	34	34	30	44	
1.1	Jumlah publikasi di proseding nasional	15	20	20	25	30	30
1.2	Jumlah artikel ilmiah memiliki nomor DOI - Crossref	64	148	246	372	512	613
1.3	Jumlah artikel ilmiah siap submit ke jurnal internasional bereputasi	10	15	20	20	25	30
1.4	Jumlah artikel ilmiah terbit di jurnal nasional tidak terakreditasi	13	10	8	4	2	0
1.5	jumlah artikel ilmiah terbit di jurnal nasional Terakreditasi Dikti	2	4	6	10	12	14
1.6	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar nasional hasil penelitian	20	30	35	40	45	60
1.7	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar internasional hasil penelitian	5	10	13	15	18	20
1.8	Jumlah publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku	2	2	2	2	2	2
1.9	Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi	89	100	110	120	150	165
1.10	Hibah penelitian bersumber dana daerah kabupaten/kota	2	3	3	5	5	5
1.11	Hibah penelitian bersumber dana daerah provinsi	0	1	2	2	2	3
1.12	Hibah penelitian bersumber dana Ristekdikti	17	20	20	25	25	25
1.12	Hibah penelitian bersumber dari lembaga/kementerian lain	0	1	1	1	1	2
1.13	Hibah penelitian bersumber dana industri	0	0	0	1	1	1
1.14	Hibah penelitian bersumber dana swasta	0	0	1	1	1	2
1.14	Hibah penelitian bersumber dana internasional	0	0	0	1	1	1
1.15	Jumlah publikasi hasil PPM dalam bentuk buku	3	5	5	6	7	10
1.16	Jumlah publikasi hasil PPM dalam jurnal nasional terakreditasi	0	1	1	1	2	3
1.17	Hibah PPM bersumber dana daerah kabupaten/kota	5	5	5	5	5	5
1.18	Hibah PPM bersumber dana daerah provinsi	0	1	1	1	1	1
1.19	Hibah PPM bersumber dana Ristekdikti	3	5	5	5	5	5
1.20	Hibah PPM bersumber dari lembaga/kementerian lain	0	0	1	1	1	2
1.21	Hibah PPM bersumber dana industri	0	0	0	1	1	2
1.22	Hibah PPM bersumber dana swasta	0	0	1	1	1	2
1.23	Hibah PPM bersumber dana internasional	0	0	0	1	1	1
1.24	Penyusunan panduan penelitian artistik dan PPM (dosen dan tendik)	0	1	1	0	0	0
1.25	Jumlah penelitian artistik	29	30	35	40	45	50
1.26	Hilirisasi hasil penelitian	0	0	0	1	3	5
1.27	Jumlah jurnal terakreditasi	1	2	2	2	3	3
1.28	Jumlah buku referensi yang diterbitkan dan ber-ISBN	2	2	2	4	5	5
1.29	Jumlah buku teks berbasis hasil artistic research dan ber-ISBN	1	1	1	2	3	3
1.30	Jumlah buku ajar yang diterbitkan dan ber-ISBN	9	15	20	20	25	25
1.31	Jumlah dosen terlibat dalam jejaring kesenimananan dan keilmuan (asosiasi, konsorsium, residensi, dsb	17	24	60	100	120	140
1.32	Jumlah mahasiswa D-4/S-1 lulus dengan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	0	2	2	4	4	7
1.33	Jumlah mahasiswa S-2 lulus dengan publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	5	8	9	12	14	16
1.34	Jumlah mahasiswa S-2 lulus dengan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	4	5	6	8	9	10
1.35	Jumlah mahasiswa S-3 lulus dengan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	0	3	0	0	0	0
1.36	Jumlah mahasiswa S-3 lulus dengan publikasi pada jurnal Internasional bereputasi	0	3	5	7	9	10
1.37	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan dengan luaran prosiding ber-ISBN	3	3	5	5	5	5
1.38	Jumlah karya seni dipentaskan/dipamerkan dalam kegiatan nasional	20	25	25	30	30	35

2. Jumlah publikasi internasional		32	45	56	65	83	
2.1	Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional	9	10	13	15	18	20
2.2	Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi	1	2	3	5	7	10
2.3	Jumlah publikasi hasil PPM dalam jurnal internasional	0	0	0	1	1	2
2.4	Jumlah publikasi hasil PPM dalam jurnal internasional bereputasi	0	0	0	0	0	1
2.5	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	0	10	15	20	20	25
2.6	Jumlah dosen (percepatan GB) dengan publikasi di jurnal internasional	3	3	5	5	5	5
2.7	Jumlah dosen dan profesor dengan publikasi jurnal internasional bereputasi	2	4	6	7	10	15
2.8	Jumlah mahasiswa S-3 lulus dengan publikasi pada jurnal internasional bereputasi	0	3	3	3	4	5
2.9	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan dengan luaran prosiding ber-ISBN dan terbit online terindeks Crossref (ber-DOI)	0	0	1	3	3	5
2.10	Jumlah jurnal internasional ISI Ska “ARTISTIC” (berbahasa Inggris)	1	0	0	0	0	0
2.11	Jumlah jurnal ISI Ska memiliki DOI dan terindeks Crossref	4	6	8	10	12	14
2.12	Jumlah jurnal ISI Ska memiliki Impact Factor (IP)	2	3	4	5	6	10
2.13	Jumlah jurnal ISI Ska terindeks Scopus dan atau Scimago	0	0	0	1	2	3
2.14	Jumlah layanan checking Anti-Plagiarisme untuk skripsi/tesis/ disertasi/jurnal	0	1	3	3	3	5
2.15	Jumlah layanan Grammarly pendukung artikel jurnal internasional	0	1	1	2	2	3
2.16	Jumlah karya seni dipentaskan/dipamerkan dalam kegiatan internasional	10	10	15	15	20	20
3. Jumlah HaKI yang didaftarkan		105	120	125	135	140	
3.1	Jumlah karya mahasiswa S-2 terdaftar HKI (Paten, Hak Cipta, Merek, Desain Industri, dsb)	0	2	2	2	2	2
3.2	Jumlah karya mahasiswa S-3 terdaftar HKI (Paten, Hak Cipta, Merek, Desain Industri, dsb)	0	3	3	3	3	3
3.3	Jumlah karya dosen terdaftar HKI (Paten, Hak Cipta, Merek, Desain Industri, dsb)	90	100	115	120	125	130
3.4	Jumlah karya tenaga kependidikan (tendik) terdaftar HKI (Paten, Hak Cipta, Merek, Desain Industri, dsb)	0	0	0	0	5	5

4. Jumlah produk inovasi seni		0	28	28	31	33	
4.1	Jumlah karya dosen bersifat pengembangan dari artistic research	0	0	7	7	10	10
4.2	Jumlah karya dosen bersifat modifikasi dari artistic research	0	0	3	3	5	5
4.3	Jumlah karya dosen bersifat penemuan baru (inovasi) dari artistic research	0	0	2	2	3	3
4.4	Jumlah karya dosen dari artistic research yang dimanfaatkan masyarakat/industri	0	0	2	2	3	3
4.5	Jumlah karya mahasiswa bersifat pengembangan dari artistic research	0	0	4	4	4	6
4.6	Jumlah karya mahasiswa bersifat modifikasi dari artistic research	0	0	4	4	4	6
4.7	Jumlah karya mahasiswa bersifat penemuan baru (inovasi) dari artistic research	0	0	2	2	2	3
4.8	Jumlah karya mahasiswa dari artistic research yang dimanfaatkan masyarakat/industri	0	0	0	4	4	4
5. Jumlah jurnal ISI Ska bereputasi/terindeks nasional		4	6	10	12	14	
5.1	Jumlah jurnal ISI Ska terindeks Science Technology Index (SINTA)	1	4	6	10	12	14
5.2	Jumlah jurnal ISI Ska terindeks GARUDA	13	14	14	14	14	14
5.3	Jumlah jurnal ISI Ska memiliki ISSN dan E-ISSN	5	10	13	14	14	14
5.4	Jumlah jurnal ISI Ska memiliki ISSN dan E-ISSN	5	10	13	14	14	14

4). Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	BASELINE		TAHUN			
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Ranking perguruan tinggi nasional			100	80	70	60	50
1.2	JRanking PT versi Klasterisasi Kemenristekdikti	117	100	80	70	60	50
1.3	Ranking PT versi Webometric	77	71	70	69	68	65
1.4	Ranking PT versi 4ICU	82	80	78	76	74	70
2. Akreditasi institusi			BS	BS	BS	BS	U
2.1 Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain							
a.	Jumlah kerja sama dengan pemerintah kabupaten	3	3	3	3	3	3
b.	Jumlah kerja sama dengan pemerintah provinsi/ Daerah Istimewa	3	1	0	0	0	0
c.	Jumlah kerja sama dengan lembaga dan kementerian	0	1	1	1	1	1
d.	Jumlah kerja sama dengan industri	0	1	1	2	2	2
e.	Jumlah kerja sama dengan lembaga permasyarakatan/ RSJ/ Difabel	0	1	1	1	0	0
f.	Jumlah kerja sama dengan alumni	1	1	1	1	1	1
g.	Jumlah kerja sama dengan KBRI	0	1	1	1	1	0
h.	Jumlah kerja sama dengan lembaga universitas luar negeri	1	1	0	1	0	1
i.	Jumlah kerja sama dengan lembaga kesenian luar negeri	1	0	1	0	1	0
j.	Jumlah kerja sama pergelaran/pertunjukan/pameran luar negeri	1	1	1	1	1	2
k.	Jumlah kerja sama dengan diaspora	1	1	1	1	1	2
l.	jumlah kerjasama dengan media luar negeri	0	1	1	1	1	1
m.	Dokumen Laporan kinerja						
2.2	Jumlah kerjasama industri/jasa yang memanfaatkan hasil pengabdian masyarakat	5	5	5	5	5	5
2.3	Jumlah PKM dosen dari program kerjasama	12	15	18	21	27	31
2.4	Jumlah Penelitian dosen dari program kerjasama	110	120	130	140	160	170
2.5	Jumlah kerjasama pendidikan (double degree, joint degree, credit transfer/credit learning dengan PT lain)	3	0	1	1	1	1
2.6 Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/ struktural lainnya							
a.	DIKLATPIM	3	7	5	3	2	2
b.	Diklat teknis	35	38	39	42	44	46
c.	Diklat fungsional	14	14	16	17	19	18
d.	Diklat motivasi (ESQ, Orientasi ASN baru, empowering, karakter building)	0	1	1	1	1	1

2.7	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	17	13	12	11	7	7
2.8	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D4	0	0	0	0	0	0
2.9	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	72	82	89	91	95	100
2.10	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2	37	34	31	32	35	34
2.11	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S3	0	0	0	0	0	1
2.12	Jumlah pustakawan	13	13	12	12	12	12
2.13	Jumlah analis kepegawaian	0	0	0	0	2	2
2.14	Jumlah laboran (PLP)	41	40	37	37	37	37
2.15	Jumlah arsiparis	1	1	1	2	2	2
2.16	Jumlah pranata komputer	0	1	2	2	2	3
3. Persentase kuantitas tindak lanjut BPK		0	0	0	0	0	0
3.1	Akuntabilitas laporan keuangan	2	2	2	2	2	2
3.2	Jumlah dokumen tatakelola/perencanaan sebagai penyelenggara PT	1	1	1	1	1	1
a	TIK laporan kinerja dosen terintegrasi	0	0	1	0	0	0
b	Sistem usul kenaikan pangkat terintegrasi	0	0	1	0	0	0
c	Sistem PAK terintegrasi	0	0	1	0	0	0
d	Sistem panduan PAK terintegrasi	0	0	1	0	0	0
e	Sistem Pengajuan usul kenaikan jabatan fungsional laboran	1	1	1	1	1	1
f	Sistem penilaian angka kredit laboran terintegrasi	0	0	1	0	0	0
g	Sistem panduan PAK laboran terintegrasi	0	0	1	0	0	0
h	Sistem informasi internal online terintegrasi	0	0	1	0	0	0
i	Sistem informasi publik online terintegrasi	1	0	0	0	0	0
j	Peningkatan kualitas LAKIP	0	1	0	0	0	0
k	Sistem perencanaan program dan kegiatan online terintegrasi	0	1	0	0	0	0
l	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan oleh SPI	4	4	4	4	4	4
m	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan oleh sub bagian evaluasi dan pelaporan	88	88	88	88	88	88
n	SOP Perencanaan Penjaminan mutu prodi dan AIPT	1	1	1	1	1	1
o	SOP pelaksanaan penjaminan mutu prodi dan AIPT	1	1	1	1	1	1
p	Workshop penjaminan mutu prodi	1	1	1	1	1	1
q	Workshop penyusunan RPS	1	1	1	1	1	1
r	Sosialisasi penjaminan mutu prodi dan AIPT	1	1	1	1	1	1
s	Pendampingan gugus penjaminan mutu prodi	1	1	1	1	1	1

t Laporan penjaminan mutu prodi dan AIPT	1	1	1	1	1	1
u Penjaminan mutu						
v Audit mutu PBM	1	1	1	1	1	1
w Audit mutu lulusan	1	1	1	1	1	1
w.1 Audit mutu bimbingan TA	1	1	1	1	1	1
w.2 Audit mutu penyelenggaraan TA	1	1	1	1	1	1
w.3 Audit mutu lama studi	1	1	1	1	1	1
w.4 Audit mutu penelitian	1	1	1	1	1	1
w.5 Audit mutu PPM	1	1	1	1	1	1
w.6 Audit mutu Keuangan	1	1	1	1	1	1
w.7 Audit mutu Perencanaan	1	1	1	1	1	1
w.8 Audit mutu pengadaan	1	1	1	1	1	1
w.9 Audit mutu RPP/RPS	1	1	1	1	1	1
w.10 Pengembangan SDM Penjaminan Mutu	0	2	2	2	2	2
w.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan oleh sub bagian evaluasi dan pelaporan	0	1	0	0	0	0
w.12 Sistem informasi manajemen pelayanan publik	0	1	0	0	0	0
w.13 Dokumen laporan kinerja Program D-3	0	0	0	0	2	2
w.14 Dokumen laporan kinerja Program D-4	0	2	2	2	4	6
w. 15 Dokumen laporan kinerja Program S-1	0	11	11	11	13	13
w.16 Dokumen laporan kinerja Program Magister	0	1	1	1	2	2
w.17 Dokumen laporan kinerja Program Doktor	0	1	1	1	1	1
w.18 Dokumen kontrak kinerja unit	50%	60%	70%	85%	90%	100%
w.19 Dokumen laporan kinerja unit	55%	60%	75%	85%	90%	100%

4. Pendirian fakultas dan program studi baru		3	1	2	5	2
4.1	Laporan tracer study pendirian fakultas baru	0	0	1	0	0
4.2	Jumlah pendirian fakultas baru (FSMR)	0	0	0	0	1
4.3	Jumlah laporan tracer study pendirian prodi baru	7	6	0	0	0
4.4	Laporan tracer study pendirian prodi D-3 Printing dan Digital Media	0	1	0	0	0
4.5	Laporan tracer study pendirian prodi D-3 Furnitur	0	1	0	0	0
4.6	Laporan tracer study pendirian prodi D-3 Desain Perhiasan dan Asesoris	0	1	0	0	0
4.7	Laporan tracer study pendirian prodi D-4 Komposisi Musik	1	0	0	0	0
4.8	Laporan tracer study pendirian prodi D-3 Tata Rias Busana	0	1	0	0	0
4.9	Laporan tracer study pendirian prodi D-4 Musik Industri	1	0	0	0	0
4.10	Laporan tracer study pendirian prodi D-4 Koreografi	1	0	0	0	0
4.11	Laporan tracer study pendirian prodi D-4 Tata Kelola Seni	1	0	0	0	0

4.12 Laporan tracer study pendirian prodi D-3 Produksi Film dan Televisi	0	1	0	0	0	0
4.13 Laporan tracer study pendirian prodi D-4 Teater Rakyat	0	1	0	0	0	0
4.14 Laporan tracer study pendirian S1 Intermedia	1	0	0	0	0	0
4.15 Jumlah program studi baru S1/D3/D4	0	5	0	1	5	1
4.16 Pendirian prodi D3 Printing dan Digital Media	0	0	0	0	1	0
4.17 Pendirian prodi D3 Furnitur	0	0	0	0	1	0
4.18 Pendirian prodi D3 Desain Perhiasan dan Asesoris	0	0	0	0	1	0
4.19 Pendirian prodi D4 Komposisi Musik	0	1	0	0	0	0
4.20 Pendirian prodi D3 Tata Rias Busana	0	0	0	0	1	0
4.21 Pendirian prodi D4 Musik Industri	0	1	0	0	0	0
4.22 Pendirian prodi D4 Koreografi	0	0	0	1	0	0
4.23 Pendirian prodi D-4 Tata Kelola Seni	0	1	0	0	0	0
4.24 Pendirian prodi D-3 Produksi Film dan Televisi	0	0	0	0	0	1
4.25 Pendirian prodi D-4 Teater Rakyat	0	0	0	0	1	0
4.26 Pendirian S1 Intermedia	0	1	0	0	0	0
4.27 Pendirian S1 Sendratasik	0	1	0	0	0	0
4.28 Jumlah program studi baru S2	0	0	0	1	0	0
4.29 Laporan tracer study pendirian prodi baru S2 Pendidikan Seni	0	1	0	0	0	0
4.29 Pendirian prodi S2 Pendidikan Seni	0	0	0	1	0	0
5. Pengembangan pusat studi dan pusat-pusat lainnya	3	2	2	3	2	
5.1 Jumlah workshop pendirian pusat studi baru yang dihasilkan melalui	0	2	2	2	2	2
5.2 Pendirian pusat studi - pusat studi baru	4	1	1	2	2	2
5.3 Pendirian pusat inkubator bisnis	0	1	0	0	0	0
5.4 Pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK)	0	1	2	2	0	0
5.5 Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	0	0	0	0	1	0
5.6 Pendirian Laboratorium Bahasa Inggris	0	0	1	0	0	0

6. Program transfer kredit, Darmasiswa, Short Course & Mahasiswa Internasional		1	1	1	0	0
6.1	Jumlah mahasiswa asing (reguler)	1	1	2	2	3
6.2	Perintisan kerjasama Transfer Kredit	0	1	0	0	0
6.3	Jumlah mahasiswa Transfer Kredit	0	0	20	20	20
6.4	Pendirian Short Course Batik (6 bulan)	0	1	0	0	0
6.5	Pendirian Short Course Tari (6 bulan)	0	0	1	0	0
6.6	Pendirian Short Course Karawitan (6 bulan)	0	0	0	1	0
6.7	Jumlah mahasiswa Darmasiswa					
7. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK		0	0	0	0	0
7.1	Jumlah nilai nominal rupiah kesalahan administratif hasil audit BPK	0	0	0	0	0

“Kelemahan kita pertama untuk Global Competitiveness Index adalah masalah institusi, ini yang pertama.... Kita harus terobos apa yang tidak mungkin selama ini kita lakukan, yang tidak dilakukan, dan bisa kita lakukan, untuk kebaikan pendidikan tinggi Indonesia”

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak.
Menteri Ristekdikti RI
Kuliah Umum dalam Hari Wayang Dunia #3, 08/10 2017



Mahasiswa berdiskusi di lingkungan
Intitut Seni Indonesia Surakarta



BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dalam jangka waktu lima tahun ke depan, yaitu tahun 2019-2024. RENSTRA ini juga menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja sekaligus anggaran tahunan ISI Surakarta. Melalui perencanaan program sekaligus penyusunan anggaran yang sistematis dan matang diharapkan mampu mewujudkan cita-cita ISI Surakarta menjadi *Pre-World Class Artistic University* (2044). Cita-cita ISI Surakarta menjadi *Pre-World Class Artistic University* ini direncanakan dalam tiga tahapan, yaitu Pre-Artistic University (2020-2024), Artistic University (2025-2034) dan Pre-World Class Artistic University (2035-2044).

Berbagai program dalam Renstra ini harus dilaksanakan oleh semua civitas akademika di ISI Surakarta. Secara terstruktur RENSTRA ini akan menjadi pedoman bagi penyusunan RENSTRA di tingkat fakultas hingga program studi. Dengan demikian berbagai program di tingkat fakultas pun harus searah dengan program-program di tingkat institut, sehingga cita-cita ISI Surakarta itu tidak hanya menjadi cita-cita pimpinan saja tetapi juga cita-cita seluruh civitas akademika di ISI Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Alhumami, Amich. 2018. Rencana Pembangunan Iptek dan Pendidikan Tinggi Menuju RPJMN 2020-2024. Disampaikan dalam Apresiasi Riset dan Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta Jakarta tanggal 23 Oktober 2018.

Hadiat. 2019. Rancangan Teknokratik RPJMN 2020-2024 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek. Direktorat Pendidikan Tinggi, Iptek, dan Kebudayaan & Kementerian PPN / BAPPENAS.

Panduan Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi. Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud RI. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/08PenyusunanRencanaStrategisPT.pdf>.

Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

Peraturan Presiden RI Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta.

Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Permenristekdikti Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi Di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi.

Program Kerja Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Tahun 2018-2021.

Rencana Pembangunan Pendidikan Tinggi 2020-2024.

Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Tahun 2015-2019.

Surat Edaran Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. B/108/2019 tentang Pengumuman Pengusulan Pendirian dan Perubahan Perguruan Tinggi Swasta serta Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Tahun 2019

Subandi dkk., 2018. Draf Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Tahun 2050.

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

cnnindonesia, 13/12/2018
<https://belmawa.ristekdikti.go.id/2018/05/12>
<https://kemlu.go.id>, 2019
 Majalah Ristekdikti Vol.8.I.2018

LAMPIRAN

Analisis SWOT Lingkungan Eksternal dan Internal:
Pembelajaran dan Kemahasiswaan

INTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	STRATEGI OS	STRATEGI OW
	<ul style="list-style-type: none">Merupakan satu-satunya perguruan tinggi seni negeri di kawasan Jawa Tengah.Kurikulum berdasarkan pada kearifan budaya Nusantara.Memiliki program studi yang beragam di kedua fakultas dari jenjang D-4, S-1 sampai S-3.Memiliki kurikulum dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) tahun 2014 dan kesetaraan level kualifikasinya mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012.Mahasiswa beragam dari berbagai daerah di Indonesia, dan beberapa negara lainKetersediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi berupa Bidikmisi, PPA, LPDP, BUDI/BPDN, PasTI, dan pemerintah daerah.	<ul style="list-style-type: none">Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal, secara keseluruhan saat ini rasio dosen dan mahasiswa ISI Surakarta 1:30 (teori) dan 1:10 (praktik).Input mahasiswa di semua program studi tidak berimbang, masih ada beberapa program studi yang masih kekurangan mahasiswa.Akreditasi institusi masih B, dari keseluruhan 13 prodi S1 baru tiga prodi yang memiliki akreditasi A (Pedalangan, Karawitan, dan Etnomusikologi), delapan prodi terakreditasi B (Tari, Teater, Seni Rupa Murni, Kriya Seni, Televisi dan Film, DKV, Desain Interior, Batik), dan dua program studi terakreditasi C (Fotografi, Keris dan Senjata Tradisional). Sedangkan pada program Pascasarjana, dua program studi yaitu S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni terakreditas A, dan S3 Penciptaan dan Pengkajian Seni terakreditasi B.Pembelajaran masih berorientasi pada keahlian atau keterampilan dibanding dengan peningkatan kecerdasan akademik (kognitif).Kurikulum belum maksimal berorientasi pada kebutuhan lapangan pekerjaan.Minimnya dosen yang menulis buku ajar untuk kebutuhan pembelajaran mahasiswa.Sistem penjaminan mutu belum berjalan secara maksimal.Masih sedikit jurnal yang terakreditasi secara nasional dan terindeks internasional.	<ul style="list-style-type: none">Berada di Kota Surakarta, dimana terdapat Keraton Kasunanan Surakarta sebagai pusat kebudayaan Jawa.Berada di lingkungan pusat-pusat kerajinan, perdagangan, dan pariwisata budaya yang mendukung bagi pengembangan pendidikan seni dan budaya.Banyaknya minat mahasiswa asing untuk mengikuti program darmasiswa di ISI Surakarta. Beberapa mahasiswa darmasiswa setelah selesai program, kemudian mendaftar menjadi mahasiswa regular.Lokasi ISI Surakarta di Jawa Tengah, notabene berada di tengah-tengah kepulauan Indonesia, sangat strategis bagi calon mahasiswa yang berasal dari kawasan Indonesia Timur hingga Barat.Banyaknya kegiatan-kegiatan pertunjukan, pameran, dan festival yang berskala nasional dan internasional seperti Hari Tari Dunia, Hari Wayang Dunia, Keris Fest, Batik Art Festival (BAF) , Solo Batik Carnival, SIPA, dan SIVA.Lahan pekerjaan yang terbuka luas di bidang industri kreatif dan pariwisata.Meningkatnya kerjasama dengan beberapa instansi dan perguruan tinggi di luar negeri, sehingga membuka peluang bagi dosen, mahasiswa, dan alumni untuk aktivitas berkesenian dan melanjutkan pendidikan S2/S3 di luar negeri.	<p>(Ada kekuatan dan dari luar ada peluang sehingga organisasi berkembang):</p> <ul style="list-style-type: none">Membuka kelas internasional dan double degreeMembuka pusat inkubasi bisnis dan alumni centreMembuka pusat-pusat kajian seni dan budaya Jawa.Menambah jalur masuk calon mahasiswa baru.Sertifikasi profesi dan uji kompetensi bagi calon lulusan.Penyelenggaraan job fair seni bagi calon lulusan.Perintisan dan pembentukan karier center.	<p>(Ada peluang dari luar tetapi internal lemah):</p> <ul style="list-style-type: none">Hasil penelitian dosen diorientasikan pada luaran buku ajar untuk mendukung pembelajaran.Kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan dan kewirausahaan diorientasikan pada kebutuhan industri kreatif.Membuat laboratorium bahasa Inggris untuk menunjang peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi dosen dan mahasiswa.
EXTERNAL	TANTANGAN	STRATEGI TS	STRATEGI TW		
	<ul style="list-style-type: none">Beberapa universitas telah membuka program studi seni dan fakultas seni sehingga dituntut untuk peningkatan kualitas pendidikan.Perguruan tinggi seni lain di Indonesia telah membuka program studi baru di bidang pendidikan, budaya, dan manajemen seni.Persaingan kerja antar lulusan perguruan tinggi semakin ketat, tidak hanya dengan lulusan dalam negeri tetapi juga luar negeri.Revolusi Industri 4.0 dengan disruption technology-nya menghapus sebagian lapangan kerja, sehingga membutuhkan kreativitas yang didukung penguasaan teknologi.	<p>(Ada ancaman dari luar tetapi tidak akan mempengaruhi karena internal sudah kuat):</p> <ul style="list-style-type: none">Penguatan pada kurikulum berbasis seni tradisi nusantara, baik pada wilayah penciptaan atau pun pengkajianDosen yang juga seniman di ISI Surakarta didorong untuk melakukan riset terkait dengan penciptaan karya yang mereka lakukan (riset artistik).Penguatan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran.	<p>(Ada ancaman dari luar, perlu diperhatikan kelemahan organisasi yang sekiranya dapat terpengaruh ancaman tersebut)</p> <ul style="list-style-type: none">Perluasan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai jalur.Kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri harus memberikan kontribusi akademik bagi ISI Surakarta, misalnya dengan bantuan mengajar atau dosen tamu.Pemanfaatan teknologi digital untuk pembeajaran daring.Implementasi audit mutu secara berjenjang dari tingkat institute sampai prodi.		

Analisis SWOT Lingkungan Eksternal dan Internal:
Sumber Daya (SDM, Finansial, dan Saspras)

INTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	STRATEGI OS	STRATEGI OW
	<ul style="list-style-type: none">Dosen memiliki jaringan nasional dan internasional. Beberapa dosen ISI Surakarta tiap tahun selalu diminta untuk mengajar di beberapaperguruan tinggi di Amerika, Eropa, dan Asia.Selain kualifikasi akademik, dosen ISI Surakarta juga memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang seni (composer, koreografer, dalang, desainer, sutradara, fotografer, dan yang lainnya).Kuangan dikelola secara transparan dan akuntabel di bawah kendali Satuan Pengawas Internal (SPI).Memiliki asrama puteri (ASTRI) yang memberikan kemudahan bagi mahasiswi dalam proses belajar.	<ul style="list-style-type: none">Dosen yang memasuki masa pensiun semakin banyak, sementara untuk mendapatkan dosen baru melalui seleksi CPNS semakin sulit.Jumlah jabatan fungsional Lektor Kepala 24% dan jumlah Guru Besar masih minim, dari keseluruhan jumlah dosen 217 hanya 7 dosen yang memiliki gelar jabatan akademik Guru Besar.Sarana dan prasarana terutama pada prodi-prodi yang banyak peminat seperti Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Fotografi, Televisi dan Film masih kurang.Beberapa fasilitas pembelajaran masih dalam tahap pengembangan seperti perpustakaan FSRD.Aktivitas dan organisasi kemahasiswaan belum didukung sarana-prasarana yang memadai.Pendanaan masih bergantung pada Kemenristekdikti.Tenaga Kependidikan 49% masih berpendidikan S-1.Kemampuan tenaga kependidikan tidak merata.	<ul style="list-style-type: none">Diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 49 tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja telah membuka peluang untuk penambahan dosen dan tenaga kependidikan melalui P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja).Rekrutmen pegawai melalui seleksi CPNS yang dibuka tiap tahun.Program hibah dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa bangunan asrama puteri dan penyelesaian gedung mangkrak.Peningkatan jumlah mahasiswa berpotensi meningkatkan PNBP	<p>(Ada kekuatan dan dari luar ada peluang sehingga organisasi berkembang):</p> <ul style="list-style-type: none">Pertukaran dosen dengan perguruan tinggi di luar negeri.Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan melalui jalur seleksi CPNS dan P3K didasarkan atas analisis kebutuhanPengajuan proposal untuk mendapatkan hibah pembangunan dan sarana prasarana dari pemerintah dan swasta.Penggalian sumber pembiayaan selain SPP, misalnya SPI, pendaftaran calon mahasiswa baru.	<p>(Ada peluang dari luar tetapi internal lemah):</p> <ul style="list-style-type: none">Kaderisasi Guru Besar, masing-masing Guru Besar wajib melahirkan Guru Besar baru dan fasilitasi pengajuan jabatan fungsional Lektor Kepala.Mendorong dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi, anggota asosiasi profesi, reviewer, asesor, dan jejaring keilmuan (SINTA, ORCID, dan sebagainya).Dibentuk tim pengembangan institusi yang bertugas membuat program dan proposal untuk mendapatkan hibah dari pemerintah dan swasta.Mendorong tenaga kependidikan untutk studi lanjut S2 sampai S3 dan memiliki sertifikasi kompetensi.Penambahan sarana pendidikan bagi prodi yang jumlah mahasiswanya tinggi.Penggalian sumber dana dari kerjasama, misalnya dengan pemerintah daerah.
EXTERNAL			TANTANGAN	STRATEGI TS	STRATEGI TW
			<ul style="list-style-type: none">Globalisasi menjadikan dunia tanpa sekat, produk industri dan SDM akan ikut bersaing dengan produk industri dan SDM lain.Perguruan tinggi lain telah membuka kelas-kelas internasional dan double degree.Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi di bagian ketujuh telah mengamanatkan Pendidikan Jarak jauh (PJJ).Kecenderungan meningkatnya biaya kehidupan termasuk biaya pendidikan.	<p>(Ada ancaman dari luar tetapi tidak akan mempengaruhi karena internal sudah kuat):</p> <ul style="list-style-type: none">Keterlibatan dosen dalam event internasional, seperti seminar, konferensi, asosiasi, kolaborasi, dan lain sebagainya.Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran untuk kelas interrnasional (short course: batik, tari, karawitan).Memperkuat insfrastruktur IT untuk mendukung sistem pembelajaran daring.	<p>(Ada ancaman dari luar, perlu diperhatikan kelemahan organisasi yang sekiranya dapat terpengaruh ancaman tersebut):</p> <ul style="list-style-type: none">Menciptakan atmosfer kampus yang bersih, nyaman, kondusif, free wifi, green kampus, hemat energi, dan ramah difabel.Diklat motivasi kerja bagi ASN baru, diklat pim, dan diklat fungsional.Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan pertanggung jawaban keuangan oleh SPI.

Analisis SWOT Lingkungan Eksternal dan Internal:
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

INTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	STRATEGI OS	STRATEGI OW
	<ul style="list-style-type: none">Dosen ISI Surakarta telah melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat lintas provinsi, misalnya: Mojokerto, Pacitan, Blitar, Karangasem Bali, Sumbawa Barat, Belu NTT, Morotai dan Jailolo Maluku Utara.Tema-tema penelitian dosen ISI Surakarta sangat relevan dengan program-program pengembangan wilayah dan potensi pemerintah daerah.ISI Surakarta sudah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk lima tahun kedepan termasuk di dalamnya adalah program riset unggulan.Adanya kebijakan alokasi dana penelitian yang cukup tinggi (minimal 10%) dari DIPA.Sudah menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintahan (universitas, pemda, dsb) maupun lembaga non pemerintah yang potensial untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.Jumlah perolehan HKI setiap tahun meningkat.Terdapat pusat-pusat studi yang sesuai dengan fokus riset dan PPM ISI Surakarta.	<ul style="list-style-type: none">ISI Surakarta masih menyandang status penelitian Binaan sehingga membatasi dosen untuk ikut berkompetisi di banyak skim penelitian DRPM.Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian DRPM masih minim.Jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah atau hasil-hasil penelitian dan karya seni di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi masih sedikit .Jumlah jurnal-jurnal ISI Surakarta yang terakreditasi masih sedikit.Jumlah sitasi dosen dan mahasiswa masih rendah.Jumlah ragam luaran dari kegiatan penelitian masih sangat rendah.	<ul style="list-style-type: none">Undang-undang no 5/2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, telah dinyatakan terdapat 10 obyek pemajuan kebudayaan yang potensial bagi peran perguruan tinggi seni.Pemerintah daerah mengembangkan potensi unggulan berbasis kesenian, kerajinan, dan budaya lokal.Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang menjadi basis di Revolusi Industri 4.0.Pesatnya perkembangan industri kreatif yang berkaitan dengan bidang seni.Peran strategis dalam pendampingan dan konsultasi dapat diperankan ISI Surakarta dalam pengembangan seni budaya bagi pemerintah daerah.Percepatan layanan dan proses akreditasi publikasi ilmiah melalui sistem online.	<p>(Ada kekuatan dan dari luar ada peluang sehingga organisasi berkembang):</p> <ul style="list-style-type: none">Pengembangan penentuan prioritas penelitian strategis melalui kelompok-kelompok minat (Payung) penelitian diorientasikan pada 10 objek pemajuan kebudayaan.Peningkatan luaran penelitian dan karya seni berorientasi HKI dan jurnal internasional bereputasiPeningkatan kuantitas dan kualitas diseminasi hasil penelitian dan karya seni kepada masyarakatPenggalian, pengembangan, dan pembinaan potensi seni budaya masyarakatHilirisasi hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.	<p>(Ada peluang dari luar tetapi internal lemah):</p> <ul style="list-style-type: none">aMeningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional baik percepatan Guru Besar maupun mahasiswa doctoral.Mengarahkan dosen untuk penelitian kerjasama dengan pemerintah daerah dan penelitian mandiri dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian ISI Surakarta.Mendorong jurnal-jurnal internal untuk didaftarkan akreditasi.
EXTERNAL	TANTANGAN	STRATEGI TS	STRATEGI TW		
	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya daya saing antar perguruan tinggi baik PTN maupun PTS dalam bidang ekonomi kreatifSemakin banyaknya publikasi ilmiah PT seni lain yang memperoleh akreditasi dan terindeks internasional bereputasi.PT lain sudah membekali dosennya dengan beragam workshop proposal penelitian kompetitif dan penulisan artikel jurnal ilmiah bereputasi.Penelitian-penelitian PT lain semakin beragam dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia industri.Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mereduksi eksistensi seni tradisi dan budaya Nusantara.Semakin banyak peneliti asing dengan funding kuat yang masuk Indonesia untuk meneliti seni dan budaya Nusantara, namun belum tentu feedback-nya menguntungkan masyarakat Indonesia.Indikator kinerja penelitian dan pengabdian dinilai pada skala, bukan hanya nasional tetapi internasinal.	<p>(Ada ancaman dari luar tetapi tidak akan mempengaruhi karena internal sudah kuat):</p> <ul style="list-style-type: none">Peningkatan kerjasama penelitian dan karya seni secara nasional dan Internasional.Pengembangan pusat informasi seni-budaya untuk kepentingan masyarakat.Mengoptimalkan sumber daya manusia dan sistem IT untuk mengolah data base penelitian dan pengabdian masyarakat.Hasil karya yang dihasilkan dari inovasi dosen dan mahasiswa difasilitasi untuk memperoleh HKI atau diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN.	<p>(Ada ancaman dari luar, perlu diperhatikan kelemahan organisasi yang sekiranya dapat terpengaruh ancaman tersebut):</p> <ul style="list-style-type: none">Pemberian pelatihan, pendampingan dan fasilitasi dosen dalam penulisan artikel jurnal ilmiah internasional bereputasi.Menggalakkan sitasi dosen dan mahasiswa baik melalui Zotero ataupun Mendeley.Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.		

Analisis SWOT Lingkungan Eksternal dan Internal:
Kelembagaan

INTERNAL	EXTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	STRATEGI OS	STRATEGI OW
		<ul style="list-style-type: none">Sangat tinggi komitmen untuk kemajuan yang dimiliki manajemen dan yang tampak dari produk hukum kelembagaan (peraturan, keputusan, edaran dsb).Memiliki unit layanan yang telah membangun sistem informasi manajemenSudah diterbitkan regulasi berupa Peraturan Rektor ISI Surakarta No. 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Kerjasama di Institut Seni Indonesia SurakartaSudah dijalin kerjasama baik tingkat lokal maupun nasional.Adanya International Office (KUI) mendukung implementasi kerjasama luar negeri terutama layanan mahasiswa asing dan kegiatan dosen-mahasiswa ke luar negeri.Adanya pusat-pusat studi mendukung implementasi kerjasama yang dijalin dengan pemerintah daerah.Sudah ditetapkannya road map reformasi birokrasi ISI Surakarta.	<ul style="list-style-type: none">Akreditasi Institusi masih B.Masih terdapat 2 Prodi yang terakreditasi C, dan belum ada Prodi yang terakreditasi internasional.Jumlah program studi dan fakultas di ISI Surakarta masih terbatas dibanding PT seni yang lain.Masih sedikit kerjasama (MOU) internasional yang dirintis.Peringkat ISI Surakarta dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh Kemenristekdikti terus menurun, tahun 2019 berada di peringkat 117.Peringkat ISI Surakarta di pemeringkatan internasional semakin menurun, misalnya QS World Universities, dan digantikan PT seni yang lain.	<ul style="list-style-type: none">Terdapat konsorsium PT Seni di Indonesia yang mewadahi komunikasi dan kerjasama antar perguruan tinggi seni.Kementerian lain (PUPR) mendukung pengembangan sarana-prasarana ISI Surakarta.Pemerintah mendorong pembukaan prodi vokasi dan tidak dibatasi oleh numenklatur.Desentralisasi / Otda mendorong pemerintah daerah mengembangkan daerahnya masing-masing, untuk itu membutuhkan dukungan dari perguruan tinggi.Regulasi tentang Ekraf, UU Pemajuan Kebudayaan, dan program fasilitasi pemerintah di bidang seni dan budaya, memberi peluang bagi PT seni untuk menunjukkan perannya.	<p>(Ada kekuatan dan dari luar ada peluang sehingga organisasi berkembang):</p> <ul style="list-style-type: none">Memanfaatkan hubungan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah dan swasta dan universitas baik dalam maupun luar negeri untuk menjangring minat masyarakat mempelajari seni budaya.Menambah kerjasama pertukaran mahasiswa ke universitas luar, begitu juga sebaliknya.Kerjasama pertukaran dosen antar universitas luar negeri.Mengajukan proposal hibah pembangunan gedung kementerian PUPR.Meningkatkan kerjasama dengan Bekraf dan Direktorat Kebudayaan untuk meningkatkan peran ISI Surakarta dalam pengembangan Ekraf dan pemajuan kebudayaan.	<p>(Ada peluang dari luar tetapi internal lemah):</p> <ul style="list-style-type: none">Peningkatan akreditasi institusi menjadi APeningkatan akreditasi prodi yang B menjadi A, yang C menjadi BMeningkatkan MOU dengan instansi luar negeri.Pengembangan pusat-pusat studi baru untuk merealisasikan kerjasama-kerjasama dengan pemerintah daerah.Optimalisasi data, sumber daya, kegiatan-kegiatan untuk mendukung peningkatan peringkat ISI Surakarta baik nasional maupun internasional.Pendirian prodi dan fakultas baru yang menitikberatkan pada jenjang pendidikan vokasi.
		TANTANGAN	STRATEGI TS	STRATEGI TW		
		<ul style="list-style-type: none">Masih ada beberapa pihak yang belum mengenal ISI Surakarta.Perguruan tinggi seni yang lain semakin kompetitif, dua PTN seni yang lain masuk 100 klasterisasi PT Kemenristekdikti.Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui increased workplace productivity dan aneka pemeringkatan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.Kebijakan pemerintah untuk membuka peluang bagi PT asing membuka cabang di Indonesia, dan impor rektor dari luar negeri.	<p>(Ada ancaman dari luar tetapi tidak akan mempengaruhi karena internal sudah kuat):</p> <ul style="list-style-type: none">Meningkatkan jejaring dan promosi baik melalui media cetak maupun online.Meningkatkan mutu akademik dan soft skill sehingga mampu bersaing dengan dunia luar.Mengimplementasikan road map reformasi birokrasi secara optimal.	<p>(Ada ancaman dari luar, perlu diperhatikan kelemahan organisasi yang sekiranya dapat terpengaruh ancaman tersebut):</p> <ul style="list-style-type: none">Jalin kemitraan baik dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah.Meningkatkan kerjasama dengan media massa luar negeri untuk publisitas ISI Surakarta.Mendorong alumni darmasiswauntuk membentuk asosiasi alumni, sehingga ISI Surakarta bisa memanfaatkan sebagai sarana publisitas ISI Surakarta di luar negeri.Mengoptimalkan diaspora alumni ISI Surakarta di luar negeri untuk ikut mempromosikan ISI Surakarta di luar negeri.		

UCAPAN TERIMA KASIH

Institut Seni Indonesia Surakarta menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada banyak pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Partisipasi baik melalui forum, meeting, diskusi, survey, maupun supply data sangat membantu Tim Penyusun. Institut Seni Indonesia Surakarta berterima kasih kepada Tim Penyusun dengan kerja keras dan penuh dedikasi telah menyelesaikan tugas penyusunan Renstra ini. Semoga tercatat sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT. Amiin.

Narasumber:

Dr. Guntur, M.Hum. (Rektor)

Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. (Wakil Rektor I)

Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn. (Wakil Rektor II)

Dr. RM. Pramutomo, M.Hum. (Wakil Rektor III)

Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn. (Dekan Fak. Seni Pertunjukan)

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A. (Dekan Fak. Seni Rupa dan Desain)

Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn. (Direktur Pascasarjana)

Dr. Slamet, M.Hum. (Ketua LPPMPP)

Prof. Dr. Dharsono, M.Sn. (Guru Besar Estetika FSRD)

Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn., M.Ds. (Ketua Pokja PKM)

Prastawa Sunu, S.Sos., M.M. (Kabiro Umum dan Keuangan)

Tim Penyusun:

Ranang A. Sugihartono, S.Pd., M.Sn. (Ketua)

Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.

Isa Ansari, S.Ag., M.Hum.

Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn.

Fransisca Pramesti, S.Si, M.Eng.

Penyelenggara:

Wandansari, SE., M.M. (Ketua)

Sunarya, S.E.

Amelia Trisna, S.Sn.

Whilda Kamila Sari, S.Si.

Fotografer:

Anton Rosanto, S.Sn

Tim Hutala ISI Surakarta

Desain & Tata Letak:

Ipung Kurniawan Yunianto, S.Sn., M.Sn

Jalu Anggita Putra

Kurniawan Aria Agam

Achmad Fajrul Chakim



Jl. Ki Hadjar Dewantara 19 Surakarta 57126
Telp. (0271) 647658 | Fax. (0271) 646175
www.isi-ska.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Jalan Ki Hadjar Dewantara No. 19, Surakarta 57126
Jawa Tengah, Indonesia, Telepon: 0271-647658. Fax: 0271-646175
E-mail: direct@isi-ska.ac.id, Website: www.isi-ska.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOMOR 554/IT6.1/KM/2020

TENTANG

PENYETARAAN PRESTASI MAHASISWA BIDANG KEMAHASISWAAN
DENGAN TUGAS AKADEMIK MAHASISWA

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan atmosfer akademik di Institut Seni Indonesia Surakarta perlu ditingkatkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang bernuansa akademik maupun non akademik;
- b. bahwa dalam meningkatkan motivasi dan mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik perlu adanya penyetaraan prestasi mahasiswa bidang kemahasiswaan dengan tugas akademik mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Menimbang : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 dan Tambahan Ler4baran Republik Indonesia Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2016 tentang Organisasi dan

- Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 626);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 2016 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri;
 8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 408/M/KPT.KP/2017 Tahun 2017, tanggal 29 September 2017 tentang Pengangkatan Dr., Drs. Guntur, M.Hum. sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Periode 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TENTANG PENYETARAAN PRESTASI MAHASISWA BIDANG KEMAHASISWAAN DENGAN TUGAS AKADEMIK MAHASISWA
- KESATU : Menetapkan pedoman Penyetaraan Prestasi Mahasiswa Bidang Kemahasiswaan dengan Tugas Akademik Mahasiswa sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Prestasi Mahasiswa Bidang Kemahasiswaan yang dapat disetarakan dengan Tugas Akademik Mahasiswa adalah perolehan Prestasi Bidang Kemahasiswaan sejak tahun 2019.
- KETIGA : Segala biaya yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) ISI Surakarta Tahun Anggaran 2020 Nomor: SP DIPA- 023.17.2.677542/2020 tanggal 27 Desember 2019;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal, 1 September 2020


REKTOR,

GUNTUR

LAMPIRAN :KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOMOR :554/IT6.1/KM/2020
TANGGAL :1 SEPTEMBER 2020

PEDOMAN PENYETARAAN PRESTASI MAHASISWA BIDANG
KEMAHASISWAAN DENGAN TUGAS AKADEMIK MAHASISWA

A. Ketentuan Umum

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Tugas Akademik adalah kewajiban yang harus dikerjakan mahasiswa sebagai suatu perintah yang ditentukan sebelumnya dalam usaha mencapai gelar atau sebutan tertentu di satuan pendidikan.
2. Prestasi Mahasiswa adalah kemampuan nyata yang dicapai individu atau kelompok dari satu kegiatan intelektual, emosi, spiritual, atau fisik yang dicapai oleh mahasiswa.
3. Program Kreativitas Mahasiswa yang selanjutnya disingkat PKM, adalah program untuk meningkatkan mutu peserta didik di institut agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional.
4. Program Kreativitas Mahasiswa-Penelitian yang selanjutnya disingkat PKM-P adalah program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan isu terkini, misalnya mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, pengembangan metode pembelajaran, inventarisasi atau eksplorasi sumber daya, modifikasi produk, identifikasi dan pengujian khasiat senyawa kimia bahan alam, atau merumuskan teknik pemasaran.
5. Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan yang selanjutnya disingkat PKM-K adalah program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Kepada Masyarakat yang selanjutnya disingkat PKM-M adalah program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif.
6. Program Kreativitas Mahasiswa-Teknologi yang selanjutnya disingkat PKM-T adalah program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah,

sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi), menengah atau bahkan berskala besar, yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program.

7. Program Kreativitas Mahasiswa-Karsa Cipta yang selanjutnya disingkat PKM-KC adalah program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain.
8. Program Kreativitas Mahasiswa-Artikel Ilmiah yang selanjutnya disingkat PKM-AI adalah program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan kelompok dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).
9. Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis yang selanjutnya disingkat PKM-GT adalah program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan visioner kelompok mahasiswa yang dapat mengacu kepada isu aktual di masyarakat dan memerikan solusi sistem berjangka panjang berdasarkan hasil karya pikir yang cerdas dan implementatif.
10. Olimpiade Nasional adalah kejuaraan olimpiade yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
11. Lomba Karya Tulis Ilmiah yang selanjutnya disingkat LKTI adalah kejuaraan di bidang Karya Ilmiah yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi atau Lembaga lain yang relevan.
12. Debat adalah kejuaraan yang bertujuan meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah yang diselenggarakan Direktorat Pendidikan Tinggi.
13. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah satuan kredit yang dipakai untuk menyatakan jumlah kredit dari satu mata kuliah dalam satu semester atau dalam satu blok.
14. Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
15. Mahasiswa adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di Institut.
16. Mata Kuliah adalah Satuan pokok pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi.

B. Ketentuan Penghargaan Akademik

Setiap mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta jenjang Strata-1 dan jenjang Diploma-4 yang berprestasi di bidang kemahasiswaan berhak memperoleh penghargaan akademik berupa penyetaraan dengan mata kuliah dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Penghargaan Akademik berupa penyetaraan mata kuliah dilakukan oleh Tim Verifikasi dengan memberi nilai sesuai dengan bobot SKS pada pedoman akademik program studi yang bersangkutan.
2. Satu jenis prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan yang diperoleh diberikan penyetaraan dengan satu mata kuliah sebagai penghargaan akademik.
3. Permohonan penghargaan akademik berupa penyetaraan mata kuliah diajukan oleh mahasiswa kepada Dekan.
4. Penghargaan akademik yang berupa penyetaraan mata kuliah sebagai penghargaan akademik kepada mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan berupa Keputusan Dekan.
5. Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi khusus berupa penyetaraan terhadap KKN dilaksanakan dengan Keputusan Dekan melalui koordinasi dengan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan berupa penyetaraan dengan tugas akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk menempuh tugas akademik yang akan disetarakan.
7. Apabila syarat untuk menempuh tugas akademik belum terpenuhi, penghargaan akademik dapat disimpan sampai syarat sebagaimana dimaksud' pada ayat (1) terpenuhi.

C. Prestasi di bidang kemahasiswaan berhak memperoleh penghargaan akademik berupa penyetaraan dengan mata kuliah

1. Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan yang merupakan Prestasi/kejuaraan atau dengan sebutan lain yang sejenis baik tingkat institut, regional, nasional maupun internasional yang meliputi:
 - a. Prestasi bidang penalaran, olahraga dan/atau seni yang meliputi PIMNAS, GEMASTIK, LIDM, POMNAS, PEKSIMINAS, ASMI dan START UP;
 - b. Prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan yang mendapat pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti PKM, PHP2D, KBMI, dan KIBMI;
 - c. Prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan yang mendapat pendanaan dari institut seperti Mahasiswa peserta PKM Internal dan Mahasiswa Peserta PMW.
 - d. Prestasi Mahasiswa di Bidang Kemahasiswaan lainnya.
2. Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan diberikan kepada mahasiswa dengan perolehan prestasi juara 1, juara 2 atau juara 3, baik yang diperoleh secara individu maupun kelompok.

3. Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dalam kejuaraan tingkat nasional disetarakan bagi mata kuliah dengan bobot maksimum 4 Satuan Kredit Semester.
4. Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dalam kejuaraan tingkat internasional disetarakan bagi mata kuliah dengan maksimum 6 Satuan Kredit Semester.
5. Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dapat diberikan terhadap lebih dari 1 (satu) mata kuliah.
6. Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dapat diberikan dapat mengacu dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
7. Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan yang disetarakan dengan mata kuliah disesuaikan dengan bidang keilmuan pada program studi yang ditempuh.
8. Pemberian penghargaan akademik mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan yang disetarakan dengan mata kuliah disertai bukti kejuaraan yang diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
9. Mata kuliah yang dapat disetarakan dengan perolehan prestasi khusus yang diperoleh mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta seperti dalam lampiran yang tidak dapat terpisahkan dengan Keputusan Rektor ini.

D. Tim Verifikasi

1. Penilaian kelayakan penghargaan akademik berupa penyetaraan dilakukan oleh Tim Verifikasi yang dibentuk dengan Keputusan Dekan.
2. Tim Verifikasi berjumlah ganjil minimal 5 (lima) orang yang terdiri atas unsur:
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik;
 - b. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
 - c. Ketua Jurusan/Bagian/Program Studi; dan
 - d. Minimal 2 (Dua) Wakil Dosen
3. Tim Verifikasi Penilaian kelayakan penghargaan akademik diangkat oleh Dekan sesuai dengan kebutuhan dan/atau kegiatan berlangsung.
4. Tim Verifikasi atau penilaian kelayakan penghargaan akademik mempunyai tugas:
 - a. menilai kelayakan permohonan penyetaraan prestasi;
 - b. menyampaikan hasil penilaian kelayakan dan penetapan penyetaraan kepada Dekan;
 - c. menyusun laporan hasil pelaksanaan penyetaraan kepada Dekan.
5. Dalam menjalankan tugas Tim Verifikasi mempunyai fungsi:

- a. menyusun jadwal pertemuan penilaian kerayakan penyetaraan;
- b. melakukan pertemuan penilaian kerayakan penyetaraan;
- c. menetapkan hasil penyetaraan untuk disahkan oleh Dekan.

E. Daftar Mata Kuliah Yang Dapat Disetarakan Dengan Perolehan Prestasi Mahasiswa Di Bidang Kamahasiswaan

PROGRAM STUDI	NO	MATA KULIAH	SKS
Seni Karawitan	1.	Kewirausahaan	3
	2.	KKN	4
	3.	Kapita Selekta Karawitan	2
	4.	Bahasa Inggris	2
	5.	Metode Pelatihan	2
	6.	Tugas Akhir *	6
Seni Pedalangan	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Manajemen Seni Pertunjukan	2
	4.	Garap Pakeliran	2
	5.	Bahasa Inggris	2
	5.	Pakeliran Gaya Pokok I, II, III,IV	4
	6.	Catur I, II, III	2
	7.	Pakeliran Gaya Lain	2
	8.	Tugas Akhir *	6
Tari	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Rias dan Busana Karakter	3
	4.	Pergelaran Tari	3
	5.	Manajemen Seni Pertunjukan	3
	6.	Bahasa Inggris	2
	7.	Tari Surakarta Interpretatif	1
	8.	Seminar	4
	9.	Metodologi Penelitian Tari	3
	10.	Koreografi Musik dan Ruang	3
	11.	Bhs Inggris	3
	12.	Tugas Akhir *	6
Etnomusikologi	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Bahasa Inggris	2
	4.	Manajemen Produksi	2
	5.	Manajemen Penonton dan Stakeholder	2
	6.	Survai Musik	3
	7.	Studi Lapangan	3
	8.	Seminar	3
	9.	Tugas Akhir *	6
Teater	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Kethoprak	4

	4.	Wayang Orang	4
	5.	Penyutradaraan	3
	6.	Pemeranan	3
	7.	Teater Terapan	3
	8.	Drama Televisi	3
	9.	Drama Radio	3
	10.	Jurnalistik Seni Pertunjukan	3
	11.	Manajemen Seni Pertunjukan	2
	12.	Bhs Inggris	2
	13.	Tugas Akhir *	6
Kriya	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Kuratorial	3
	4.	Etika Profesi (HaKI)	2
	5.	Eksperimen Kreatif	3
	6.	Seminar	3
	7.	Kerja Profesi	4
	8.	Desain Komputer 3D	3
	9.	Tosan Aji	3
	10.	Visual Merchandising	3
	11.	Bhs Inggris	3
	12.	Tugas Akhir*	6
Seni Murni	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Bahasa Inggris	2
	4.	Seminar	3
	5.	Tugas Akhir*	6
Film dan Televisi	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Eksperimen Karya	3
	4.	Teknik Riset Lapangan	3
	5.	Produksi Drama	4
	6.	Manajemen Usaha dan Digital Preneur	3
	7.	Kritik Kuratorial	3
	8.	Animasi Grafis	2
	9.	Jurnalistik Film dan Televisi	2
	10.	Bahasa Inggris	2
	11.	Tugas Akhir*	6
Desain Interior	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Bahass Inggris	3
	4.	Metodelogi Riset Interior	3
	5.	Interior Publik	4
	6.	Pertamanan	2
	7.	Seminar	3
	8.	Desain Mebel	4

	9.	Interior Bangunan Konservasi	4
	10.	Asisories Interior	2
	11.	Kerja Profesi	4
	12.	Tugas Akhir *	6
Desain Komunikasi Visual	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Fotografi Dasar	3
	4.	Ilustrasi Terapan	4
	5.	Fotografi Produk dan Iklan	4
	6.	Creative Thinking	3
	7.	Media dan Budaya	3
	8.	Animasi	4
	9.	Kapita Selektta Desain Komunikasi Visual	3
	10.	Videografi Iklan	4
	11.	Media Baru Periklanan	4
	12.	Kuliah Kerja Profesi	5
	13.	Bahass Inggris	2
	14.	Tugas Akhir *	6
Fotografi	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Bahasa Inggris	2
	4.	Manajemen Seni	3
	5.	Seminar	3
	6.	Kuliah Kerja Profesi	4
	7.	Tugas Akhir *	6
Senjata Tradisional Keris	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Kapita Selektta Senjata Tradisional Nusantara	2
	4.	Kapita Selektta Senjata Tradisional Dunia	2
	5.	Eksperimen Kreatif	4
	6.	Kuratorial	3
	7.	Konservasi Senjata Tradisional	2
	8.	Kerja Profesi	4
	9.	Visual Merchandising	2
	10.	Asisories dan Busana	2
	11.	Etika dan Profesi	3
	12.	Seminar	3
	13.	Tugas Akhir*	6
Desain Mode Batik	1.	Kewirausahaan	3
	2.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	3.	Kerja Profesi	4
	4.	Bahasa Inggris	2
	5.	Studio Desain dan Batik Tulis	5
	6.	Teknik Jahit Lanjut	3

	7.	Studio Eksplorasi Batik	5
	8.	Fotografi Model	3
	9.	Busana Kreasi dan Fantasi	3
	10.	Tugas Akhir	6

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal, September 2020



REKTOR,

GUNTUR



IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

1. Judul Proposal : Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi S-1 Seni Pedalangan dalam Mempersiapkan Lulusan Tangguh di Era 4.0
2. Skema : I
3. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
4. Program Studi : S-1 Seni Pedalangan
5. Alamat : Jl. Ki H Dewantara No.19 Ketingan Jebres Surakarta 57126
6. Ketua Pelaksana
- Nama Lengkap : Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
 - NIDN : 0010116412
 - Jabatan : Ketua Jurusan Pedalangan, Ketua Pelaksana Kegiatan
 - No Handphone : 082225561077
 - Alamat Email : tatikharpawati@gmail.com
7. Anggota Tim
- Anggota 1 : Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum.
 - Anggota 2 : Dra. Dewi Nurnani, M.Hum.
 - Anggota 3 : Sukezi, S.Sn., M.Sn.
 - Anggota 4 : Sri Harti, S.Sn., M.Sn.
 - Anggota 5 : Catur Nugroho, S.Sn., M.Sn.
 - Anggota 6 : Andi Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
8. Jangka Pelaksanaan Program : 3 bulan

Surakarta, 10 Desember 2020

Mengetahui
Rektor



Dr. Drs. Guntur, M.Hum
NIP. 196407161991031003
NIDN. 0016076405

Ketua Pelaksana,

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Tatik Harpawati".

Dr. Tatik Harpawati, M.Sn
NIP. 106411101991032001
NIDN. 0010116412



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

Jln. Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta 57126, Telp. (0271) 647658;
Fax. (0271) 646175 Web Site : www.isi-ska.ac.id. E-mail: direct@isi-ska.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KOMITMEN PELAKSANAAN PERATURAN AKADEMIK DAN KURIKULUM
PADA SEMESTER GENAP TAHUN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum.
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : S-1 Pedalangan
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

dengan ini menyatakan bahwa Program Studi S-1 Pedalangan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta berkomitmen untuk melaksanakan peraturan akademik dan kurikulum yang menjadi luaran dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka pada tahun 2021

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh dana dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ke Kas Negara.

Surakarta, 10 Desember 2020

Mengetahui
Pimpinan Perguruan Tinggi

Ka. Program Studi



Dr. Drs. Guntur, M.Hum
NIP 196407161991031003

Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum
NIP 196108151983031006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

Jln. Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta 57126, Telp. (0271) 647658;
Fax. (0271) 646175 Web Site : www.isi-ska.ac.id E-mail: direct@isi-ska.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
KOMITMEN PELAKSANAAN PERATURAN AKADEMIK DAN KURIKULUM
PADA SEMESTER GENAP TAHUN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
Jabatan : Ketua
Program Studi : S-1 Pedalangan
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

dengan ini menyatakan bahwa Program Studi S-1 Pedalangan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta berkomitmen untuk melaksanakan peraturan akademik dan kurikulum yang menjadi luaran dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka pada tahun 2021

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh dana dari Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ke Kas Negara.

Surakarta, 10 Desember 2020

Mengetahui
Dimpnan Perguruan Tinggi



Dr. Drs. Guntur, M.Hum
NIP 196407161991031003

Ketua Pelaksana

Dr. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001